

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR MENURUT DAVID  
KOLB PADA PESERTA DIDIK KELAS IX A SMP NEGERI 4  
PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:  
Syifa'ul Furqon  
NIM. 1503056082

PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2020

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa'ul Furqon

NIM : 1503056082

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR  
MENURUT DAVID KOLB PADA PESERTA DIDIK KELAS IX A SMP NEGERI 4 PEMALANG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang merujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember 2019



Syifa'ul Furqon

NIM: 1503056082



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar menurut David Kolb pada Peserta Didik Kelas IX A SMP Negeri 4 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020

Penulis : Syifa'ul Furqon

NIM : 1503056082

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Semarang, 20 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji I

Siti Masliah, M.Si.  
NIP. 19770611 201101 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Emy Siswanah, M.Sc.  
NIP. 19870202 201101 2 014

Penguji III

Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 19750827 200312 2 003



Penguji IV

Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 19720604 200312 1 002

Pembimbing I

Emy Siswanah, M.Sc.  
NIP. 19870202 201101 2 014

Pembimbing II

Dyan Falasifa Tsani, M.Pd.  
NIP. -

**NOTA DINAS**

Semarang, 20 Desember 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo di Semarang

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan ini diberitahukan bahwa Saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar menurut David Kolb pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Syifa'ul Furqon

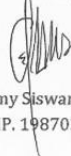
NIM : 1503056082

Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Pembimbing I



Emy Siswanah, M. Sc.

NIP. 198702022011012014

**NOTA DINAS**

Semarang, 20 Desember 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo di Semarang

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan ini diberitahukan bahwa Saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar menurut David Kolb pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Syifa'ul Furqon

NIM : 1503056082

jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Pembimbing II



Dyan Falasifa Tsani, M. Pd.  
NIP.

## ABSTRAK

Judul : **Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar menurut David Kolb pada Peserta Didik Kelas IX A SMP Negeri 4 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Syifa'ul Furqon

NIM : 1503056082

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan literasi matematika peserta didik SMP N 4 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan soal tes kemampuan literasi level 2 dan 4 didapatkan hasil nilai rata-rata kelas yang dilakukan observasi hanya mencapai 61,1. Terdapat 83,9% peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik kemampuan literasi matematika peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang berdasarkan gaya belajar menurut David Kolb. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas IX A SMP 4 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 32 peserta didik. Dari kelas tersebut kemudian dipilih 12 responden secara acak berdasarkan gaya belajarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Subjek *Diverger* Tinggi, Sedang dan Bawah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3 dan 5. Subjek *Assimilator* Atas mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 4, 5 dan 6. *Assimilator* Tengah tuntas level 2, 3, 5 dan 6. Sedangkan Subjek *Assimilator* Bawah hanya tuntas pada level 2, 3, dan 5.

Subjek *Converger* Atas mampu menyelesaikan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 4, 5, dan 6. Subjek *Converger* Tengah tuntas pada level 2, 5 dan 6 kemudian kurang mampu pada level 3. Sedangkan *Converger* Bawah tuntas pada level 2 dan 3 kemudian kurang mampu pada level 4. Subjek *Accomodator* Atas mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3, 4, 5, dan 6 kemudian kurang mampu pada level 2. *Accomodator* Tengah tuntas pada level 2 dan 3. sedangkan *Accomodator* Bawah hanya mampu menyelesaikan soal level 2 dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan literasi matematika level 3.

***Kata Kunci:*** *David Kolb, Gaya Belajar, Kelas IX, Literasi Matematika,.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ismail, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Yulia Romadiastri, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memotivasi dan memberi arahan kepada peneliti.
3. Budi Cahyono, M.Si., selaku dosen wali yang telah memotivasi dan memberi arahan kepada peneliti.
4. Emy Siswanah, M. Sc., dan Dyan Falasifa Tsani, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memeberika arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Drs. Rusmin, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 4 Pemalang dan Muryono, S.Pd., selaku guru matematika di SMP Negeri 4 Pemalang yang telah memberikan izin penelitian dan memberi arahan selama proses penelitian.
7. Peserta didik kelas IX A dan IX B SMP Negeri 4 Pemalang yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian.
8. Keluarga tercinta, Bapak Slamet Riyanto dan Ibu Endang Indriyani serta Adikku Annisa Aulia Sabrina yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Keluarga besar pendidikan matematika angkatan 2015 terkhusus kelas C serta kawan-kawan PPL MTs N 1 Kendal dan KKN Posko 3 Desa Merbuh.
10. Keluarga Lembaga Pers Mahasiswa Frekuensi, Seniorku, Adik tingkat dan juga rekan-rekan seperjuangan angkatan 2015 yang senantiasa mendukung, menjadi tempat belajar, dan juga berjuang bersama.

11. Teman *ngopi*-ku yakni Naja, Zakiya, Aziz, Ulfia dan lainnya yang berkontribusi melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
12. Sahabatku Wasuko Gayuh B., Sahrul Panca H., Wisnu Alfarisi, Isni Ulul A., dan Riza Maizul yang memberikan semangat untuk segera menyelesaikan karya tulis ini kemudian Aizaul Kholilah, Novi Aunia, Mahisyah Umaniza dan Fiki Nurazizah yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa saya repotkan.
13. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya dengan balasan yang tidak terduga-duga. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Terima kasih.

Semarang, 20 Desember 2019

Peneliti

Syifa'ul Furqon

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Masalah .....	9
BAB II .....	11
LANDASAN TEORI .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Kemampuan Literasi Matematika (KLM) .....	11
2. Komponen Literasi Matematika .....	14

3. Level Kemampuan Literasi Matematika .....	21
4. Gaya Belajar David Kolb.....	25
B. Kajian Pustaka .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	38
 BAB III .....	 43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Sumber Data .....	44
D. Fokus Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Uji Instrumen .....	51
G. Uji Keabsahan Data .....	55
H. Metode Analisa Data .....	59
 BAB IV.....	 64
DESKRIPSI DAN ANALISA DATA.....	64
A. Analisis Hasil Uji Instrumen.....	64
B. Deskripsi Data.....	70
1. Deskripsi Gaya Belajar.....	70
2. Data Kemampuan Literasi Matematika.....	73
C. Analisis Data.....	83
1. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar <i>Diverger</i> .....	84
2. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar <i>Assimilator</i> .....	135

3. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar <i>Converger</i> .....	187
4. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar <i>Accomodator</i> .....	238
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	293
1. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar <i>Diverger</i> .....	293
2. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar <i>Assimilator</i> .....	298
3. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar <i>Converger</i> .....	301
4. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar <i>Accomodator</i> .....	306
E. Keterbatasan Penelitian.....	308
BAB V.....	310
PENUTUP.....	310
A. Kesimpulan.....	310
B. Saran.....	313
Daftar Pustaka.....	315
Lampiran.....	311
Daftar Riwayat Hidup.....	418

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Level Kemampuan Literasi Matematika .....	21
Tabel 3. 1. Indeks Tingkat Kesukaran .....	54
Tabel 3. 2. Indeks Daya Beda .....	55
Tabel 4. 1. Analisis I Uji Validitas Soal.....	64
Tabel 4. 2. Analisis II Uji Validitas Soal .....	66
Tabel 4. 3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal.....	67
Tabel 4. 4. Analisis Daya Beda Soal.....	68
Tabel 4. 5. Kesimpulan Hasil Analisis Instrumen Tes.....	69
Tabel 4. 6. Distribusi Gaya Belajar Peserta Didik kelas IX A SMP N 4 Pernalang .....	71
Tabel 4. 7. Data Kemampuan Literasi Matematika .....	73
Tabel 4. 8. Skor Persubjek Penelitian .....	82
Tabel 4. 9. KLM Subjek S-25 .....	100
Tabel 4. 10. KLM Subjek S-11 .....	117
Tabel 4. 11. KLM Subjek S-32 .....	134
Tabel 4. 12. KLM Subjek S-15 .....	151
Tabel 4. 13. KLM Subjek S-21 .....	170
Tabel 4. 14. KLM Subjek S-24 .....	186
Tabel 4. 15. KLM Subjek S-26 .....	205
Tabel 4. 16. KLM Subjek S-08 .....	220
Tabel 4. 17. KLM Subjek S-17 .....	237
Tabel 4. 18. KLM Subjek S-29 .....	256
Tabel 4. 19. KLM Subjek S-10 .....	274
Tabel 4. 20. KLM Subjek S-02 .....	292
Tabel 4. 25. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar Diverger .....	298
Tabel 4. 26. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar Assimilator .....	301

Tabel 4. 27. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar Converger .....	305
Tabel 4. 28. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar Accomodator .....	308

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Komponen Domain Literasi Matematika.....	14
Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3. 1. Contoh Pernyataan Angket Bagian Pertama.....	47
Gambar 3. 2. Contoh Pernyataan Angket Bagian Kedua.....	48
Gambar 4. 1. Distribusi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IX A .....	72
Gambar 4. 2. Grafik Ketercapaian KLM Level 2 (Soal Nomor 1) .....	75
Gambar 4. 3. Grafik Ketercapaian KLM Level 3 (Soal Nomor 2 dan 3).....	76
Gambar 4. 4. Grafik Ketercapaian KLM Level 4 (Soal Nomor 4) .....	78
Gambar 4. 5. Grafik Ketercapaian KLM Level 5 (Soal Nomor 5) .....	79
Gambar 4. 6. Grafik Ketercapaian KLM Level 6 (Soal Nomor 6) .....	80
Gambar 4. 7. Rata-Rata Nilai KLM kelas IX A berdasarkan gaya belajarnya.....	81
Gambar 4. 8. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 1.....	84
Gambar 4. 9. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 2.....	87
Gambar 4. 10. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 3.....	90
Gambar 4. 11. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 4.....	93
Gambar 4. 12. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 5.....	96
Gambar 4. 13. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 6.....	98
Gambar 4. 14. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 1.....	101
Gambar 4. 15. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 2.....	104
Gambar 4. 16. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 3.....	106
Gambar 4. 17. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 4.....	109
Gambar 4. 18. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 5.....	112



Gambar 4. 19. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 6 .....	114
Gambar 4. 20. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 1 .....	118
Gambar 4. 21. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 2 .....	121
Gambar 4. 22. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 3 .....	124
Gambar 4. 23. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 4 .....	127
Gambar 4. 24. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 5 .....	129
Gambar 4. 25. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 6 .....	131
Gambar 4. 26. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 1 .....	135
Gambar 4. 27. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 2 .....	137
Gambar 4. 28. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 3 .....	140
Gambar 4. 29. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 4 .....	143
Gambar 4. 30. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 5 .....	146
Gambar 4. 31. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 6 .....	148
Gambar 4. 32. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 1 .....	152
Gambar 4. 33. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 2 .....	155
Gambar 4. 34. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 3 .....	158
Gambar 4. 35. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 4 .....	162
Gambar 4. 36. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 5 .....	165
Gambar 4. 37. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 6 .....	168
Gambar 4. 38. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 1 .....	171
Gambar 4. 39. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 2 .....	174
Gambar 4. 40. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 3 .....	177
Gambar 4. 41. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 4 .....	180
Gambar 4. 42. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 5 .....	182
Gambar 4. 43. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 6 .....	184
Gambar 4. 44. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 1 .....	187
Gambar 4. 45. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 2 .....	190
Gambar 4. 46. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 3 .....	194
Gambar 4. 47. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 4 .....	197

Gambar 4. 48. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 5 .....	200
Gambar 4. 49. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 6 .....	202
Gambar 4. 50. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 1 .....	206
Gambar 4. 51. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 2 .....	209
Gambar 4. 52. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 3 .....	211
Gambar 4. 53. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 4 .....	213
Gambar 4. 54. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 5 .....	215
Gambar 4. 55. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 6 .....	217
Gambar 4. 56. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 1 .....	221
Gambar 4. 57. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 2 .....	223
Gambar 4. 58. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 3 .....	226
Gambar 4. 59. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 4 .....	229
Gambar 4. 60. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 5 .....	232
Gambar 4. 61. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 6 .....	235
Gambar 4. 62. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 1 .....	238
Gambar 4. 63. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 2 .....	242
Gambar 4. 64. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 3 .....	245
Gambar 4. 65. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 4 .....	248
Gambar 4. 66. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 5 .....	251
Gambar 4. 67. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 6 .....	253
Gambar 4. 68. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 1 .....	257
Gambar 4. 69. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 2 .....	260
Gambar 4. 70. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 3 .....	262
Gambar 4. 71. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 4 .....	266
Gambar 4. 72. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 5 .....	269
Gambar 4. 73. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 6 .....	271
Gambar 4. 74. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 1 .....	275
Gambar 4. 75. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 2 .....	278
Gambar 4. 76. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 3 .....	281

Gambar 4. 77. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 4 .....	284
Gambar 4. 78. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 5 .....	287
Gambar 4. 79. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 6 .....	289

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	313
Lampiran 2	Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika	314
Lampiran 3	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika	328
Lampiran 4	Contoh Lembar Jawaban Peserta Didik Gaya Belajar <i>Diverger</i>	345
Lampiran 5	Contoh Lembar Jawaban Peserta Didik Gaya Belajar <i>Assimilator</i>	351
Lampiran 6	Contoh Lembar Jawaban Peserta Didik Gaya Belajar <i>Converger</i>	357
Lampiran 7	Contoh Lembar Jawaban Peserta Didik Gaya Belajar <i>Accomodator</i>	363
Lampiran 8	Analisis Validitas I Instrumen Soal	369
Lampiran 9	Analisis Validitas II Instrumen Soal	371
Lampiran 10	Analisis Reliabilitas Instrumen Soal	373
Lampiran 11	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Soal	374
Lampiran 12	Instrumen Gaya Belajar David Kolb	378
Lampiran 13	Contoh Lembar Jawaban Instrumen Gaya Belajar	381
Lampiran 14	Data Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IX A dan Gaya Belajarnya	383
Lampiran 15	Nilai Kemampuan Literasi Matematika kelas IX A	385
Lampiran 16	Pembagian Kategori Subjek Penelitian berdasarkan Gaya Belajar	387
Lampiran 17	Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi	390

	Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar <i>Diverger</i>	
Lampiran 18	Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar <i>Assimilator</i>	396
Lampiran 19	Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar <i>Converger</i>	402
Lampiran 20	Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar <i>Accomodator</i>	408
Lampiran 21	Dokumentasi	414
Lampiran 22	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	416
Lampiran 23	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	417

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemendikbud mengungkapkan alasan adanya perubahan kurikulum 2013 karena rendahnya hasil riset internasional yang mengukur kualitas peserta didik (Juliantari 2012, diakses pada 19 Februari 2019). Lembaga tersebut yakni PISA, TIMMS dan PIRLS. Ketiga lembaga ini berfokus pada pengukuran prestasi dan kemampuan kognitif peserta didik. PISA khususnya, mengukur kemampuan keberaksaraan (literasi) peserta didik yang meliputi literasi membaca, sains dan matematika. Oleh karena rendahnya hasil riset oleh ketiga lembaga tersebut, Kemendikbud mengambil jalan mengubah kurikulum menjadi kurikulum 2013 dan juga mewajibkan dalam pembelajaran matematika terimplikasi kegiatan peningkatan kemampuan literasi matematika (KLM).

Literasi matematika ini dinilai sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka memajukan peradaban

bangsa. Lebih lanjut adanya literasi matematika ini bertujuan meningkatkan karakter bangsa sebagaimana tertuang secara implisit pada Permendikbud nomor 21 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti.

Wardhani & Rugminati (dalam Soleh, 2017: 4) mendefinisikan literasi matematika sebagai kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, sebagai alat untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian.

Jika ditelisik lebih lanjut Literasi matematika merupakan integrasi dari berbagai kompetensi pembelajaran matematika yang tertuang pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yakni: (1) memahami konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan

menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan (5) rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

Literasi matematika penting dimiliki generasi saat ini. Sari (2015) menuturkan bahwa literasi matematika mendorong seseorang untuk peka dan paham penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kepekaan terhadap kegunaan matematika ini akan membantu seseorang untuk berpikir numeris dan spasial dalam rangka menginterpretasikan dan menganalisis secara kritis situasi sehari-hari dengan lebih yakin.

Jika seorang peserta didik memiliki kemampuan literasi matematika, maka peserta didik tersebut dapat mempersiapkan diri dalam pergaulan di masyarakat modern (OECD, 2016). Alasannya karena matematika tidak hanya berperan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan namun juga bagaimana pengaplikasiannya ke dalam masalah dunia nyata (*real world problem*) atau dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi matematika dapat membantu peserta didik untuk memahami aturan yang menjadikan matematika pada



kenyataan dan untuk membuat pertimbangan serta keputusan yang dibutuhkan dengan mengkonstruksi, menggunakan, dan merefleksikan diri sebagai warga negara.

Kemampuan literasi matematika didasari 8 kemampuan dasar yakni, berpikir dan bernalar, argumentasi, komunikasi, pemodelan, mengajukan dan memecahkan masalah, representasi matematis, menggunakan simbol dan menggunakan alat dan teknologi (De Lange, 1991: 77). Literasi matematika ditinjau dari tiga komponen, yaitu konten, proses, dan konteks. Selain itu, PISA membagi kemampuan literasi peserta didik dalam 6 tingkatan.

Membincang literasi, dalam Alquran literasi merupakan ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yakni Q.S. Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Yang artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah

Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat pertama pada surat tersebut merupakan perintah Allah SWT untuk mencari ilmu. Ilmu yang bersifat umum baik ayat Alquran dan ayat yang terjadi di alam. Terdapat dua jenis ayat yakni ayat qauliyah dan kauniyah. Ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta. Inilah peran literasi yakni memahami apa yang ada di alam semesta dan dikorelasikan dengan ilmu pengetahuan.

Melihat pentingnya kemampuan literasi matematika, maka perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Selain suasana pembelajaran guna mendukung meningkatnya kemampuan literasi matematika, ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika peserta didik (Stacey, 2011) misalnya kondisi sosial ekonomi, gender, perhatian orang tua dan lainnya. Selain itu, faktor lain yang perlu menjadi perhatian ialah perbedaan setiap peserta didik ialah gaya belajarnya. Gaya belajar ini perlu diperhatikan guna mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Selain itu, dengan mengetahui gaya belajar peserta didik

guru dapat memberikan strategi pembelajaran yang efektif.

Mengetahui gaya belajar yang sesuai adalah salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam belajar (Azrai, Ernawati, & Sulistianingrum, 2017: 10). Gaya belajar merupakan cara-cara yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Selain itu, menurut Ghufron dan Risnawita (dalam Azrai, 2017: 13) gaya belajar merupakan cara yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang baru melalui persepsi yang berbeda. Kolb (1984) mendefinisikan gaya belajar adalah pilihan seseorang dalam memahami pengalaman dan proses transformasi. Gaya belajar merepresentasikan karakteristik seseorang terhadap pengalaman yang diinduksinya.

Gaya belajar David Kolb merupakan salah satu model gaya belajar yang berdasarkan pada proses pengolahan informasi. David Kolb, dalam pemikirannya mendefinisikan belajar sebagai proses dimana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman. Pengetahuan dianggap sebagai perpaduan antara memahami dan mentransformasikan pengalaman.

David Kolb (Ghufron & Risnawita, 2014) menegaskan bahwa orientasi seseorang dalam proses belajar dipengaruhi empat kecenderungan, yaitu *concrete experience (feeling)*, *reflective observation (watching)*, *abstract conceptualization (thinking)*, dan *active experimentation (doing)*. Keempat kecenderungan belajar tersebut bila dikombinasikan akan membentuk empat tipe gaya belajar yaitu gaya belajar *Diverger (CE & RO)*, *Assimilator (AC & RO)*, *Converger (AC & AE)*, dan *accommodator (CE & AE)*.

Setiap peserta didik mempunyai keunikannya sendiri, perlu diperhatikan bahwa gaya belajar peserta didik mempengaruhi bagaimana peserta didik memproses informasi yang didapatkannya. Metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar menurut David Kolb pada Peserta Didik Kelas IX A SMP Negeri 4 Pematang Tahun Pelajaran 2019/2020."

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana karakteristik kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar menurut David Kolb pada peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemasang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar menurut David Kolb pada peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemasang.

**D. Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, maka diharapkan memberi manfaat untuk beberapa pihak, di antaranya:

a. Bagi guru

- 1) Membantu tugas guru dalam mengetahui kemampuan literasi peserta didik, kesulitan dan kesalahan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien.

- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan tentang model pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan literasi peserta didik.
- b. Bagi peserta didik
- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran.
  - 2) Membangun kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan soal matematika.
  - 3) Melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan ide.
  - 4) Membantu peserta didik untuk mengetahui kecenderungan kesalahan-kesalahan yang diperbuat dan penyebabnya.
- c. Bagi peneliti
- 1) Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi lapangan dan cara menyikapinya.
  - 2) Menemukan jawaban dari permasalahan yang akan diteliti.

#### **E. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh.

- a. Penelitian ini mengambil subjek penelitian sebanyak 12 peserta didik pada kelas IX A di SMP N 4 Pematang.

- b. Kemampuan matematika yang diukur hasilnya adalah kemampuan literasi matematika.
- c. Gaya belajar yang ditinjau dalam penelitian ini adalah gaya belajar menurut David Kolb.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Kemampuan Literasi Matematika (KLM)

*Programme for International Student Assessment* (PISA) merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) pada tahun 1990-an untuk memberikan informasi kepada pemerintah maupun pihak lainnya tentang keefektifan sistem pendidikan khususnya dalam mempersiapkan masa depan peserta didik (Syawahid dan Putrawangsa, 2017). Matematika merupakan salah satu domain yang menjadi bahan kajian PISA. Objek yang dikaji PISA dalam matematika tidak sebatas pada prestasi belajar, tetapi kajian dalam bidang matematika meliputi kemampuan yang diistilahkan dengan literasi matematika.

Secara bahasa, kata literasi (dalam bahasa Inggris *literacy*) mengandung makna “melek”. Wardhani & Rugminati (dalam Soleh, 2017: 4), mendefinisikan Literasi Matematika sebagai kemampuan individu untuk merumuskan,



menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, sebagai alat untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian. Hal ini membantu seseorang dalam mengenal peran matematika dalam kehidupan dan membuat penilaian dan keputusan secara rasional dan logis yang dibutuhkan oleh warga negara yang konstruktif, terlibat aktif dan reflektif.

Menurut Jan de Lange sebagaimana dikutip Y. Marpaung dan Hongki Julie (2010: 6) literasi matematika adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengidentifikasi dan memahami peran-peran yang dimainkan oleh matematika di dunia nyata, untuk membuat pendapat-pendapat yang cukup beralasan, dan untuk menggunakan cara-cara yang ada di dalam matematika untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dirinya dalam kehidupan saat ini dan yang akan datang, seperti sesuatu kemampuan yang sifatnya membangun, menghubungkan, dan merefleksikan warga masyarakat.

Abidin, Mulyati & Yunansah (2017) menyederhanakan definisi Literasi Matematika sebagai kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk menyelesaikan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika.

Membincang literasi, dalam Alquran literasi merupakan ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yakni Q.S. Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينًا عَلِيمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنَ الْوَالِدِينَ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنَ الْوَالِدِينَ ﴿٦﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنَ الْوَالِدِينَ ﴿٧﴾

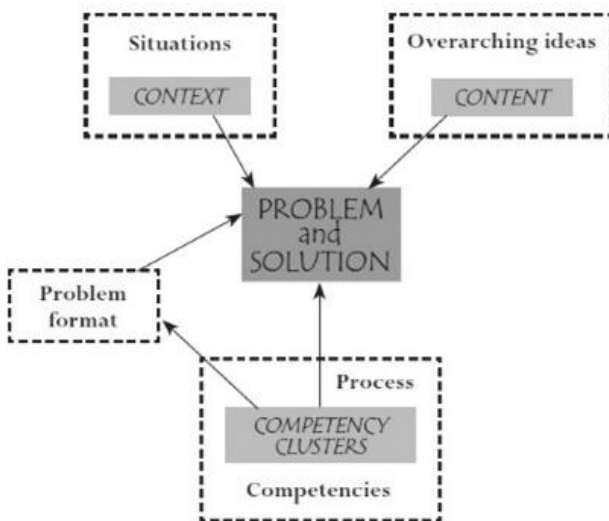
Yang artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat pertama pada surat tersebut merupakan perintah Allah SWT untuk mencari ilmu. Ilmu yang bersifat umum baik ayat Alquran dan ayat yang terjadi di alam. Terdapat dua jenis ayat yakni ayat qauliyah

dan kauniyah. Ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta. Inilah peran literasi yakni memahami apa yang ada di alam semesta dan dikorelasikan dengan ilmu pengetahuan.

## 2. Komponen Literasi Matematika

Dalam PISA terdapat tiga komponen yang diidentifikasi dari literasi matematis, yaitu kemampuan/proses matematis (*Competency Clusters*), konten matematika (*Content*), serta situasi dan konteks (*Context*).



Gambar 2. 1. Komponen Domain Literasi Matematika

OECD dalam Johar (2011) menjelaskan lebih lanjut terkait tiga komponen mayor dari domain literasi matematika, yakni:

1) Konten (*Content*)

Komponen konten matematika terkait dengan materi-materi matematika yang telah dipelajari di sekolah. Materi ini disebut pengetahuan matematis dan digunakan sebagai alat dalam proses memecahkan masalah. Sesuai dengan tujuan PISA untuk menilai kemampuan peserta didik menyelesaikan masalah nyata, maka masalah pada PISA meliputi konten matematika yang berkaitan dengan fenomena. Terdapat empat konten yang dipaparkan PISA yakni:

- a) Perubahan dan hubungan (*Change and Relationship*), merupakan kejadian/peristiwa dalam pengaturan yang bervariasi seperti pertumbuhan organisme, musik, siklus dari musim, pola dari cuaca dan kondisi ekonomi. Kategori ini berkaitan dengan aspek konten matematika pada kurikulum yaitu fungsi dan aljabar. Interpretasi data juga merupakan

bagian yang esensial dari masalah pada kategori *Change and relationship*.

- b) Ruang dan Bentuk (*Space and Shape*), meliputi fenomena yang berkaitan dengan dunia visual (*visual world*) yang melibatkan pola, sifat dari objek, posisi dan orientasi, representasi dari objek, pengkodean informasi visual, navigasi dan interaksi dinamik yang berkaitan dengan bentuk yang riil. Kategori ini melebihi aspek konten geometri pada matematika yang ada pada kurikulum.
- c) Kuantitas (*Quantity*), merupakan aspek matematis yang paling mendasar dan paling esensial dalam kehidupan. Kategori ini berkaitan dengan hubungan bilangan dan pola bilangan, antara lain kemampuan untuk memahami ukuran, pola bilangan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan bilangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung dan mengukur benda tertentu. Mempresentasikan sesuatu dalam angka, memahami langkah-langkah matematika, berhitung di luar kepala (*mental calculation*)

dan melakukan penaksiran (*estimation*) merupakan kategori dari Kuantitas.

- d) Ketidakpastian dan data (*Uncertainty and Data*), merupakan suatu fenomena yang terletak pada jantungnya analisis matematika (*at the heart of mathematical analysis*) dari berbagai situasi. Teori statistik dan peluang digunakan untuk penyelesaian fenomena ini. Kategori ketidakpastian dan data meliputi pengenalan tempat dari variasi suatu proses, makna kuantifikasi dari variasi tersebut, pengetahuan tentang ketidakpastian dan kesalahan dalam pengukuran dan pengetahuan tentang kesempatan/peluang (*change*). Presentasi dan interpretasi data merupakan konsep kunci dari kategori ini.

## 2) Konteks (*Context*)

Komponen konteks menggambarkan situasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta didik. Komponen konteks tersebut meliputi:

- a) Konteks pribadi yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan pribadi

peserta didik sehari-hari. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tentu peserta didik menghadapi berbagai persoalan pribadi yang memerlukan pemecahan secepatnya. Matematika diharapkan dapat berperan dalam menginterpretasikan permasalahan dan kemudian memecahkannya.

- b) Konteks pekerjaan yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik di sekolah dan atau di lingkungan tempat bekerja. Pengetahuan peserta didik tentang konsep matematika diharapkan dapat membantu untuk merumuskan, melakukan klasifikasi masalah, dan memecahkan masalah pendidikan dan pekerjaan pada umumnya.
- c) Konteks umum yang berkaitan dengan penggunaan pengetahuan matematika dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menyumbangkan pemahaman mereka tentang pengetahuan dan konsep matematikanya itu untuk mengevaluasi berbagai keadaan yang relevan dalam kehidupan di masyarakat.

d) Konteks ilmiah yang secara khusus berhubungan dengan kegiatan ilmiah yang lebih bersifat abstrak dan menuntut pemahaman dan penguasaan teori dalam melakukan pemecahan masalah.

3) Kelompok Kompetensi (*Competencies Cluster*)

Komponen proses matematis atau kelompok kompetensi menggambarkan apa yang dilakukan seseorang dalam upaya memecahkan permasalahan dalam suatu situasi, dengan menggunakan pengetahuan matematika dan kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk proses tersebut.

a) Kelompok Reproduksi

Pertanyaan pada PISA yang termasuk dalam kelompok reproduksi meminta peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka mengenal fakta, objek-objek dan sifat-sifatnya, ekuivalensi, menggunakan prosedur rutin, algoritma standar, dan menggunakan skill yang bersifat teknis. Item soal untuk kelompok ini berupa pilihan ganda, isian singkat, atau soal terbuka (yang terbatas).



b) Kelompok Koneksi

Pertanyaan pada PISA yang termasuk dalam kelompok koneksi meminta peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka dapat membuat hubungan antara beberapa gagasan dalam matematika dan beberapa informasi yang terintegrasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam koneksi ini peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah yang non-rutin tetapi hanya membutuhkan sedikit translasi dari konteks ke model (dunia) matematika.

c) Kelompok Refleksi

Pertanyaan pada PISA yang termasuk dalam kelompok refleksi ini menyajikan masalah yang tidak terstruktur (*unstructured situation*) dan meminta peserta didik untuk mengenal dan menemukan ide matematika di balik masalah tersebut. Kompetensi refleksi ini adalah kompetensi yang paling tinggi dalam PISA, yaitu kemampuan bernalar dengan menggunakan konsep matematika. Mereka dapat menggunakan pemikiran matematikanya secara mendalam dan

menggunakannya untuk memecahkan masalah. Dalam melakukan refleksi ini, peserta didik melakukan analisis terhadap situasi yang dihadapinya, menginterpretasi, dan mengembangkan strategi penyelesaian mereka sendiri.

### 3. Level Kemampuan Literasi Matematika

Mengutip dari Johar (2011: 36) Kemampuan matematika peserta didik dalam PISA dibagi menjadi enam level (tingkatan), level 6 sebagai tingkat pencapaian yang paling tinggi dan level 1 yang paling rendah. Setiap level menunjukkan tingkat kompetensi matematika yang dicapai peserta didik. Secara lebih rinci level-level yang dimaksud tergambar pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1. Level Kemampuan Literasi Matematika**

Level	Kompetensi Matematika
6	Peserta didik dapat melakukan konseptualisasi dan generalisasi dengan menggunakan informasi berdasarkan pemodelan dan penelaahan dalam suatu situasi yang kompleks. Mereka dapat

Level	Kompetensi Matematika
	<p>menghubungkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel dan menerjemahkannya.</p> <p>Peserta didik pada tingkatan ini telah mampu berpikir dan bernalar secara matematika. Mereka dapat menerapkan pemahamannya secara mendalam disertai dengan penguasaan teknis operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru untuk menghadapi situasi baru. Mereka dapat merumuskan dan mengkomunikasikan apa yang mereka temukan. Mereka melakukan penafsiran dan berargumentasi secara dewasa.</p>
5	<p>Peserta didik dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengetahui kendala yang dihadapi, dan melakukan dugaan-dugaan. Mereka dapat memilih, membandingkan, dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang rumit yang berhubungan dengan model ini.</p> <p>Peserta didik pada tingkatan ini dapat bekerja dengan menggunakan pemikiran dan</p>

Level	Kompetensi Matematika
	<p>penalaran yang luas, serta secara tepat menghubungkan pengetahuan dan keterampilan matematikanya dengan situasi yang dihadapi. Mereka dapat melakukan refleksi dari apa yang mereka kerjakan dan mengkomunikasikannya.</p>
	<p>Peserta didik dapat bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks. Mereka dapat memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda, dan menghubungkannya dengan situasi nyata.</p>
4	<p>Peserta didik pada tingkatan ini dapat menggunakan keterampilannya dengan baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks. Mereka dapat memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.</p>
3	<p>Peserta didik dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara</p>

Level	Kompetensi Matematika
	<p>berurutan. Mereka dapat memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana. Peserta didik pada tingkatan ini dapat menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya. Mereka dapat mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan mereka.</p>
2	<p>Peserta didik dapat menginterpretasikan dan mengenali situasi dalam konteks yang memerlukan inferensi langsung. Mereka dapat memilah informasi yang relevan dari sumber tunggal dan menggunakan cara representasi tunggal. Peserta didik pada tingkatan ini dapat mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau konvensi sederhana. Mereka mampu memberikan alasan secara langsung dan melakukan penafsiran harfiah.</p>
1	<p>Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang konteksnya umum dan dikenal serta</p>

Level	Kompetensi Matematika
	<p>semua informasi yang relevan tersedia dengan pertanyaan yang jelas. Mereka bisa mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut instruksi eksplisit. Mereka dapat melakukan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan.</p>

Dalam penelitian ini, penilaian yang digunakan mengadaptasi dari penilaian kemampuan literasi matematika oleh Egidius Gunardi (2017) yakni level kemampuan literasi matematika mana saja yang mampu diselesaikan masing-masing subjek. Kemudian peneliti juga mengadaptasi penilaian kemampuan literasi matematika oleh M. Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa (2017) yakni mendeskripsikan karakteristik subjek dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi matematika.

#### 4. Gaya Belajar David Kolb

Ada banyak faktor yang berperan dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar peserta didik. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri peserta didik (Slameto, 2015: 45). Salah satu faktor dominan yang menentukan

keberhasilan proses belajar adalah dengan memahami bahwa setiap peserta didik merupakan individu yang unik dan berbeda satu sama lain. Perbedaan ini dapat terlihat dari gaya belajarnya. Apabila keunikan ini dihargai, maka peserta didik akan dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Alquran menjelaskan bahwasanya setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Salah satu ayat yang menjelaskan keanekaragaman karakteristik manusia ialah Q.S. Al-Isro ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Yang artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

Dalam ayat tersebut dapat dipahami jika setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda. Setiap perbuatan individu merupakan hasil dari pembawaannya masing-masing.

Gaya belajar merupakan cara-cara yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir,

memproses, dan mengerti suatu informasi. Selain itu, menurut Ghufron dan Risnawita (dalam Azrai, 2017: 13) gaya belajar merupakan cara yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar merepresentasikan karakteristik seseorang terhadap pengalaman yang diinduksinya. Oleh karena itu, mengetahui gaya belajar yang sesuai adalah salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam belajar.

Gaya belajar David Kolb merupakan salah satu model gaya belajar yang didasarkan pada dua pendekatan dalam memperoleh/meraih pengalaman atau memperoleh informasi dan mengelola pengalaman/informasi (Suyono dan Hariyanto, 2011). Kolb (1984) mendefinisikan gaya belajar adalah pilihan seseorang dalam memahami pengalaman dan proses transformasi. Kolb membagi peserta didik ke dalam empat kecenderungan utama yaitu:

1. *Concrete Experience* (CE). Peserta didik belajar melalui perasaan (*feeling*), dengan menekankan segi-segi pengalaman kongkret, lebih mementingkan hubungan dengan sesama dan sensitivitas terhadap perasaan orang lain.



Peserta didik melibatkan diri sepenuhnya melalui pengalaman baru, peserta didik cenderung lebih terbuka dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang dihadapinya.

2. *Abstract Conceptualization (AC)*. Peserta didik belajar melalui pemikiran (*thinking*) dan lebih terfokus pada analisis logis dari ide-ide, perencanaan sistematis, dan pemahaman intelektual dari situasi atau perkara yang dihadapi. Peserta didik menciptakan konsep-konsep yang mengintegrasikan observasinya menjadi teori yang logis, dengan mengandalkan pada perencanaan yang sistematis.
3. *Reflective Observation (RO)*. Peserta didik belajar melalui pengamatan (*watching*), penekanannya mengamati sebelum menilai, menyimak suatu perkara dari berbagai perspektif, dan selalu menyimak makna dari hal-hal yang diamati. Peserta didik akan menggunakan pikiran dan perasaannya untuk membentuk opini/pendapat, peserta didik mengobservasi dan merefleksi pengalamannya dari berbagai segi.
4. *Active Experimentation (AE)*. Peserta didik belajar melalui tindakan (*doing*), cenderung kuat dalam

segi kemampuan melaksanakan tugas, berani mengambil resiko, dan mempengaruhi orang lain lewat perbuatannya. Peserta didik akan menghargai keberhasilannya dalam menyelesaikan pekerjaan, pengaruhnya pada orang lain, dan prestasinya. Peserta didik menggunakan teori untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Menurut Kolb (dalam Suyono dan Hariyanto, 2011) agar belajar menjadi efektif setiap pembelajar harus berusaha memadukan keempat pendekatan tersebut. Meskipun setiap individu mencoba untuk memadukan keempat pendekatan tersebut dalam belajar, namun mereka cenderung lebih kuat pada dua pendekatan yakni satu pendekatan perolehan pengalaman, dan satu pendekatan transformasi pengalaman. Selanjutnya Kolb mengemukakan, bahwa setiap individu tidak didominasi oleh satu gaya belajar tertentu secara absolut, tetapi cenderung membentuk kombinasi dan konfigurasi gaya belajar tertentu, yang diklasifikasikannya ke dalam 4 (empat) tipe:

1. *Diverger*. Tipe ini perpaduan antara *Concrete Experience* (CE) dan *Reflective Observation* (RO), atau dengan kata lain kombinasi dari perasaan

(*feeling*) dan pengamatan (*watching*). Peserta didik dengan tipe *Diverger* memiliki keunggulan dalam kemampuan imajinasi dan melihat situasi kongkret dari banyak sudut pandang yang berbeda, kemudian menghubungkannya menjadi sesuatu yang bulat dan utuh. Pendekatannya pada setiap situasi adalah “mengamati” dan bukan “bertindak”. Peserta didik seperti ini menyukai tugas belajar yang menuntutnya untuk menghasilkan ide-ide dan gemar mengumpulkan berbagai informasi, menyukai isu tentang kesusastaan, budaya, sejarah, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Mereka biasanya lebih banyak bertanya “*Why?*”. Peran dan fungsi guru yang cocok untuk menghadapi peserta didik tipe ini adalah sebagai motivator.

2. *Assimilator*. Tipe kedua ini perpaduan antara *Abstract Conceptualization* (AC) dan *Reflective Observation* (RO) atau dengan kata lain kombinasi dari pemikiran (*thinking*) dan pengamatan (*watching*). Peserta didik dengan tipe *Assimilator* memiliki keunggulan dalam memahami dan merespons berbagai sajian informasi serta mengorganisasikan merangkumkannya dalam suatu format yang logis, singkat, dan jelas. Biasanya

peserta didik tipe ini cenderung lebih teoritis, lebih menyukai bekerja dengan ide serta konsep yang abstrak, daripada bekerja dengan orang. Mata pelajaran yang diminatinya adalah bidang sains dan matematika. Mereka biasanya lebih banyak bertanya "*What?*". Peran dan fungsi guru yang cocok untuk menghadapi peserta didik tipe ini adalah sebagai seorang *expert* (ahli).

3. *Converger*. Tipe ini perpaduan antara *Abstract Conceptualization* (AC) dan *Active Experimentation* (AE) atau dengan kata lain kombinasi dari berfikir (*thinking*) dan berbuat (*doing*). Peserta didik mampu merespons terhadap berbagai peluang dan mampu bekerja secara aktif dalam setiap tugas yang terdefiniskan secara baik. Peserta didik gemar belajar bila menghadapi soal dengan jawaban yang pasti, dan segera berusaha mencari jawaban yang tepat. Dia mau belajar secara *trial and error* hanya dalam lingkungan yang dianggapnya relatif aman dari kegagalan.

Peserta didik dengan tipe *Converger* unggul dalam menemukan fungsi praktis dari berbagai ide dan teori. Biasanya mereka punya kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah dan pengambilan

keputusan. Mereka juga cenderung lebih menyukai tugas-tugas teknis (aplikatif). Dia cenderung tidak emosional dan lebih menyukai bekerja yang berhubungan dengan benda dari pada manusia, masalah sosial atau hubungan antar pribadi.

4. *Accomodator*. Tipe ini perpaduan antara *Concrete Experience* (CE) dan *Active Experimentation* (AE) atau dengan kata lain kombinasi antara merasakan (*feeling*) dengan berbuat (*doing*). Peserta didik tipe ini senang mengaplikasikan materi pelajaran dalam berbagai situasi baru untuk memecahkan berbagai masalah nyata yang dihadapinya. Kelebihan peserta didik tipe ini memiliki kemampuan belajar yang baik dari hasil pengalaman nyata yang dilakukannya sendiri. Mereka suka membuat rencana dan melibatkan dirinya dalam berbagai pengalaman baru yang menantang. Dalam usaha memecahkan masalah, mereka biasanya mempertimbangkan faktor manusia (untuk mendapatkan masukan/informasi) dibanding analisa teknis. Mereka cenderung untuk bertindak berdasarkan intuisi/dorongan hati daripada berdasarkan analisa logis, sering menggunakan *trial and error* dalam memecahkan masalah, kurang

sabar dan ingin segera bertindak. Bila ada teori yang tidak sesuai dengan fakta cenderung untuk mengabaikannya. Mata pelajaran yang disukainya yaitu berkaitan dengan lapangan usaha (bisnis) dan teknik.

Dalam penelitian ini tipe gaya belajar yang digunakan berdasarkan keempat gaya belajar yang diungkapkan di atas yakni *Diverger*, *Assimilator*, *Converger* dan *Accomodator*.

## **B. Kajian Pustaka**

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa kajian pustaka dan penelitian yang telah ada sebelumnya yang berhubungan dengan judul yang peneliti ambil. Berikut kajian pustaka yang peneliti ambil:

- a. Tesis berjudul “**Analisis Literasi Matematika Peserta didik Kelas VII Berdasarkan Gaya Kognitif dalam Pembelajaran PMRI**”. Oleh Herlin Nurdianasari, program studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pembelajaran PMRI di kelas VIII, mendeskripsikan karakteristik kemampuan literasi

matematika peserta didik pada setiap tipe gaya kognitif, dan mengidentifikasi keefektifan pembelajaran PMRI di kelas VIII. Penelitian yang dilakukan Herlin menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif.

Herlin dalam penelitiannya meneliti kemampuan literasi matematika berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif. Gaya kognitif ini diukur berdasarkan banyaknya waktu yang diperlukan untuk memecahkan masalah (singkat dan lambat) dan keakuratan jawaban yang diberikan (cermat dan tidak cermat). Gaya kognitif ini dibagi menjadi empat kelompok berbeda, yaitu individu reflektif, individu impulsif, individu *fast-accurate*, dan individu *slow-innaccurate*.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti ialah pada tujuan dan variabel bebas. Jika penelitian yang dilakukan Herlin Nurdianasari ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kemampuan literasi matematika peserta didik pada setiap tipe gaya kognitif, penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk meneliti karakteristik kemampuan literasi

matematika peserta didik pada tipe gaya belajar menurut David Kolb.

Penelitian yang dilakukan Herlin menggunakan metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif yang mana dalam penelitian tersebut digunakan pendekatan PMRI. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus penelitian untuk mengidentifikasi perbedaan karakteristik peserta didik menurut gaya belajar David Kolb dalam mengerjakan soal literasi matematika.

- b. Artikel Ilmiah berjudul **“Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP ditinjau dari Gaya Belajar”** oleh M. Syawahid dan Susilahudin Putrawangsa. Jurnal BETA. Jurnal Tadris Matematika UIN Mataram.

Penelitian dalam artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan literasi matematika peserta didik ditinjau dari gaya belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Mataram kelas VII. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 dari 82 peserta didik kelas VIII A dan VIII B



yang masing-masing memiliki gaya belajar auditori, visual dan kinestetik.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini menunjukkan hasil yakni: 1) Peserta didik dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan literasi matematika level 4, meskipun mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi matematika dengan level 3. 2) Peserta didik dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan literasi level 3 dan tidak mampu menyelesaikan soal literasi level 4. 3) Siswa dengan gaya belajar kinestetis memiliki kemampuan literasi matematika level 4 dan 3.

Secara garis besar penelitian yang dilakukan Syawahid dan Putrawangsa dengan penelitian yang akan dilakukan ini tidak jauh berbeda, yang membedakan ialah gaya belajar yang diteliti yakni peneliti menggunakan gaya belajar menurut David Kolb dalam penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan Syawahid dan Putrawangsa, mereka hanya menggunakan 2 level soal yang diwakili masing-masing 2 soal. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan menggunakan level kemampuan literasi matematika dari level 2

hingga 6. Peneliti tidak menggunakan soal level 1 dikarenakan pada prariset ditemukan subjek sudah dapat mengerjakan soal kemampuan literasi level 2.

- c. Artikel Ilmiah berjudul “**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Kelas VIII menurut Gender**” oleh Florentina Alma Oktaviani Lastuti, Regina Merry Maharani dan Haniek Sri Pratini, dalam Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian dalam artikel berdasarkan pandangan Florentina tentang karakter gender yakni laki-laki yang menggunakan akal atau logika sedangkan perempuan lebih menggunakan perasaannya. Florentina ingin melihat apakah perbedaan tersebut dapat memengaruhi kemampuan literasi matematika. Subjek dalam penelitian tersebut yakni peserta didik di SMP Budya Wacana Yogyakarta. Florentina mengujikan beragam soal kemampuan literasi matematika dari berbagai level yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan ada beberapa peserta didik yang dapat mengerjakan beberapa soal dengan tingkat level yang berbeda dan lebih banyak siswa laki-laki yang dapat mengerjakan soal literasi matematika.

Secara garis besar penelitian yang dilakukan Florentina dan tim dengan penelitian yang akan dilakukan ini tidak jauh berbeda, yang membedakan ialah gaya belajar yang menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan ini yakni gaya belajar menurut David Kolb. Selain itu, Florentina hanya membandingkan prosentase ketercapaian peserta didik laki-laki dan perempuan tanpa mendeskripsikan lebih lanjut karakteristik dari masing-masing peserta didik. Dalam penelitian ini, Peneliti akan menentukan ketercapaian dari setiap gaya belajar dan juga menganalisis karakteristik dari setiap gaya belajar yang ada.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran matematika diharapkan dapat mengantarkan peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Kompetensi yang dimaksud di sini ialah sesuai Permendikbud nomor 22 tahun 2006, yakni: (1) memahami konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan

pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan (5) rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah. Lebih lanjut, kelima kompetensi ini terintegrasi dalam satu kemampuan matematis yang disebut literasi matematika.

Secara definisi, literasi matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, sebagai alat untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian. Literasi matematika mendorong seseorang untuk peka dan paham penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kepekaan terhadap kegunaan matematika ini akan membantu seseorang untuk berpikir numeris dan spasial dalam rangka menginterpretasikan dan menganalisis secara kritis situasi sehari-hari dengan lebih yakin.

Literasi matematika penting dimiliki peserta didik. Rosalia (2015: 718) menuturkan bahwa literasi matematika mendorong seseorang untuk peka dan paham penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Jika seorang peserta didik memiliki kemampuan literasi matematika, maka peserta didik tersebut dapat mempersiapkan diri dalam pergaulan di masyarakat modern.

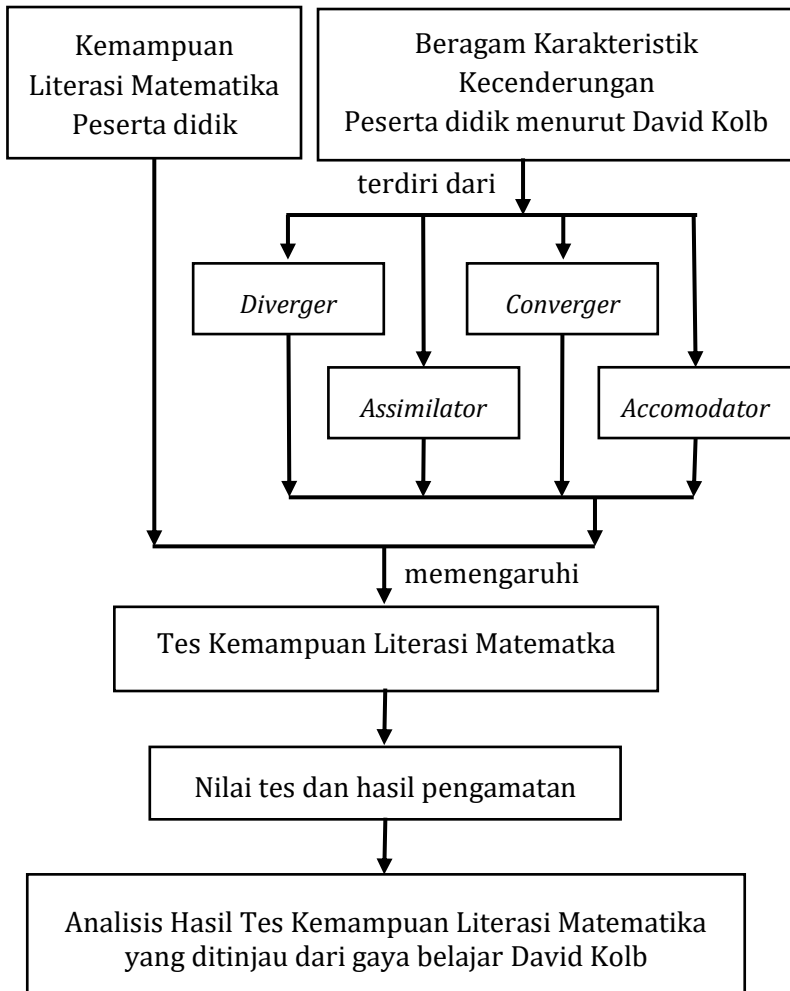
Selain hal di atas, diketahui bahwa setiap peserta didik membawa karakter dan kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini tentu memengaruhi peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Salah satu faktor internal yang dimiliki peserta didik yakni gaya belajar. Azrai (2017: 10) mengungkapkan bahwa mengetahui gaya belajar yang sesuai adalah salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Gaya belajar merupakan cara-cara yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Dalam pembelajaran, tidak hanya faktor eksternal saja yang mempengaruhi tingkat kognitif peserta didik. Namun juga dalam diri peserta didik juga mempengaruhi masuknya materi yang diajarkan guru.

Menurut David Kolb setiap peserta didik mempunyai kecenderungan dalam memproses informasi.

David Kolb membaginya dalam empat kecenderungan yakni peserta didik yang belajar dengan perasaan (*Concrete Experience*), pemikiran (*Abstract Conceptualization*), pengamatan (*Reflective Observation*) dan tindakan (*Active Experimentation*). Kolb menjelaskan, setiap peserta didik tidak hanya memiliki satu kecenderungan saja, namun kombinasi dari kecenderungan tersebut. Kombinasi tersebut membentuk gaya belajar yang David Kolb kategorikan menjadi *Diverger*, *Accomodator*, *Converger*, *Assimilator*.

Maka, peneliti coba melakukan meneliti bagaimana tipe peserta didik berdasarkan proses pengolahan informasi. Tipe peserta didik berdasarkan proses pengolahan informasi diketahui merupakan gaya belajar yang ditemukan oleh David Kolb.

Selain merancang suatu pembelajaran guna meningkatkan kompetensi peserta didik. Guru juga harus memperhatikan setiap karakteristik peserta didiknya. Maka, perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis mencoba menggambarkan dalam suatu bagan dibawah ini:



**Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sugiyono (2018) memaparkan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen); langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif; data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka; penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian tersebut didasari dengan tujuan peneliti untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika berdasarkan gaya belajar menurut David Kolb peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020.



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Pemalang yang beralamat di Jl. Sumbing No. 2, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020 pada kelas IX A. Penelitian dilaksanakan pada bulan pertengahan juli hingga awal agustus tahun 2019, tepatnya pada awal semester gasal. Pemilihan waktu penelitian ini guna mendapatkan data peserta didik yang notabene telah mendapatkan semua materi kelas VIII dan belum mendapatkan materi matematika kelas IX secara penuh.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX A SMP Negeri 4 Pemalang sebanyak 32 peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan, mulanya terdapat 32 peserta didik yang berpartisipasi dalam pengisian angket pada tanggal 18 Juli 2019. Kemudian pada pelaksanaan peserta tes kemampuan literasi matematika tanggal 23 Juli 2019 terdapat 31 peserta

didik yang berpartisipasi, satu peserta didik tidak dapat mengikuti dikarenakan tidak berangkat. Dari 31 peserta didik yang berpartisipasi dalam tes kemampuan literasi matematika akan direduksi menjadi 12 peserta didik sebagai subjek penelitian. Pertimbangan pengambilan subjek penelitian didasarkan hasil angket gaya belajar. Subjek penelitian ini nantinya akan dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai karakteristik kemampuan literasi matematika dari masing-masing gaya belajar.

Wawancara dilakukan dengan 12 peserta didik dengan pembagian masing-masing tiga peserta didik yang mewakili setiap gaya belajar. Pembagian peserta didik tersebut dipilih berdasarkan tingkatan kemampuannya yakni tinggi, sedang, dan bawah yang didapatkan dari hasil tes kemampuan literasi matematika. Penentuan kategori ini menggunakan perhitungan menurut Arikunto (2016: 299), yakni:

- a. Kelompok Atas, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ( $x \geq \text{Mean} + \text{SD}$ ).
- b. Kelompok Tengah, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1

standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara  $(Mean - SD) \leq x < (Mean + SD)$ )

- c. Kelompok Bawah, Kelompok responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ( $x < Mean - 1 SD$ )

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini akan menganalisis kemampuan literasi matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Pemalang yang ditinjau dari gaya belajar menurut David Kolb yakni: *Diverger*, *Assimilator*, *Converger* dan *Accomodator*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang berada di lokasi penelitian. Peneliti dalam teknik ini akan memberikan angket kepada peserta didik. Angket berupa pernyataan-pernyataan yang nantinya digunakan untuk mengategorikan

peserta didik berdasarkan gaya belajar David Kolb. Angket secara lengkap terdapat pada *lampiran 12*.

Angket tersebut terdiri atas 28 pernyataan yang dibagi dalam dua bagian. Pada bagian pertama peserta didik terdapat 15 pernyataan yang menuntun peserta didik untuk memilih antara dua pilihan jawaban yang sesuai dengan dirinya. Contoh pernyataan pada bagian pertama sebagai berikut:

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang lebih sering menuntun kamu?<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pemikiranmu</li><li>b. Perasaanmu</li></ol></li></ol> |
|---|

**Gambar 3. 1. Contoh Pernyataan Angket Bagian Pertama**

Pada bagian pertama terdapat dua opsi jawaban. Pilihan jawaban A digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik dalam golongan *Concrete Experience* (Perasaan). Pilihan jawaban B digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik dalam golongan *Abstrack Conceptualization* (Pemikiran).

Pada bagian kedua peserta didik diberikan 13 pernyataan yang menuntun peserta didik untuk memilih antara dua pilihan jawaban yang sesuai dengan dirinya. Contoh pernyataan pada bagian kedua yakni:

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya lebih paham ketika belajar dengan ...<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melihat</li><li>b. Mengerjakan</li></ol></li></ol> |
|--|

**Gambar 3. 2. Contoh Pernyataan Angket Bagian Kedua**

Pada bagian kedua terdapat dua opsi jawaban. Pilihan jawaban A digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik pada golongan *Reflective Observation* (Pengamatan). Sedangkan pilihan jawaban B digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik dalam golongan *Active Experimentation* (Tindakan).

Pilihan yang diambil terbanyak pada bagian pertama dan kedua akan dikombinasikan untuk mengkategorikan peserta didik pada gaya belajar *Diverger* (CE & RO), *Assimilator* (AC & RO), *Converger* (AC & AE), ataupun *Accomodator* (CE & AE).

## 2. Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan literasi matematika peserta didik. Metode tes akan dilaksanakan sekali untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Tes tersebut merupakan data pokok yang nantinya akan dipadukan dengan data observasi dan wawancara dengan peserta didik guna mengetahui karakteristiknya dalam mengerjakan

soal literasi matematika. Instrumen tes dapat dilihat pada *lampiran 2*.

Instrumen tes nantinya akan mengukur kemampuan literasi matematika peserta didik kelas IX A SMP Negeri 4 Pernalang tahun pelajaran 2019/2020. Tes berupa soal campuran yakni soal uraian, benar-salah dan pilihan ganda. Meskipun demikian, setiap jawaban harus menyertakan jawaban uraian supaya didapatkan jawaban yang beragam sehingga dapat mengetahui tingkat kognitif peserta didik lebih lanjut.

Tahapan dalam melaksanakan tes ini meliputi:

- 1) Mengadakan pembatasan materi dalam hal ini pada bab terakhir kelas VIII. Hal ini karena penelitian ini dilakukan pada awal semester di kelas IX sebagaimana peserta didik belum menerima materi matematika kelas IX secara penuh.
- 2) Menyusun kisi-kisi soal literasi matematika.
- 3) Menentukan alokasi waktu.
- 4) Uji coba instrumen literasi matematika pada kelas IX B SMP Negeri 4 Pernalang.
- 5) Instrumen tes yang telah diujikan pada kelas IX B kemudian dilakukan uji berupa validitas,

reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran untuk menguji kelayakan instrumen tersebut.

- 6) Soal yang telah lolos uji instrumen kemudian diujikan ke kelas XI A selaku kelas eksperimen.

### 3. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan, bertatap muka dengan arah pembicaraan yang telah ditentukan (Sudijono, 2015: 82) dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran matematika di SMP N 4 Pernalang. Wawancara juga dilakukan pada 12 peserta didik dari beragam tipe gaya belajar menurut David Kolb guna melengkapi data yang diperoleh melalui tes. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti mempersiapkan pedoman wawancara. Metode wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif.

Adapun pedoman wawancara penelitian ini terlampir dalam *Lampiran 1*.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti (Sudijono, 2015: 91). Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini berupa daftar nama, banyaknya peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Pernalang untuk menentukan subjek penelitian dalam penelitian. Peneliti akan meminta data ini pada guru yang mengajar kelas IX ataupun wakil kepala bagian kurikulum.

## F. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi, rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan sebutan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus (Arikunto, 2016) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subyek uji coba



$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga  $r$  *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat dikatakan instrumen tersebut valid, sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan instrumen tersebut “tidak valid”.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes berbentuk subyektif maka digunakan rumus *alpha cronbach* (Sudijono, 2015: 208), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = jumlah butir soal/pertanyaan yang ada

$S_i^2$  = varians skor tiap butir

$S_t^2$  = varians dari total skor

Untuk menentukan reliabilitas suatu soal maka, apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  dikatakan reliabilitas atau soal tersebut dapat digunakan. Namun jika sebaliknya, maka soal tersebut tidak dapat digunakan.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal adalah indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Semakin besar indeks tingkat kesukaran, berarti soal tersebut semakin mudah. Perhitungan tingkat kesukaran soal bentuk uaian dapat menggunakan langkah-langkah (Lestari dan Yudhanegara, 2015: 224-225) sebagai berikut:

- i. Menghitung rata-rata skor untuk setiap butir soal.
- ii. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata - rata skor siswa suatu soal}}{\text{skor maksimum tiap soal}}$$

- iii. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 1. Indeks Tingkat Kesukaran**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
0,00	Terlalu Sukar
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah
1,00	Terlalu Mudah

- iv. Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran (point ii) dengan kriteria (point iii).

#### 4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Berikut langkah-langkah untuk menguji daya pembeda (Lestari dan Yudhanegara, 2015: 217) sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah skor total tiap peserta didik
- b) Mengurutkan skor total mulai dari skor terbesar sampai dengan skor terkecil
- c) Menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah
- d) Menghitung rata-rata skor untuk masing-masing kelompok
- e) Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimum soal}}$$

- f) Membandingkan daya pembeda dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 2. Indeks Daya Beda**

<b>Indeks Daya Beda</b>	<b>Kriteria</b>
0,71 - 1,00	Sangat Baik ( <i>Excelent</i> )
0,41 - 0,70	Baik ( <i>Good</i> )
0,21 - 0,40	Cukup ( <i>Satisfactory</i> )
0,00 - 0,20	Jelek ( <i>Poor</i> )
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek ( <i>Worst</i> )

## G. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Keabsahan data

Sugiyono (2018) menjelaskan ada empat jenis uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi uji *credibility* (kepercayaan), *transferability*

(keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dan uji keteralihan (*transferability*).

#### 1) Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2018: 267). Terdapat 6 teknik yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas, di antara dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2018: 270).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik triangulasi sebagai uji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menjadi tiga yakni: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2018: 273). Lebih lanjut, dalam penelitian ini teknik triangulasi

yang akan digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Mengutip Sugiyono (2018) Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yakni:

- (1) Melakukan triangulasi sumber dengan cara melakukan penelitian pada tiga subjek pada setiap gaya belajar menurut David Kolb sehingga didapatkan karakteristik yang jelas perbedaan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Literasi Matematika ditinjau dari gaya belajar menurut David Kolb.
- (2) Triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari instrumen tes yang

diberikan kepada peserta didik dengan wawancara.

## 2) Uji Keteralihan

Uji Keteralihan (*Transferability*) berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau dapat diterapkan pada situasi lain (Sugiyono, 2018: 276). Moleong (2010) mengungkapkan Uji *transferability* diperiksa melalui teknik uraian rinci. Penulisan rinci terhadap data-data temuan yang diperoleh akan memberikan pemahaman apakah simpulan yang diambil dapat dialihkan pada konteks lain yang serupa. Keteralihan juga dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks serta menguraikannya secara rinci.

Untuk itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka, dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah menguraikan secara rinci deskripsi kemampuan literasi matematika berdasarkan gaya belajar menurut David Kolb.

Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat pengkategorian terhadap hasil dari triangulasi data yang dilakukan yakni: (1) Mampu, jika dalam hasil tes dan wawancara subjek dapat memberikan jawaban yang tepat, (2) Kurang mampu, jika subjek hanya mampu memberikan jawaban yang tepat pada wawancara namun tidak bisa menjawab soal tes dengan baik, misalnya dikarenakan waktu habis, (3) Tidak mampu, jika subjek tidak dapat memberikan jawaban yang tepat pada wawancara dan tes, atau subjek mampu mengerjakan hasil tes namun ternyata menyontek.

#### **H. Metode Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 246) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berdasarkan Model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018), dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:



a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat dan secara teliti dan rinci. Perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data pada data yang terkumpul. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018: 247).

Reduksi data yang akan dilakukan peneliti meliputi:

- i. Peneliti memberikan angket gaya belajar kepada peserta didik, selanjutnya diperoleh kategori peserta didik berdasarkan gaya belajar menurut David Kolb.
- ii. Peneliti memberikan tes kemampuan literasi matematika kepada peserta didik.
- iii. Peneliti menentukan subjek penelitian, yaitu 12 peserta didik kelas IX A berdasarkan kategori gaya belajar (*Diverger, Assimilator, Converger* dan *Accomodator*) kemudian melaksanakan wawancara kepada subjek tersebut.
- iv. Peneliti mengumpulkan data penelitian dari uji tes

kemampuan literasi dan wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian.

- v. Melakukan transkrip terhadap data yang telah dikumpulkan.
- vi. Peneliti kemudian melakukan reduksi data berupa merangkum, memilih hal pokok untuk mendapatkan pola atau inti dari data tersebut.
- vii. Melakukan pengecekan kembali terkait transkrip data yang sudah dilakukan.

b) *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan ditampilkan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2018: 249). Peneliti dalam tahap ini akan menuliskan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian singkat terkait transkrip wawancara dan juga tabel yang berisikan kecenderungan tipe gaya belajar peserta didik. Dalam penelitian ini langkah penampilan data meliputi:

- i. Data yang telah direduksi dikelompokkan berdasarkan jenisnya (angket, hasil tes kemampuan literasi matematika dan transkrip wawancara).

- ii. Data dari angket ditampilkan dalam bentuk tabel.
  - iii. Data dari hasil kemampuan literasi matematika ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.
  - iv. Data transkrip wawancara ditampilkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan verifikasi.
- c) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data penelitian yang telah direduksi dan ditampilkan pada tahap ini akan di verifikasi sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, Kesimpulan yang didapat bisa jadi sudah menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab rumusan masalah. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyebut ini sebagai kesimpulan awal.

Kesimpulan awal yang didapatkan ini masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini meliputi:

- i. Data hasil tes kemampuan literasi matematika dari masing-masing subjek dibandingkan dengan hasil wawancaranya.
- ii. Hasil perbandingan hasil tes dan wawancara diambil kesimpulan sementara yang berlaku untuk masing-masing subjek.
- iii. Analisa data dari masing-masing subjek dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya
- iv. Dilakukan perbandingan hasil analisa data antar subjek untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan gaya belajar.
- v. Hasil analisa yang telah dilakukan selanjutnya akan diverifikasi secara berulang sehingga didapatkan pengambilan keputusan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Analisis Hasil Uji Instrumen

##### 1. Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika

Uji coba tes dilakukan sebanyak satu kali untuk mengetahui kemampuan literasi matematika peserta didik. Tes kemampuan literasi matematika terdiri dari 8 soal campuran yang berupa 5 soal uraian, 2 Soal Benar-Salah dan 1 soal pilihan ganda. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada hari jumat, 19 Juli 2019 di kelas IX B untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

##### a. Validitas Soal

Berdasarkan perhitungan uji validitas setiap butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 1. Analisis I Uji Validitas Soal**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Perbandingan	Ket
1	0.1631	0.3009	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
2	0.6361		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Perbandingan	Ket
3	0.4360		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0.5468		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0.6175		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.6257		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0.2555		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
8	0.3158		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa dari 8 butir soal yang diuji cobakan terdapat 6 butir soal yang valid (3 soal uraian, 2 soal benar salah dan 1 soal pilihan ganda) dan 2 butir soal (2 soal uraian) yang tidak valid. Data hasil perhitungan validitas butir soal dapat dilihat pada *lampiran 8*.

Prayitno (2010) mengungkapkan untuk mendapatkan hasil validitas yang lebih memuaskan maka bisa dilakukan analisis kembali sampai 2 atau 3 kali dengan menghilangkan item yang belum valid ataupun signifikan. Analisis akan terus dilakukan hingga didapatkan semua item valid. Dalam penelitian

ini, Analisis pertama masih terdapat 2 soal yang tidak valid sehingga perlu diadakan analisis validitas instrumen tes yang kedua dengan menghapus dua butir soal yang tidak valid pada analisis sebelumnya. Berdasarkan perhitungan uji analisis validitas kedua setiap butir instrumen soal diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 2. Analisis II Uji Validitas Soal**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Perbandingan	Ket
2	0.5747		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0.5668		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0.6344	0.3009	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0.5662		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.6782		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0.3167		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 6 butir yang dianalisis terdapat 6 butir pernyataan yang valid dan tidak ada butir pernyataan yang tidak valid. Data hasil perhitungan validitas butir soal kedua dapat dilihat pada *lampiran 9*.

b. Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen tes dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* diperoleh bahwa reliabilitas = 0,5193. sehingga reliabilitas lebih besar dari 0,3009. maka instrumen dikatakan reliabel. Data hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada *lampiran 10*.

c. Indeks Kesukaran

Perhitungan indeks kesukaran soal dapat dilihat pada *lampiran 11*. Berdasarkan perhitungan uji analisis tingkat kesukaran diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

No Soal	Angka Indeks Kesukaran	Interpretasi
2	0.59	Sedang
3	0.33	Sedang
4	0.78	Mudah
5	0.63	Sedang
6	0.57	Sedang



No Soal	Angka Indeks Kesukaran	Interpretasi
8	0.38	Sedang

d. Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan analisis daya pembeda instrumen pada *lampiran 11* setiap butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 4. Analisis Daya Beda Soal**

No Soal	Angka Indeks Daya Beda	Interpretasi
2	0.21	Cukup
3	0.14	Jelek
4	0.22	Cukup
5	0.39	Baik
6	0.31	Baik
8	0.07	Jelek

e. Kesimpulan Analisis Butir Soal Instrumen Tes

Berdasarkan analisis butir soal yang telah dipaparkan pada tabel analisis validitas, tabel

tingkat kesukaran, dan tabel daya beda maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

**Tabel 4. 5. Kesimpulan Hasil Analisis Instrumen Tes**

No Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
2	Valid	Sedang	Cukup	Dapat dipakai
3	Valid	Sedang	Jelek	Dapat dipakai
4	Valid	Mudah	Cukup	Dapat dipakai
5	Valid	Sedang	Baik	Dapat dipakai
6	Valid	Sedang	Baik	Dapat dipakai
8	Valid	Sedang	Jelek	Dapat dipakai

Dari enam butir soal yang telah dianalisis terdapat dua butir soal dengan daya beda jelek yaitu soal nomor 3 dan 8. Dalam bukunya, Lestari dan Yudhanegara (2015) tidak menuliskan tindakan terhadap butir soal yang memiliki daya beda jelek. Kemudian Sudijono

(2015) dan Arikunto (2016) sebagaimana menggunakan klasifikasi yang serupa dengan Lestari dan Yudhanegara juga tidak memberikan penjelasan perihal tindakan terhadap butir soal yang memiliki daya jelek. Sudijono (2015: 389) dan Arikunto (2016: 232) secara tegas memberikan tindakan harus menghapus butir soal dengan daya bernilai negatif. Sehingga peneliti menyimpulkan butir soal tersebut masih dapat digunakan.

Jadi soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal nomor 2 (level 2), nomor 3 (level 3), nomor 4 (level 3), nomor 5 (level 4), nomor 6 (level 5) dan nomor 8 (level 6).

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Deskripsi Gaya Belajar**

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020. Tes gaya belajar dilaksanakan pada hari kamis, 18 Juli 2019. Data yang diperoleh dari tes gaya belajar dianalisis sesuai pedoman perhitungan angket. Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti mengelompokkan peserta didik sesuai dengan gaya

belajarnya. Secara lengkap, data gaya belajar peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang dapat dilihat pada lampiran 14.

Hasil penelitian terhadap gaya belajar peserta didik kelas IX A ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 6. Distribusi Gaya Belajar Peserta Didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang**

Jenis Gaya Belajar	Jumlah peserta didik	Persentase (%)
<i>Diverger</i>	3	9.38%
<i>Assimilator</i>	11	34.38%
<i>Converger</i>	8	25.00%
<i>Accomodator</i>	10	31.25%
Jumlah	32	100%

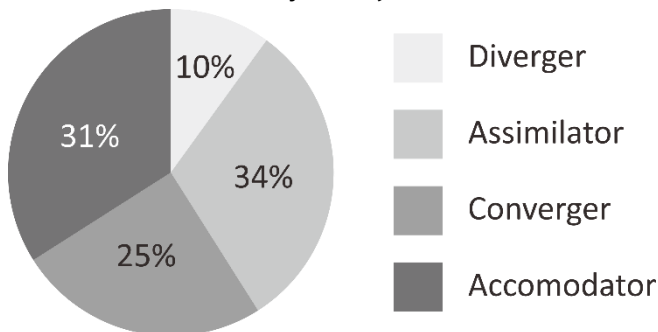
Berdasarkan tabel di atas, mayoritas peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang memiliki gaya belajar *Assimilator*. Terdapat sebanyak 11 peserta didik yang memiliki karakteristik gaya belajar *Assimilator*. Gaya belajar ini memiliki kelebihan dapat memahami berbagai sajian informasi dari berbagai sumber, dan dipandang dari berbagai perspektif yang

kemudian dirangkum dalam suatu format yang logis, singkat dan jelas.

Kemudian, ada 10 peserta didik yang termasuk dalam kategori gaya belajar *Accomodator*. Karakteristik gaya belajar *Accomodator* yakni memiliki kemampuan belajar yang baik dengan belajar dari pengamatan pengalaman nyata.

Terdapat 8 peserta didik yang dikategorikan dalam gaya belajar *Converger*. Gaya belajar *Converger* memiliki kelebihan dalam menemukan fungsi praktis dari berbagai ide dan teori. Kemudian, ada 3 peserta didik yang termasuk dalam ketegori gaya belajar *Diverger*. Peserta didik yang termasuk dalam gaya belajar ini memiliki kelebihan unggul dalam melihat situasi konkret dari banyak sudut pandang yang berbeda.

**Gambar 4. 1. Distribusi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IX A**



## 2. Data Kemampuan Literasi Matematika

Data kemampuan literasi matematika (KLM) diperoleh dari pengujian butir tes yang berjumlah 6 soal yang telah dilaksanakan analisis uji instrumen tes. Soal diberikan kepada peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang pada tanggal 23 Juli 2019. Terdapat 31 orang yang berpartisipasi dalam tes kemampuan literasi tersebut.

Berikut hasil tes kemampuan literasi matematika (KLM) peserta didik kelas IX A SMP N 4 Pemalang.

**Tabel 4. 7. Data Kemampuan Literasi Matematika**

No	Kode peserta didik	Skor
1.	S - 01	86.3
2.	S - 02	61.0
3.	S - 03	76.9
4.	S - 04	90.6
5.	S - 05	90.6
6.	S - 06	62.9
7.	S - 07	94.1
8.	S - 08	84.1
9.	S - 09	91.0
10.	S - 10	75.7
11.	S - 11	82.0

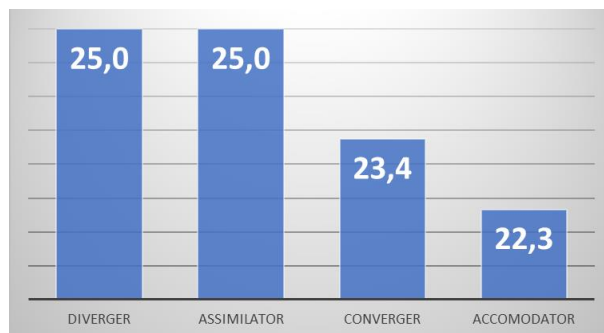
No	Kode peserta didik	Skor
12.	S - 12	90.4
13.	S - 13	86.3
14.	S - 14	76.9
15.	S - 15	99.4
16.	S - 16	84.5
17.	S - 17	72.2
18.	S - 18	88.2
19.	S - 19	96.5
20.	S - 21	90.6
21.	S - 22	71.6
22.	S - 23	92.9
23.	S - 24	82.4
24.	S - 25	93.94
25.	S - 26	99.4
26.	S - 27	83.5
27.	S - 28	89.4
28.	S - 29	95.3
29.	S - 30	90.6
30.	S - 31	68.6
31.	S - 32	80.4

Hasil tes KLM peserta didik kemudian dikelompokkan sesuai kategori gaya belajar peserta

didik. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ialah level KLM yang dirumuskan oleh PISA yang meliputi 6 tingkatan level dengan level 1 yang terendah dan level 6 yang tertinggi. Dalam penelitian ini terdapat enam soal yang mewakili level 2-6. Detail instrumen soal terdapat pada *lampiran 2*.

Berikut data ketercapaian peserta didik perbutir soal yang ditinjau dari gaya belajarnya:

a. Ketercapaian KLM Level 2 (Soal Nomor 1)



**Gambar 4. 2. Grafik Ketercapaian KLM Level 2 (Soal Nomor 1)**

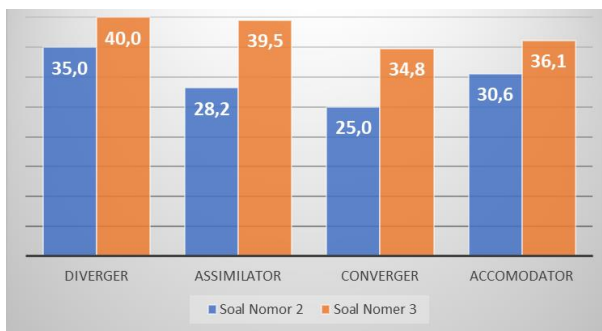
Butir soal nomor 1 pada penelitian ini merepresentasikan KLM level 2. Syawahid & Putrawangsa (2017: 228) mengungkapkan pada level ini peserta didik mampu menafsirkan dan mengenali situasi dan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. Mereka mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur



atau kesepakatan kemudian memberikan alasan secara tepat dari hasil penyelesaiannya

Soal nomor 1 berhubungan dengan konten ketidakpastian dan data (*Uncertainty and Data*) atau dalam kurikulum matematika berhubungan dengan teori peluang atau statistik. Peserta didik diminta menerka nilai akhir jika diketahui rata-rata dan nilai kuis sebelumnya. Pada level ini gaya belajar *Diverger* dan *Assimilator* mendapatkan skor rata-rata 25. gaya belajar *Converger* mendapatkan skor rata-rata 23,4. Sedangkan gaya belajar *Accomodator* mendapatkan skor rata-rata 22,3.

b. Ketercapaian KLM Level 3 (Soal Nomor 2 dan 3)



**Gambar 4. 3. Grafik Ketercapaian KLM Level 3 (Soal Nomor 2 dan 3)**

KLM Level 3 diinterpretasikan dengan soal nomor 2 dan 3. Syawahid & Putrawangsa (2017: 228)

mengungkapkan pada level ini peserta didik dapat melaksanakan prosedur dengan jelas, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara berurutan. Subjek mampu memecahkan masalah, dan menerapkan strategi yang sederhana.

Butir soal nomor 2 berhubungan dengan konten perubahan dan hubungan (*Change and Relationship*) atau dalam pembelajaran matematika berhubungan dengan fungsi dan aljabar. Pada butir soal ini peserta didik diminta menghitung banyaknya silinder yang dibutuhkan sehingga timbangan seimbang.

Butir soal nomor 3 berhubungan dengan konten bangun dan ruang (*Shape and Space*) atau dalam pembelajaran matematika yakni geometri. Pada butir soal ini peserta didik diminta menerka gambar yang merupakan jaring-jaring kubus/dadu.

Pada level ini gaya belajar *Diverger* memperoleh skor rata-rata sempurna yakni 35 pada soal nomor 2 dan skor 40 pada soal nomor 3. Gaya belajar *Assimilator* mendapatkan skor rata-rata 28.2 pada soal nomor 2 dan skor 29,5 pada soal nomor 3. Gaya belajar *Converger* mendapatkan skor 25 pada soal nomor 2 dan 34,8 pada soal nomor 3. Kemudian gaya

belajar *Accomodator* mendapatkan skor 30,6 pada soal nomor 2 dan 36.1 pada soal nomor 3.

c. Ketercapaian KLM Level 4 (Soal Nomor 4)



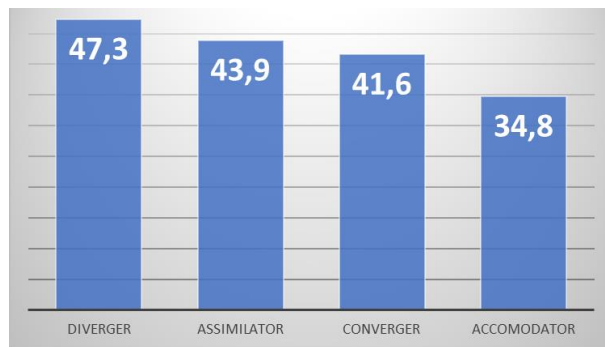
**Gambar 4. 4. Grafik Ketercapaian KLM Level 4 (Soal Nomor 4)**

KLM level 4 diinterpretasikan dengan butir soal nomor 4. Syawahid & Putrawangsa (2017: 228) mengungkapkan pada level ini peserta didik dapat bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks. Peserta didik mampu memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda termasuk simbol untuk menghubungkan dengan situasi nyata.

Butir soal nomor 4 berhubungan dengan konten perubahan dan hubungan (*Change and Relationship*). Pada butir soal ini, peserta didik diminta menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu.

Pada butir soal ini, gaya belajar *Assimilator* mendapatkan skor rata-rata tertinggi yakni 39,8. Kemudian gaya belajar *Converger* mendapatkan skor 38,8. Gaya belajar *Accomodator* mendapatkan skor rata-rata 33,8. Dan gaya belajar *Diverger* mendapatkan skor 32.

d. Ketercapaian KLM Level 5 (Soal Nomor 5)



**Gambar 4. 5. Grafik Ketercapaian KLM Level 5 (Soal Nomor 5)**

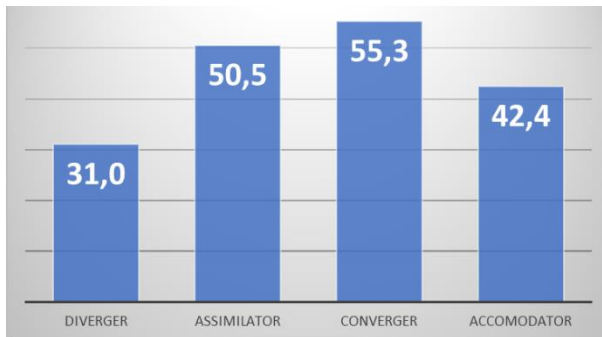
Butir soal nomor 5 KLM level 5. Syawahid & Putrawangsa (2017: 227) mengungkapkan Pada level 5 ini, peserta didik mampu memilih, membandingkan, dan mengevaluasi dengan tepat strategi pemecahan masalah terkait dengan permasalahan kompleks yang berhubungan dengan model.

Butir soal ini berhubungan dengan konten kuantitas (*Quantity*) atau dalam pembelajaran

matematika berkaitan dengan bilangan dan pola bilangan. Pada butir soal nomor 5, Peserta didik diminta menerka jumlah penonton konser yang mungkin mempati suatu tempat yang terbatas.

Gaya belajar *Diverger* mendapatkan skor rata-rata 47,3. Kemudian gaya belajar *Assimilator* dengan rata-rata skor 43,9. Gaya belajar *Converger* dengan rata-rata skor 41,6. Dan gaya belajar *Accomodator* dengan skor 34,8.

e. Ketercapaian KLM Level 6 (Soal Nomor 6)

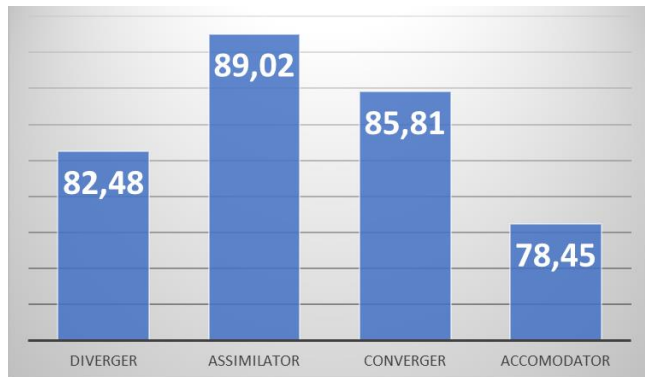


**Gambar 4. 6. Grafik Ketercapaian KLM Level 6 (Soal Nomor 6)**

KLM Level 6 diinterpretasikan dengan butir soal nomor 6. Syawahid & Putrawangsa (2017: 227) mengungkapkan pada level ini, peserta didik mampu melakukan pengonsepan, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan

dalam situasi yang kompleks. Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan, penguasaan dan hubungan simbol dan operasi matematika, untuk mengembangkan strategi dan penemuan baru. Peserta didik pada tingkatan ini memiliki kemampuan berpikir dan bernalar matematika yang tinggi.

Soal nomor 6 berhubungan dengan konten bangun dan ruang (*Shape and Space*). Pada soal ini peserta didik diminta menentukan bentuk yang memenuhi persyaratan ukuran keliling yang diminta. Pada level ini, Gaya belajar *Converger* mendapatkan rata-rata skor tertinggi yakni 55,3. Kemudian gaya belajar *Assimilator* mendapatkan skor 50,5. Gaya belajar *Accomodator* mendapatkan skor 42,4. Dan gaya belajar *Diverger* mendapatkan skor 31,0.



**Gambar 4. 7. Rata-Rata Nilai KLM kelas IX A berdasarkan gaya belajarnya**

Diagram di atas merupakan rekapitulasi nilai KLM kelas IX A berdasarkan gaya belajarnya. Dalam diagram tersebut nampak gaya belajar *Assimilator* mendapatkan rata-rata skor tertinggi yakni 89,02. Gaya belajar *Converger* mendapatkan rata-rata skor 85,81. Kemudian gaya belajar *Diverger* mendapatkan skor 82,48. Dan yang terakhir gaya belajar *Accomodator* mendapatkan skor rata-rata 78,75.

Berdasarkan pemaparan data di atas untuk mengetahui karakteristik dari setiap gaya belajar dalam mengerjakan soal KLM. Data dianalisis dan dipilih masing-masing kategori sebanyak 3 peserta didik per-gaya belajar sebagai subjek wawancara. Tiga Subjek penelitian tersebut dipilih berdasarkan tingkatan skor yakni tinggi, sedang dan bawah. Pengkategorian subjek penelitian secara lengkap terlampir pada *lampiran 15*. Berikut daftar subjek yang terpilih:

**Tabel 4. 8. Skor Persubjek Penelitian**

No	Kode	Kategori Gaya Belajar	Skor
1	S-25	<i>Diverger Atas</i>	85.1
2	S-11	<i>Diverger Tengah</i>	82.0
3	S-32	<i>Diverger Bawah</i>	80.4
4	S-15	<i>Assimilator Atas</i>	99.4

No	Kode	Kategori Gaya Belajar	Skor
5	S-21	<i>Assimilator</i> Tengah	90.6
6	S-14	<i>Assimilator</i> Bawah	76.9
7	S-26	<i>Converger</i> Atas	99.4
8	S-08	<i>Converger</i> Tengah	84.1
9	S-17	<i>Converger</i> Bawah	72.2
10	S-29	<i>Accomodator</i> Atas	95.3
11	S-10	<i>Accomodator</i> Tengah	75.7
12	S-02	<i>Accomodator</i> Bawah	61.0

### C. Analisis Data

Bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan peneliti dan subjek penelitian selama pelaksanaan kegiatan penelitian. Ada dua bentuk data dalam penelitian ini yaitu data dari jawaban tertulis dan data hasil wawancara. Dua data tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menyimpulkan KLM peserta didik. Indikator KLM yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan level KLM yang dijabarkan oleh PISA.

Berikut analisis KLM berdasarkan gaya belajar menurut David Kolb yakni *Diverger*, *Converger*, *Assimilator* dan *Accomodator* yang meliputi peserta didik pada tabel 4.8.

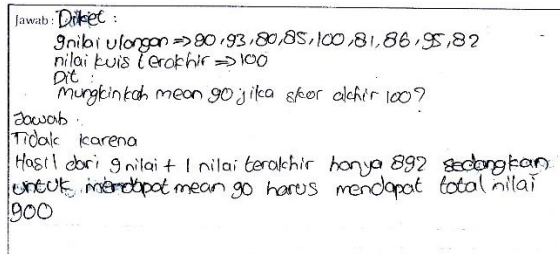


1. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar *Diverger*

a. Subjek S-25, Gaya Belajar *Diverger* Atas

1) Soal nomor 1 (Level 2)

**Hasil tes tertulis**



**Gambar 4. 8. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 1**

Berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.8. subjek S-25 mampu menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.

Meskipun subjek tidak menuliskan perhitungannya secara lengkap, Subjek S-25 mampu menemukan strategi yang tepat dengan sudut pandang yang berbeda yakni menggunakan konsep skor maksimal. Subjek S-25 menyelesaikan masalah dengan

berangkat dari ide berapakah skor total yang harus didapatkan jika terdapat 10 tes. Subjek S-25 menemukan bahwa Anjani harus mendapatkan skor total 900 jika ingin mendapatkan rata-rata 90. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan subjek S-25, didapatkan skor total 892 sehingga Subjek S-25 mengambil kesimpulan Anjani tidak mungkin mendapatkan rata-rata 90.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan kemarin cara jawabnya gimana?*

S: *Ini kan di soal cuma ada 9 (datum), di diagram juga cuma ada 9 nilai. Nilai terakhir kan 100. Dijumlah semua. Misal mean-nya mau 90 kan jumlahnya harus 900. Tapi yang 9 ditambah 100 hasilnya tidak ada 900.*

P: *Biar jadi 900, nilai terakhir harusnya berapa?*

S: *108*

Berdasarkan wawancara dengan subjek S-25. Subjek S-25 dapat menjelaskan

jawabannya dengan baik. Subjek mampu menemukan strategi yang tepat dengan sudut pandang yang berbeda. Subjek mampu mengkomunikasikan cara pengerjaannya dengan baik.

Subjek juga dapat memberikan jawaban berapa nilai yang diperlukan sehingga Anjani mendapatkan rata-rata 90. Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa subjek S-25 mampu menyelesaikan soal nomor 1 yang merupakan tes kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-25 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

**Hasil tes tertulis**

Jawab: Diket  
 1 sil  $\Rightarrow$  3 bola  
 1 kubus  $\Rightarrow$  2 sil + 1 bola  $\Rightarrow (2 \cdot 3) + 1 \Rightarrow 7$  bola  
 Ditanya :  
 2 kubus + 1 bola  $\Rightarrow \dots$  sil (?)  
 Jawab :  
 1 kubus  $\Rightarrow$  7 bola  
 maka 2 kubus  $\Rightarrow 7 \cdot 2 \Rightarrow 14$   
 2 kubus + 1 bola  $\Rightarrow 7 \cdot 2 + 1$   
 $\Rightarrow 15$  bola  
 untuk 3 bola bisa berubah jadi 1 silinder  
 maka : 15 bola  $\Rightarrow \frac{15}{3} = 5$   
 jadi ada 5 silinder

**Gambar 4. 9. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 2**

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-25 pada soal nomor 2 didapatkan data bahwa subjek S-25 menuliskan diketahui dan ditanyakan secara lengkap, meskipun tidak menggunakan cara penulisan variabel. Pada keterangan diketahui subjek S-25 menuliskan timbangan 1 dan timbangan 2. Kemudian, subjek S-25 menyubtitusikan timbangan 1 ke dalam timbangan 2 sehingga subjek mendapatkan hasil jawaban “1 kubus = 7 bola”.

Dari apa yang diketahui, Subjek mampu menyelesaikan permasalahan dengan sistematis dan prosedural. Subjek menysubstitusikan hasil dari perhitungan di timbangan 2 ke timbangan 3. Didapatkan hasil perhitungan sebanyak 15 bola. Subjek S-25 kemudian membagi 15 bola tersebut dengan 3 untuk mendapatkan banyaknya silinder.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor dua caranya gimana?*

S: *Waktu itu, katanya dijadiin bola semua ya Mas*

P: *Ya gak tahu. Kamu caranya gimana?*

S: *Ini kan kalau 3 bola sama dengan 1 silinder, trus 1 kubus sama dengan 1 bola dan 2 silinder, dijadikan bola semua jadinya 7 bola. Lha ini kan 2 kubus 1 bola. Kalau dijadiin bola semua berarti ada 14*

P: *14? Kalau 14, jadiin silindernya gimana? Coba dihitung lagi*

S: *Ini ada 7 bola dikali dua jadinya 14 trus ditambah 1 jadinya 15 bola. Dijadiin silinder jadinya 5 silinder.*

Berdasarkan wawancara dengan subjek S-25. Subjek S-25 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar. Namun, Subjek menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan caranya sendiri. Dapat disimpulkan, subjek S-25 dapat menyelesaikan soal nomor 2 yang merupakan representasi KLM level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-25 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

## 3) Soal nomor 3 (Level 3)

**Hasil tes tertulis**

jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Ya karena jumlah = angka kebalikan 7
II	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Karena sulit dibuat kubus
III	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Karena angka sebaliknya tdk begum lah 7
IV	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Karena angka sebaliknya berjumlah 7

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 10. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 3**

Gambar 4.10. menyatakan bahwa subjek S-25 mampu menjawab soal nomor 3 dengan sempurna. Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan “sulit dibuat kubus” yang menandakan Subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial untuk mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor ini kamu pake imajinasi atau alat bantu?*

S: *Dua-duanya. Tapi saya lebih condong ke alat bantu. Karena kalau pakai imajinasi gak yakin*

P: *Gambar I, jadi gak?*

S: *Jadi*

P: *Trus yang III, jadi gak?*

S: *Eenggak*

P: *Jaring-jaring kubus gak?*

S: *Iya, tapi bukan Dadu karena seberangnya kalau dijumlah tidak 7*

P: *Kalau satu disitu sama apa?*

S: *Lupa*

P: *Kalau gambar II?*

S: *Eenggak, kayaknya gak ada jaring-jaring gitu deh*

P: *Udah dicoba?*

S: *Dicoba*

P: *Kenapa gak bisa?*

S: *Ada yang bertumpuk*



P: *Yang ini (gambar IV)*

S: *Bisa*

Berdasarkan wawancara dengan subjek S-25. Subjek S-25 mengetahui strategi yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan nomor 3. Berdasarkan wawancara, subjek mengungkapkan dirinya menggunakan alat bantu sekaligus imajinasi untuk memvisualisasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang kubus, meskipun Ia lebih condong menggunakan alat bantu karena tidak yakin dengan imajinasinya. Subjek S-25 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merupakan KLM level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-25 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek

dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

#### 4) Soal nomor 4 (Level 4)

##### Hasil tes tertulis

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	19:00
2	Cairo (Mesir)	+2	20:00 ✓
3	Jakarta (Indonesia)	+7	01:00
4	Jeddah (Arab)	+3	21:00 ✓
5	London (Inggris)	+0	18:00
6	Madrid (Spanyol)	-1	19:00 ✓
7	Mexico City (Mexico)	-6	12:00
8	Sydney (Australia)	+10	04:00
9	Tokyo (Jepang)	+9	03:00
10	Washington (Amerika)	-5	13:00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:  
Sahabat Bima yang mungkin bisa dihubungi Yusuf, Joko, Mosa, Yemma, Fiki

**Gambar 4. 11. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 4**

Pada gambar 4.11. dapat diketahui bahwa subjek S-25 dapat menyelesaikan permasalahan secara tepat namun belum sempurna. Subjek S-25 dapat menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Namun, Subjek salah dalam

menentukan siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi.

**Hasil wawancara**

P: *Yang ini (menunjuk soal nomor 4)*

S: waktu itu, ngitung di london dulu buat patokan

P: Okey london, jam sekian. Berarti yang ini ditambah 3?

S: Iya

P: *Trus kok kamu milihnya Yusuf, Joko, Musa, Yumna, dan Fiki. Kok bisa gitu*

S: Kan katanya kan, yang dihubungi kan yang dibawahnya 21.00 dan 04.30

P: *Oke, Joko itu di Jakarta, jam 1, bisa ditelepon gak?*

S: Iya

P: *Trus Yumna itu di Sydney. Jam 4, udah bangun belum?*

S: Belum

P: *hmm, Berarti kurang tepat ya. Coba mana aja yang tepat?*

S: Fatimah

P: *Fatimah? Udah tidur belum?*

S: Udah

P: *yang di London boleh gak?*

S: *Boleh*

P: *Trus yang di mexico city?*

S: *Bisa*

P: *Oke berarti kurang teliti ya*

Berdasarkan wawancara dengan subjek S-25. Subjek S-25 dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan nomor 4. Subjek menghitung waktu di London (GMT+0) sebagai patokan untuk mempermudah perhitungan. Ketika dikonfirmasi perihal kesimpulan yang diambil, subjek salah paham terkait masalah yang diberikan. Dapat disimpulkan subjek S-25 belum mampu menyelesaikan soal nomor 4 secara maksimal.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-25 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek belum mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya.

Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 4.

5) Soal nomor 5 (Level 5)

**Hasil tes tertulis**

A. 6.000 orang  
 B. 12.000 orang  
 C. 24.000 Orang  
 D. 32.000 Orang

jawab: Diket :  
 $P = 100m$   
 $l = 60m$   
 Dit : median penentan ?  
 jawab :  
 $100 \cdot 60$   
 $\Rightarrow 6000$   
 dikali setiap  $100m$  4 orang kemungkinan  
 $6000 \cdot 4$   
 $\Rightarrow 24000$

**Gambar 4. 12. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 5**

Berdasarkan gambar 4.12. subjek S-25 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek S-25 dapat menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan tepat. Subjek dapat menjawab soal dengan tepat. Namun, subjek tidak menuliskan rumus yang diminta. Subjek juga tidak menuliskan jawaban secara sistematis.

**Hasil wawancara**

P: Nomor 5 pakai konsep apa?

S: Luas

P: Rumus luas apa sih? Kok gak ditulis

S: Panjang dikali lebar. Gugup waktu itu

P: Jika setiap 100 meter untuk empat orang.  
kok 100 meter, Satu meter atau seratus  
meter?

S: 1 Meter maksud saya

P: 1 Meter 4 orang. Kenapa enggak 1 atau  
dua?

S: Kalau satu orang nanti kebesaran

P: kalau 6?

S: kalau 6 kebanyakan

Berdasarkan hasil wawancara di atas,  
Berdasarkan wawancara dengan subjek S-  
25. Subjek S-25 mampu menentukan  
strategi yang tepat. Subjek menggunakan  
konsep luas. Subjek dapat memberikan  
alasan logis kenapa hasil dari perkaliannya  
harus dikalikan empat. Maka dari itu, dapat  
disimpulkan subjek S-15 mampu  
menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang  
mewakili KLM level 5.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-25 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 5.

#### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

#### Hasil tes tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	Y/X	Karena keliling lebih dari 32 ✓
B	Y/X	Karena keliling 36 ✓
C	Y/X	Karena keliling lebih dari 32 ✓
D	X/T	Karena kelilingnya 32 ✓

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 13. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 6**

Pada soal nomor 6 subjek S-25 belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Subjek hanya mampu

menyelesaikan permasalahan umum pada bentuk D meskipun tidak menuliskan perhitungannya secara eksplisit. Pada bentuk A, B, dan C subjek S-11 tidak dapat menjawab dengan benar.

### **Hasil wawancara**

P: *Kalau nomor 6 gimana?*

S: *kalau nomor 6 nalar semua. Malah terserah aja*

P: *Okelah, yang ini (gambar B) kok bisa 36?*

S: *Waktu itu kalau gak salah, alasnya 10 trus tingginya 6 jadi yang miring 8.*

P: *Yang ini (gambar A), pasti lebih dari 32?*

S: *Iya*

Berdasarkan wawancara dengan subjek S-25. Subjek S-25 belum mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 6. Subjek mengakui menjawab asal pada nomor 6. Meskipun demikian subjek mencoba menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya untuk mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan meskipun belum tepat.



Dapat disimpulkan subjek S-25 belum mampu mengerjakan soal kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-25 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara Subjek S-25**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-25.

**Tabel 4. 9. KLM Subjek S-25**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu

\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika

b. Subjek S-11, Gaya Belajar *Diverger* Tengah

1) Soal nomor 1 (Level 2)

### Hasil tes tertulis

Jawab:

Diket: nilai ulangan Anjani: 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82 = 792

Ditany: jika kuis terakhir nilai = 100, mungkinkah Anjani mempunyai mean skor kuis 90?

Jwb.

$$\text{mean} = \frac{90 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 86 + 95 + 82 + 100}{10}$$

$$= \frac{892}{10} = 89,2$$

Jadi Anjani tidak mungkin mendapatkan mean skor kuis 90, karena nilai Anjani masih kurang 100 untuk mendapatkan mean skor kuis 90, jika kuis terakhirnya bernilai 100

**Gambar 4. 14. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 1**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.14. subjek S-11 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik.

Subjek S-11 mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.

Kemudian pada sub jawaban, Subjek mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata. Kemudian dapat menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan nomor 1 caranya gimana?*

S: *Ini dijumlah (menunjuk kumpulan data), trus dibagi jumlah ulangnya berapa.*

P: *ini ada berapa nilai, trus dibagi berapa?*

S: *Sembilan trus dibagi sembilan. Kan disini ditulis jika nilai terakhir 100. Berarti dibagi 10.*

P: *Kalau dijumlah hasilnya?*

S: *892, trus dibagi 10 hasilnya 89,2.*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-11 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek

mengetahui situasi permasalahan yang diberikan sehingga Ia dapat menentukan solusi permasalahan dengan tepat yakni menggunakan konsep rata-rata. Subjek dapat memilah informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkannya.

Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa subjek S-11 mampu menyelesaikan soal nomor 1 yang merupakan tes kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-11 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

**Hasil tes tertulis**

jawab:  
 Diket: 1 silinder = 3 bola  
 1 kubus = 7 bola  
 Ditny: banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang  
 Jawab.  
 Timbangan 3 berisi: 2 kubus dan 1 bola  
 Timbangan 3 = 2 kubus + 1 bola  
 $= 2(7) + 1(1)$   
 $= 14 + 1$   
 $= 15$   
 1 silinder = 3  $\Rightarrow \frac{15}{3} = 5$   
 jadi banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang adalah  
 5 silinder.

**Gambar 4. 15. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 2**

Berdasarkan gambar 4.15. subjek S-11 belum menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Subjek melewati perhitungan pada timbangan 2 yang ditandai dengan hasil "1 kubus = 7 bola".

Subjek S-11 mampu menyelesaikan permasalahan dengan sistematis dan prosedural. Subjek melakukan perhitungan terhadap timbangan 3 dengan

menyubstitusikan perhitungan pada timbangan 2 sehingga didapatkan hasil “15 bola”. Kemudian berdasarkan informasi bahwa “1 silinder sama dengan 3 bola”, Maka Subjek membagi 15 dengan 3 untuk mendapatkan 5 silinder.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor 2, gimana?*

S: *Ini kan 1 silinder sama dengan 3 bola, ini kan 1 kubus silindernya 2, berarti dua dikali 3 sama dengan 6 trus kan ada 1 bola berarti ditambah hasilnya jadi 7 bola. Trus ini kan 2 kubus ditambah 1 bola. 7 dikali 2 (hasilnya) 14 ditambah 1 hasilnya 15.*

P: *trus yang ditanyakan berapa silinder*

S: *dibagi 3 hasilnya 5.*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-11 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek dapat menentukan solusi permasalahan dengan tepat. Dalam penjelasannya subjek sama sekali tidak menyinggung penggunaan operasi aljabar. Berdasarkan ucapannya,

subjek menjelaskan solusi penyelesaian menggunakan cara yang dipahaminya sendiri. Meskipun demikian, subjek mampu menyelesaikan permasalahan nomor 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-11 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### **Hasil tes tertulis**

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	karena pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya 7
II	Y/X	karena tidak berbentuk kubus <del>nya</del> <del>jumlahnya</del> 7
III	Y/X	karena pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya bukan 7
IV	X/T	karena pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya 7

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 16. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 3**

Gambar 4.16. menyatakan subjek S-11 mampu menjawab soal nomor 3 dengan sempurna. Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan “tidak berbentuk kubus” yang menandakan Subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial untuk mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini kamu pakai imajinasi atau alat bantu?*

S: *Awalnya imajinasi tapi gak yakin. Jadi pakai alat bantu*

P: *gambar I, jadi gak?*

S: *Jadi*

P: *Kemarin nyoba satu atau semua?*

S: *Semuanya*

P: *gambar III?*

S: *bisa sih, tapi jumlahnya bukan tujuh*

P: *Trus gambar II?*



S: *Gak jadi, bentuknya (gambar) kaya gini sih. Dicoba gak bisa*

P: *Gambar IV?*

S: *Bisa*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-11 mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik. Dalam pengerjaannya, subjek menggunakan alat bantu untuk memvisualisasikan. Dapat disimpulkan, subjek S-11 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-11 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

## 4) Soal nomor 4 (Level 4)

**Hasil tes tertulis**

No	Kota/Negara	+/- GMT	18.00
1	Amsterdam (Belanda)	-1	19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	20.00 ✓
3	Jakarta (Indonesia)	+7	01.00
4	Jeddah (Arab)	+3	21.00
5	London (Inggris)	+0	18.00 ✓
6	Madrid (Spanyol)	+1	19.00 ✓
7	Mexico City (Mexico)	-6	12.00 ✓
8	Sydney (Australia)	+10	04.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	03.00
10	Washington (Amerika)	-5	13.00 ✓

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:  
Jadi sahabat yang dapat dihubungi Bima yaitu Yusuf, Musa

**Gambar 4. 17. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 4**

Pada gambar 4.17. dapat diketahui bahwa subjek S-11 belum memecahkan permasalahan dengan sempurna. Subjek S-11 memahami konsep zona waktu pada soal. Subjek dapat menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Subjek menemukan solusi pemecahan sederhana

sebagaimana dapat dilihat di gambar 4.11. subjek menghitung zona waktu GMT+0 terlebih dulu sebagai patokan yang ditandai dengan penulisan “18.00” disamping “+/- GMT”. Meskipun sudah melakukan perhitungan dengan tepat namun subjek belum menuliskan kesimpulan secara tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Kenapa kok kamu ini jawabnya 20.00 (Nomor 2)?*

S: *18.00 ditambah dua*

P: *Berarti kamu nyari GMT+0 dulu?*

S: *Iya*

P: *Trus ini kok kamu cuma jawab Yusuf dan Musa?*

S: *Kan kalau 21.00 udah tidur*

P: *Lha kalau jam 1 siang?*

S: *Kan nelponnya jam 7 malam*

P: *kan gak masalah*

S: *gak bisa dong kan, eh gak tau ding*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-11 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek dapat menentukan strategi yang tepat untuk

menyelesaikan masalah nomor 4. Berdasarkan keterangan yang didapatkan, subjek dikonfirmasi menentukan zona waktu GMT+0 untuk mempermudah perhitungan. Kemudian ketika ditanya perihal kesimpulan, subjek salah paham terkait masalah yang diberikan. Dapat disimpulkan belum dapat menyelesaikan permasalahan nomor 4 dengan maksimal.

#### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-11 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 2.

5) Soal nomor 5 (Level 5)

#### **Hasil tes tertulis**

A. 6.000 orang  
 B. 12.000 orang  
 C. 24.000 Orang  
 D. 32.000 Orang

Jawab:

Diket : menyediakan tempat berbentuk persegi panjang ,  $p = 100 \text{ m}$ ,  $l = 60 \text{ m}$ .

Ditng : jumlah ~~berapa~~ pertirakan penonton?

Jawab.

$$L = p \times l$$

$$= 100 \text{ m} \times 60 \text{ m}$$

$$= 6000 \text{ m}$$

Jadi banyaknya pertirakan penonton adalah  $6000 \times 4 = 24.000$  orang

**Gambar 4. 18. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 5**

Gambar 4.18. menyatakan bahwa subjek S-11 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek S-11 dapat menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan tepat. Subjek mampu menemukan solusi penyelesaian dengan tepat. Subjek menuliskan hasil jawabannya secara sistematis. Namun, subjek belum menuliskan alasan pemilihan opsi dari jawabannya. Subjek juga kurang teliti karena memilih pada opsi jawaban yang salah.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini kok pilihnya 6000 tapi jawabnya 24000?*

S: *Oh iya lupa*

P: *Ya udah kenapa ini empat?*

S: *satu meter empat orang*

P: *Kenapa empat? Kalau satu meter satu orang?*

S: *Keluasan*

P: *kalau satu meter 8 orang?*

S: *Sempit*

P: *Kenapa empat?*

S: *Kebanyakan empat sih. Dikali empat. Kalau satu meter ya empat*

P: *kalau enam?*

S: *Kasian orangnya*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-11 dapat menjelaskan jawabannya dengan baik. Subjek dapat mengetahui strategi untuk menyelesaikan permasalahan nomor 5 dengan tepat. Dalam wawancara, subjek mengakui lupa untuk menyilang pilihan jawaban yang benar. Kemudian ketika dikonfirmasi perihal alasan pemilihan opsi pada jawabannya, subjek dapat menjelaskan alasannya secara logis. Maka, dapat disimpulkan subjek S-11 dapat menyelesaikan soal nomor 5 yang

merepresentasikan kemampuan literasi level 5.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-11 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 5.

### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

#### Hasil tes tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	Y/ <del>X</del>	karena kelilingnya lebih dari 32 meter
B	Y/ <del>X</del>	karena kelilingnya 36 <del>meter</del> meter
C	Y/ <del>X</del>	karena kelilingnya lebih dari 32 meter
D	<del>X</del> /T	karena kelilingnya 32 meter

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 19. Gambar Jawaban Subjek S-11 nomor 6**

Berdasarkan gambar 4.19. subjek S-11 belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan umum pada bentuk D meskipun tidak menuliskan perhitungannya secara eksplisit. Pada bentuk A, B, dan C subjek S-11 tidak dapat menjawab dengan benar.

### **Hasil wawancara**

P: *Kenapa kelilingnya lebih dari 32 meter?*

*(Menunjuk bentuk A & C)*

S: *Bingung*

P: *Ya udah kenapa ini kok 36? (menunjuk gambar B)*

S: *waktu itu pakai phytagoras*

P: *Gimana coba?*

S: *Ini kan 10 (Tinggi jajargenjang) dan 6 (Alas jajargenjang). Trus jadi 5*

P: *Kok lima?*

S: *10 bagi 2. Hmm...*

P: *Gimana? Bingung?*

S: *Iya*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-11 belum dapat



menyelesaikan permasalahan soal nomor 6 dengan baik. Subjek tidak dapat menentukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan nomor 6. Ini dikonfirmasi pada subjek yang mengatakan dirinya bingung. Meskipun demikian subjek mencoba menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya untuk mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan meskipun belum tepat.

Dapat disimpulkan subjek S-11 belum mampu menyelesaikan yang merepresentasi kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-11 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 6.

**Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-11**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-11.

**Tabel 4. 10. KLM Subjek S-11**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

c. Subjek S-32, Gaya Belajar *Diverger* Bawah

1) Soal nomor 1 (Level 2)

**Hasil tes tertulis**

jawab:  $= \frac{90 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 86 + 95 + 82 + 100}{10}$

$$= \frac{892}{10}$$

$$= 89,2$$

diket: Nilai Anjani = 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82  
 jika nilai terakhir anjani 100.

Ditanya: mungkin anjani memiliki rata-rata 90?

tidak, karena anjani memiliki rata-rata nilai adalah  $\approx 89,2$

**Gambar 4. 20. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 1**

Berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.20. subjek S-32 mampu menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis. Kemudian subjek S-32 juga dapat menuliskan keterangan ditanyakan sesuai dengan apa yang diminta soal. Subjek mampu memilah informasi mana yang sesuai dengan data yang diperlukannya.

Kemudian pada sub jawaban, Meskipun subjek tidak secara langsung menuliskan rumus rata-rata, namun dalam praktiknya subjek mengerjakan dengan konsep rata-rata. Subjek menuliskan

langkah penyelesaiannya dengan sistematis yang dilengkapi dengan kesimpulan.

### **Hasil wawancara**

P: *Okey jelasin nomor 1 caranya gimana?*

S: *Anjani kan ada 10 ujian tp yang disebutkan cuma 9. Trus misal yang terakhir nilainya 100 gimana*

P: *Trus yang diminta dicari apa?*

S: *Mean, Rata-rata*

P: *Rumus rata-rata apa?*

S: *Jumlah keseluruhan dibagi banyaknya data*

P: *Trus kenapa kok hasilnya gini? (menunjuk hasil akhir)*

S: *Ini kan dijumlah hasilnya 892 trus dibagi 10 hasilnya 89,2*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-32 pada soal nomor 1 diketahui subjek S-32 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 1. Subjek menggunakan konsep *mean* untuk soal nomor 1. Subjek mengetahui situasi permasalahan dari soal. Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa subjek S-32

mampu menyelesaikan soal nomor 1 yang merupakan tes kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-32 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (Level 3)

### **Hasil tes tertulis**

Jawab: > timbangan 1 = 3 buah bola dan 1 buah silinder  
 1 silinder  $\Rightarrow$  ~~7~~ ada 3 buah bola.  
 $\rightarrow$  timbangan 2 = 2 buah silinder dan 1 buah bola & 1 kubur  
 2 buah silinder  $\Rightarrow$  6 bola  $\Rightarrow$  ~~7~~  $2 \times 3$   
 1 bola  $\Rightarrow$   
 = 7 bola.  
 1 kubur = 7 bola.  
 $\rightarrow$  > timbangan 3 = 2 buah kubur dan 1 buah  
 bola.  
 - Dit = berapa banyak silinder yang dibutuhkan  
 agar timbangan 3 seimbang.  
 Jwb: 2 buah kubur  $\Rightarrow 7 \times 2 = 14$  bola.  
 1 buah bola = 1 bola  
 =  $14 + 1 = 15$  bola  
 15 bola = ~~7~~ 5 silinder.

**Gambar 4. 21. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 2**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.21. subjek S-32 telah menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Meskipun keterangan yang ditulis kurang matematis tanpa menggunakan penulisan variabel namun Subjek S-32 menuliskan keterangan secara lengkap termasuk menyertakan perhitungan pada timbangan 2.

Subjek S-32 melakukan perhitungan terhadap timbangan 3 dengan menyubstitusikan perhitungan pada timbangan 2 sehingga didapatkan hasil 15 bola. Kemudian berdasarkan keterangan

bahwa 1 silinder sama dengan 3 bola, Maka subjek membagi 15 dengan 3 untuk mendapatkan 5 silinder.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor dua ini gimana?*

S: *Ini kan, biar seimbang. Berarti 1 silinder ada 3 bola. Trus ini ada 2 silinder berarti 3 tambah 3 sama dengan 6 trus ada 1 bola jadinya 7 biar seimbang. Trus ini 7 tambah 7 sama dengan 14 trus ditambah 1, jadinya 15. Trus yang ditanyakan butuh berapa silinder agar timbangan 3 seimbang. Ada 5 silinder. Karena satu silinder nilainya 3 (bola).*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-32 pada soal nomor 2 diketahui subjek S-32 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2. Subjek tidak menggunakan operasi aljabar. Namun subjek menggunakan caranya sendiri untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Dapat disimpulkan subjek S-32 mampu menyelesaikan

permasalahan nomor 2 yang merupakan kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-32 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### **Hasil tes tertulis**



Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	karena dadu pertama memiliki jumlah pada 2 sisi yg berseberangan selalu tujuh
II	Y/X	karena dadu kedua <del>me</del> pada kedua sisi seberang tidak berjumlah tujuh.
III	Y/X	karena dadu ketiga pd bez sisi seberang tidak berjumlah tujuh.
IV	X/T	karena dadu keempat memiliki jumlah pd sisi yg berseberangan selalu tujuh.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

### Gambar 4. 22. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 3

Berdasarkan gambar 4.22. subjek S-32 menjawab soal nomor 3 dengan baik. Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk gambar I, II, III, dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Pada Bentuk II, Subjek tidak memberikan alasan yang berhubungan dengan bentuk bangun ruang yang terbentuk.

#### Hasil wawancara

P: *Trus ini gimana? Gambar I, kamu jawabnya Iya. Kenapa gitu?*

S: *gak tau. Soalnya ini apa yah. bingung*

P: *Lho trus ini jawabannya dari mana. Oke pertanyaannya gini deh. Ini (gambar I) Jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya*

P: *Kenapa gitu? Kamu pakai alat bantu?*

S: *Enggak*

P: *Ini (gambar I) kan jawabannya Iya, kalau satu pasangannya mana?*

S: *enam*

P: *Gambar II, jaring-jaring bukan?*

S: *Iya sih, Eh gak bisa. Hmm enggak tahu*

P: *Gambar III, bisa dibuat kubus gak?*

S: *Bisa*

P: *Yakin?*

S: *Yakin. Ini kan satu sama tiga. Trus empat sama enam*

P: *Gambar IV, jaring-jaring kubus gak?*

S: *Yakin*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-32 pada soal nomor 3 diketahui subjek S-32 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3 dengan baik. Subjek menggunakan imajinasinya untuk memvisualisasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang kubus. Namun, pada saat wawancara subjek nampak kebingungan dalam menjawab. Secara umum, dapat disimpulkan subjek S-

32 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-32 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 3.

4) Soal nomor 4 (Level 4)

### **Hasil tes tertulis**

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	→ 01.00 + 19.00 = 20.00
2	Cairo (Mesir)	+2	→ 02.00 + 19.00 = 21.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	→ 07.00 + 19.00 = 02.00
4	Jeddah (Arab)	+3	→ 03.00 + 19.00 = 22.00
5	London (Inggris)	+0	→ 00.00 + 19.00 = 19.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	→ 01.00 + 19.00 = 20.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	→ 18.00 + 19.00 = 13.00
8	Sydney (Australia)	+10	→ 10.00 + 19.00 = 03.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	→ 09.00 + 19.00 = 04.00
10	Washington (Amerika)	-5	→ 19.00 + 19.00 = 14.00

Waktu Bima = 19.00  
Waktu Sahabat = 08.00  
Waktu Sahabat = 20.00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: Idris, Sahabat Bima yang dapat dihubungi adalah Ayu (London), Musa (Madrid), Rama (Mexico), Yumna (Sydney), Dewi (Washington)

#### Gambar 4. 23. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 4

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.23. dapat diketahui bahwa subjek S-32 belum dapat menyelesaikan permasalahan secara tepat. Subjek belum dapat memahami konsep zona waktu. Subjek belum mampu menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Meskipun belum melakukan perhitungan dengan tepat namun subjek hampir benar dalam menentukan siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi. Subjek dapat mengetahui perintah soal yang diharapkan.

#### Hasil wawancara

P: *Nomor 4 ini cara ngerjainnya gimana?*

S: *Pas kemarin diajarin temennya, katanya nol, trus ditambahi satu. Berarti kalau ini plus 1 berarti plus 1.*

P: *Okey Bima ingin melakukan video Call pada pukul 19.00, berarti di Amsterdam jam berapa?*

S: *20.00*

P: *Okey bima itu di mana?*

S: *Amsterdam*

P: *Berarti jam berapa?*

S: *19.00*

P: *kok ini 20.00*

S: *Kemarin diajarin sih. Gak paham sama yang ini*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-32 pada soal nomor 4. Subjek S-32 belum dapat menentukan strategi untuk menyelesaikan permasalahan nomor 4. Subjek mengakui tidak mengetahui strategi untuk memecahkan masalah nomor 4. Dapat disimpulkan subjek S-32 belum mampu menyelesaikan permasalahan

nomor 4 yang mewakili kemampuan literasi level 4.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-32 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 1.

### 5) Soal nomor 5 (Level 5)

#### Hasil tes tertulis

A. 6.000 orang	<input checked="" type="checkbox"/> 24.000 Orang
B. 12.000 orang	D. 32.000 Orang

Jawab: Karena  $100 \times 60 \text{ m} = 6000 \text{ m} \Rightarrow 6000 \cdot 000 \text{ cm}$

$$\frac{600 \cdot 000}{24 \cdot 000} = \frac{600}{24} = 25 \text{ cm} ?$$

Jadi, <sup>per bagian</sup> jumlah penonton 24.000 Sedangkan per orang mendapatkan 25 cm bagian.

**Gambar 4. 24. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 5**

Berdasarkan gambar 4.24. subjek S-32 belum menuliskan keterangan diketahui

dan ditanyakan. Subjek langsung menuliskan jawabannya. Namun subjek belum menuliskan jawabannya secara sistematis. Subjek hanya menuliskan perhitungannya secara langsung tanpa menuliskan rumus. Subjek menuliskan alasannya mendapatkan jawaban akhir namun belum secara lengkap.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini gimana (nomor 5)?*

S: *Ini dikira-kira*

P: *Trus gimana?*

S: *Dihitung, ini ada 100 dikali enam 60 jadinya 6.000 m, ini kan meter dijadiin cm jadinya 600.000 cm trus dibagi 24.000 hasilnya 25 cm*

P: *Kenapa dijadiin cm dulu?*

S: *Masa satu orang ada satu meter*

P: *Satu orang satu meter, menurutmu gimana?*

S: *masak satu orang, kalau gendut ya mungkin*

P: *Kalau 6 orang gimana?*

S: *Penuh banget*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-32 pada soal nomor 5 diketahui subjek S-32 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 5. Subjek menggunakan konsep luas untuk menyelesaikan masalah. Ketika dikonfirmasi perihal jawabannya, subjek berasumsi satu orang tidak mungkin memenuhi satu meter. Dapat disimpulkan subjek S-32 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang merupakan kemampuan literasi level 5.

#### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

#### Hasil tes tertulis

Jawab:

$\leq (P=1)$   
 $2(10+6)$

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	Y/X	Krn pd lahan peternakan A memiliki keliling lebih dari 32 meter. ✗
B	Y/X	Krn pd lahan peternakan B memiliki keliling lebih dr 32 meter. ✓
C	Y/X	Krn pd lahan peternakan c memiliki keliling lebih dr 32 meter. ✗
D	X/T	Karena pd lahan peternakan D memiliki keliling 32 meter.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 25. Gambar Jawaban Subjek S-32 nomor 6**



Berdasarkan hasil tes tertulis Subjek S-32 pada nomor 6 didapatkan data bahwa subjek S-32 tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek hanya menjawab tepat pada bentuk D. Pada bentuk A, B, dan C subjek belum dapat menjawab dengan benar.

### **Hasil wawancara**

P: *Yang ini gimana (nomor 6)?*

S: *Yang ini gak paham, yang ini nyontek. Soalnya otaknya gak mampu*

P: *Oke deh. Gambar D, kenapa kok jawabannya 32, keliling persegi panjang?*

S:  $2 \times (p \times l)$

P: *Dikali apa ditambah?*

S: *Dikali, eh ditambah*

P: *Panjangnya berapa? Trus ditambah?*

S: *10 trus ditambah 6 dikali 2 hasilnya 32*

P: *Trus gambar B, jajargenjang. Kelilingnya gimana*

S: *Rumus keliling jajargenjang gimana sih*

P: *Okelah konsep keliling gimana?*

S: *Gak tahu. Bingung*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-32 pada soal nomor 6 diketahui subjek S-32 belum mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 6. Dapat disimpulkan subjek S-32 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 6 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-32 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 6.

**Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-32**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-32.

**Tabel 4. 11. KLM Subjek S-32**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

## 2. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar *Assimilator*

### a. Subjek S-15, Gaya Belajar *Assimilator* Atas

#### 1) Soal nomor 1 (Level 2)

#### Hasil tes tertulis

Jawab:

Diket: 9 kuis = 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82  
 Kuis ke-10 kemungkinan nilai = 100

Ditanya: Mungkinkah mean skor kuis 90?

Jawab:

$$\text{Mean} = \frac{90 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 86 + 95 + 82 + 100}{10}$$

$$= \frac{892}{10}$$

$$= 89,2$$

Jadi, jika nilai yang didapatkan Ani pada kuis terakhir adalah 100, Ani tidak mungkin mendapat nilai rata-rata 90

**Gambar 4. 26. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 1**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.26. subjek S-15 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.

Kemudian pada sub jawaban, Subjek mampu menemukan strategi pemecahan

yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Herfan, coba jelaskan caranya gimana?*

S: *Ini kan 9 kuis. Ini nilainya ini ini dan ini (menunjuk kumpulan data). Jika skor tertinggi, berarti kan ketambahan 100. Trus jumlah kuisnya ada 10. Berarti jumlahnya tadi dibagi 10.*

P: *Jawabannya berarti gini ya?*

S: *Iya*

P: *Ini kan enggak 90. Biar nilai rata-ratanya 90 nilai terakhir harusnya berapa?*

S: *108*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Subjek S-15 mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek dapat menentukan solusi permasalahan yang tepat yakni menggunakan konsep rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa subjek S-15 mampu menyelesaikan soal nomor 1 yang

merepresentasikan kemampuan literasi level 2 dengan baik.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-15 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

### Hasil Tes Tertulis

Diketahui:

$$1 \text{ Silinder} = 3 \text{ bola}$$

$$1 \text{ kubus} = 2 \text{ silinder} + 1 \text{ bola}$$

Tanya = berapa silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang

Jawab:

$$2 \text{ kubus} = 4 \text{ silinder} + 2 \text{ bola}$$

$$2 \text{ kubus} + 1 \text{ bola} = 4 \text{ silinder} + 3 \text{ bola}$$

$$= 4 \text{ silinder} + 1 \text{ silinder}$$

$$= 5 \text{ silinder}$$

Jadi, silinder yang diperlukan sebanyak 5 buah

**Gambar 4. 27. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 2**

Berdasarkan gambar 4.27. subjek S-15 menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub jawaban, Subjek menjawab dengan tepat permasalahan yang diberikan. Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel, subjek mampu menggunakan nalar dan logikanya untuk menemukan solusi singkat namun sistematis dan prosedural untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2. Tanpa melakukan substitusi terlebih dulu dari timbangan 1 ke timbangan 2, Subjek langsung melakukan perhitungan dengan melakukan substitusi dari timbangan 1 dan 2 ke timbangan 3.

### **Hasil wawancara**

P: *Jelaskan caranya yang ini. Pakai logikakah?*

S: *Iya hehe*

P: *Coba jelaskan*

S: *Ini kan satu silinder sama dengan 3 bola. Trus 1 kubus sama dengan 2 silinder sama 1 bola. Berarti kalau 2 kubus*

berarti ada 4 silinder sama 2 bola. Trus jadinya 4 silinder bolanya jadi 3. Trus 3 bola kan sama dengan 1 silinder. Ditambahkan jadinya 5.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Subjek S-15 mampu menentukan strategi yang tepat untuk permasalahan nomor 2. Subjek tidak menggunakan operasi aljabar. Namun menggunakan caranya sendiri untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek melakukan substitusi langsung dari timbangan 2 ke timbangan 3 sehingga didapatkan hasil “4 Silinder + 3 Bola”. Kemudian baru menggunakan pernyataan timbangan 1 untuk menyelesaikan perhitungan tersebut sehingga subjek mendapatkan hasil “5 Silinder”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut subjek S-32 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 2 yang mewakili kemampuan literasi level 3.



### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-15 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	Karena jumlah titik pada dua sisi yang berseberangan jumlahnya tidak
II	Y/X	Karena jaring-jaring tersebut tidak membentuk kubus/dasu
III	Y/X	Karena jumlah titik pada beberapa sisinya yang berseberangan jumlahnya bukan tujuh
IV	X/T	Karena jumlah titik pada dua sisi yang berseberangan jumlahnya tujuh

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 28. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 3**

Berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.28. subjek S-15 menjawab soal nomor 3 dengan sempurna. Subjek dapat

memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan “...tidak membentuk kubus/dadu” yang menandakan Subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial untuk mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

### **Hasil wawancara**

P: *Gambar I, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya*

P: *gambar III, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya*

P: *Ini? (gambar II)*

S: *Bukan*

P: *Kenapa bukan, pake imajinasi atau alat bantu?*

S: *Imajinasi*

P: *Ini, jaring-jaring (Gambar III) bukan?*

S: *jaring-jaring*

P: *Yang ini (Gambar III) kenapa kamu jawabnya enggak?*

S: *Karena satu pasangannya tiga, empat dengan enam.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Subjek S-15 mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek menggunakan imajinasinya untuk memvisualisasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang kubus. Subjek secara tegas dapat menyebutkan mana yang merupakan jaring-jaring kubus dan mana yang bukan. Berdasarkan hal ini, Subjek S-15 memiliki kemampuan spasial yang baik. Kemudian, berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat dikatakan bahwa subjek mampu menyelesaikan permasalahan literasi level 3 pada soal nomor 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-15 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam

wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

#### 4) Soal nomor 4 (Level 4)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab:	
Bima → Amsterdam (Belanda) = +1	Rafael → (Jajaja) Arab = +3
Susuf → Cairo (Mesir) = +2	Haji → (Lanka) Inggris = +0
Joko → Jakarta (Indonesia) = +7	Musa → (Maula) Spanyol = +1
Rama → Mexico City (Mexico) = -6	Xena → (Sydney) Australia = +10
Fiki → Tokyo (Jepang) = +9	Devi → (Washington) Amerika = -5
Bima ingin video call bersama sahabatnya. Pada pukul 13.00 WIB di Semarang.	
Sahabatnya tidak pada rumah 21.00 - 04.30 waktu Semarang	
Ditanya: Siapa sajaakah sahabatnya yang dapat dihubungi?	
Jawab:	Amsterdam (Belanda) 18+2 = GMT+18.00; Madrid (Spanyol) 10+1 = 19.00
	Cairo (Mesir) 18+2 = 20.00; Mexico City (Mexico) 10-6 = 12.00
	Jakarta (Indonesia) 18+7 = 01.00; Sydney (Australia) 10+10 = 04.00
	Jeddah (Arab) 18+3 = 21.00; Tokyo (Jepang) 18+9 = 03.00
	London (Inggris) 18+0 = 18.00; Washington (Amerika) 10-5 = 13.00

Jadi, Bima dapat menghubungi: Susuf, Haji, Musa, Rama, dan Devi

### Gambar 4. 29. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 4

Berdasarkan gambar 4.29. subjek S-15 dapat menyelesaikan soal nomor 4 dengan sempurna. Subjek mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian. Dapat dilihat dari gambar

4.29. bahwa subjek mencari GMT+0 terlebih dulu sebagai patokan. Kemudian Ia menghitung setiap waktu dengan menambah ataupun mengurangi dengan waktu pada GMT+0.

Kemudian Subjek S-15 dapat menuliskan kesimpulan secara tepat siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi.

**Hasil wawancara**

P: *Ini kenapa kok GMT+0, sama dengan 18.00*

S: *Karena di Amsterdam GMT +1, jadi biar dapat dikurangi 1, GMT 0 sama dengan 18.00*

P: *Trus di Cairo ngitungnya gimana?*

S: *18.00 ditambah dua*

P: *Trus, tadi ada pukul 21.00, Fatimah di Jeddah kenapa tidak ditelpon*

S: *Udah tidur sih. Takutnya mengganggu.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Subjek S-15 mengetahui strategi pemecahan masalah soal nomor 4. Subjek mengetahui konsep zona waktu pada nomor 4. Subjek menghitung zona waktu

GMT+0 untuk mempermudah perhitungan. Subjek mengetahui informasi yang relevan dengan apa yang ditanyakan soal. Ini terlihat dari jawaban ketika ditanyakan perihal kenapa Bima tidak dapat menelpon Fatimah. Dapat disimpulkan subjek S-15 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4 yang merepresentasikan KLM level 4.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-15 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 4.

## 5) Soal nomor 5 (Level 5)

**Hasil Tes Tertulis**

A. 6.000 orang	<input checked="" type="checkbox"/> 24.000 Orang
B. 12.000 orang	D. 32.000 Orang

Jawab:

~~1. Diketahui~~

Diketahui =  $P = 100 \text{ m}$   
 $l = 60 \text{ m}$

Tanya = Jumlah penonton

Jawab =  $L = 100 \times 60$   
 $= 6.000 \times 4$   
 $= 24.000$

**Gambar 4. 30. Gambar Jawaban Subjek S-25 nomor 5**

Berdasarkan hasil tes yang ditampilkan pada gambar 4.30. subjek S-15 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek S-15 dapat menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap namun tidak menuliskan rumus pada jawaban. Kemudian, subjek juga tidak memberikan alasan secara tertulis kenapa

mengalikan dengan empat hasil yang diperolehnya.

### **Hasil wawancara**

P: *Okey nomor 5 gimana?*

S: *itu 100 dikali 60 meter*

P: *Berarti kan hasilnya 6000 Trus kenapa kok dikali empat?*

S: *Banyak yang bilang satu meter sama dengan 4 keramik Mas. Berarti empat keramik kira-kira empat orang lah Mas*

P: *Misalnya dua orang?*

S: *ya iya sih, kan katanya berdesakan*

P: *Misal 8 atau 6 orang? Berdesakan gak? Masuk akal gak?*

S: *Eggak. Terlalu sesak. Nanti gak bisa napas*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Subjek S-15 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 5. Subjek menggunakan konsep luas. Subjek dapat memberikan alasan logis kenapa hasil dari perkaliannya harus dikalikan empat. Maka dari itu, dapat disimpulkan subjek S-15



mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang mewakili KLM level 5.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-15 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 5.

### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	X/T	Karena keliling lahan tsb adalah 32 m
B	Y/X	Karena keliling lahan tsb <u>kurang</u> dari 32 m
C	X/T	Karena keliling lahan tsb adalah 32 m
D	X/T	Karena keliling lahan tsb adalah 32 m

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 31. Gambar Jawaban Subjek S-15 nomor 6**

Berdasarkan hasil tes pada soal nomor 6, subjek S-15 hampir menyelesaikan permasalahan secara sempurna. Subjek menjawab persoalan dari bentuk A, C dan D dengan tepat. Meskipun tidak menuliskan perhitungan atau alasannya secara lengkap. Pada bentuk B, subjek S-15 memilih opsi yang benar namun belum memberikan alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Gambar A, kamu jawabnya Ya. Caranya gimana?*

S: *Karena ini kan 6 keseluruhannya (lebar), ini berarti 3, yang di sini ...*

P: *Kenapa 3?*

S: *Setengahnya 6. Eh 4. Trus ini satu sama satu. Berarti jumlahnya 6.*

P: *Trus yang ini? Kenapa 10?*

S: *yang di sini 1, trus yang ini juga 1. Trus yang agak panjang 2. Trus yang atas 4. Dijumlah 4. Kalau dijumlah semua 32*

P: *Trus gambar B? Keliling lebih kurang dari 32? Konsep keliling gimana tadi?*

S: *Ini ditambah ini ditambah ini*

P: *berarti 10 ditambah sisi miring ditambah ini ditambah ini? Sisi miringnya berapa, lebih dari enam atau kurang dari enam?*

S: *Lebih, eh lebih apa kurang ya. Lebih deh Mas*

P: *Kenapa lebih*

S: *Soalnya ini berdiri. Kalau dimiringkan, yang tegak panjangnya lebih pendek*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Subjek S-15 mampu menentukan strategi yang tepat untuk memecahkan soal nomor 6. Subjek S-15 menggunakan penalaran atau logikanya untuk mengira-ngira ukuran dari gambar bangun yang diberikan. Subjek dapat memberikan alasan logis terhadap jawabannya. Ini dapat dilihat dari jawabannya pada gambar B. Dapat disimpulkan subjek S-15 mampu menyelesaikan permasalahan soal nomor 6 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek

S-15 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-15**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-15.

**Tabel 4. 12. KLM Subjek S-15**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Mampu	Mampu	Mampu

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

b. Subjek S-21, Gaya Belajar *Assimilator* Tengah

1) Soal nomor 1 (Level 2)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab:  
 Diket: Jml nilai pd 9 kuis : 790  
 Jika kuis terakhir bernilai 100  
 Ditanya: apakah Anyani mempunyai mean skor kuis 90?

Jawab:

$$\frac{90+93+80+85+100+81+86+95+82+100}{10} = \frac{892}{10} = 89,2$$

Anyani tdk bisa mempunyai mean skor kuis 90. Jika Anyani ingin mempunyai skor 90, seharusnya kuis terakhir mendapatkan nilai 108.

**Gambar 4. 32. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 1**

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-21 pada soal nomor 1 didapatkan data bahwa subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek belum menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap. Subjek hanya menuliskan jumlah skor dari data yang diberikan. Pada sub jawaban, Subjek

mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan caranya gimana?*

S: *Kan katanya, misal tes yang terakhir 100. Ini ditambah 100 trus dibagi 10 hasilnya ini*

P: *Yang ditanyakan*

S: *Apakah mean skor kuis 90*

P: *Mean itu apa?*

S: *Rata-rata*

P: *Rumusnya apa?*

S: *Nilai semuanya dibagi banyaknya data*

P: *Dijumlah hasilnya?*

S: *892 dibagi 10 hasilnya 89,2*

P: *Biar dapat rata-rata 90, nilai terakhir berapa?*

S: *108*

Subjek S-21 dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pada nomor 1. Subjek

menggunakan konsep *mean*. Subjek dapat menjelaskan pekerjaannya dengan baik. Subjek S-21 dapat disimpulkan mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 yang merupakan KLM level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-21 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (Level 3)

### **Hasil Tes Tertulis**

jawab: jika 1 silinder = 15 ?

Timbangan 1 =  $15s : 3b = 5 \text{ bola}$

Timbangan 2 =  $2 \cdot 15s + 5 \cdot 1b =$   
 $= 30s + 5b = 35 \text{ kubus}$

Timbangan 3 =  $2 \cdot 35k + 5 \cdot 1b = ?$   
 $= 70k + 5b = 75s$   
 $s = 75 : 15 = 5$

Jadi pd timbangan 3 dibutuhkan 5 silinder agar timbangan seimbang

**Gambar 4. 33. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 2**

Subjek S-21 dalam mengerjakan soal nomor 2 belum secara sistematis. Subjek S-21 tidak menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara eksplisit. Subjek langsung menuliskan perhitungannya. Dalam perhitungannya, subjek menuliskan pemisalan “jika 1 silinder=15” sebagai bantuan perhitungan. Pernyataan tersebut subjek substitusikan pada timbangan 1 sehingga mendapatkan hasil perhitungan “1 bola=5”. Kemudian subjek melanjutkan perhitungan dengan menyubstitusikan data tersebut ke timbangan 2 dan 3. Hasil akhir yang didapatkan pada perhitungan timbangan 3 kemudian dibagi 15 untuk



mendapatkan banyaknya silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang.

**Hasil wawancara**

P: *Nomor 2, caranya gimana?*

S: *Bingung Kak*

P: *Nyontek gak?*

S: *Enggak*

P: *Harusnya tahu dong kan caranya gimana.  
Coba jelaskan sebisamu*

S: *Kaya gini kak. Misal 1 silinder kan 3 bola.  
Disini kan 2 silinder ditambah 1 bola  
sama dengan 1 kubus. Kalau ini... Gimana  
ya, bingung kak. Misal 1 slinder sama  
dengan 15. Berarti satu bola 15 dibagi 3  
sama dengan 5. Hmm gimana ya kak.  
Bingung*

P: *Ulangi coba ulangi, padahal jawabnya  
benar*

S: *Ih gak tau Kak, bingung*

P: *Jika 1 silinder 15. Trus jika timbangan 1  
berarti 15 silinder dibagi 3, berarti  
bolanya*

S: *5*

P: *trus yang ini?*

S: Timbangan dua dikali 15 sama dengan 30 ditambah bola, 5 dikali 1 hasilnya 35. Satu kubus hasilnya 35. Trus ini 2 kubus ditambah 1 bola. Berarti 30 dikali dua ditambah 5 hasilnya 75. Dibagi 15 hasilnya 5.

P: *Kayaknya 15 kebanyakan deh. Coba tanya yang lainnya.*

Subjek S-21 nampak kebingungan ketika menjelaskan hasil jawabannya. Subjek nampak tidak percaya diri dengan jawabannya sendiri. Ketika coba diarahkan oleh peneliti, subjek dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan cukup baik. Berdasarkan wawancara tersebut subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar dalam pekerjaannya. Subjek menggunakan caranya sendiri untuk menentukan solusi penyelesaian dari soal nomor 2. Meskipun demikian, subjek mampu menyelesaikan permasalahan nomor 2 yang merupakan kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-21 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	karena nmr 1 berhadapan dgn nmr 6, 5 dgn 2, dan 3 dgn 4
II	<del>Y</del> /X	karena tdk bisa dibentuk menjadi kubus
III	Y/ <del>X</del>	kern 1 dgn 4 tdk berjumlah tujuh
IV	X/T	kerna 3 dgn 4, 1 dgn 6, 5 dgn 2

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 34. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 3**

Berdasarkan gambar 4.34. subjek S-21 menjawab soal nomor 3 dengan sempurna.

Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan “tidak bisa dibentuk menjadi kubus” yang menandakan subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial untuk mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

### **Hasil wawancara**

P: *Jawabanmu Ya (gambar I), jaring-jaring kubus bukan?*

S: *gak tahu*

P: *Kemarin jawabnya gimana*

S: *Logika*

P: *Gak buat alat bantu?*

S: *Enggak*

P: *Ini jaring-jaring (gambar I) kubus gak?*  
*Jawabanmu Ya lho*

S: *Ya*

P: *Yakin gak?*

S: *Gak tahu..., yakin deh*

P: *Satu pasangannya sama?*

S: *Enam*

P: *Yakin?*

S: *Yakin Kak*

P: *Gambar III, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Bukan*

P: *Yakin? Coba dibayangin?*

S: *Bingung kak*

P: *Gak bisa?*

S: *Gak bisa*

P: *Satu sama tiga*

S: *gak bisa*

P: *Karena*

S: *Sisi yang berhadapan jumlahnya selalu tujuh. Lha satu ditambah tiga hasilnya empat*

P: *Trus pertanyaannya gambar III jaring-jaring kubus bukan*

S: *Iya deh*

P: *Gambar II, jaring-jaring kubus bukan*

S: *Gak bisa dibuat kubus*

P: *gambar IV, jaring-jaring kubus bukan*

S: *Iya*

Subjek S-21 nampak kebingungan ketika diminta menjelaskan hasil jawabannya. Sama seperti nomor 2, pada soal nomor 3 peneliti coba memancing jawaban dari subjek. Subjek mengungkapkan dirinya menggunakan logika atau imajinasi untuk memvisualisasikan gambar jaring-jaring menjadi bangun ruang. Dari wawancara yang dilakukan subjek mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang mewakili kemampuan literasi level 3 dengan baik.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-21 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

## 4) Soal nomor 4 (Level 4)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab: Diket Amsterdam (Belanda) = 19.00, Cairo (Mesir) = 20.00, Jakarta (Indonesia) = 01.00, Jeddah (Arab) = 21.00, London (Inggris) = 18.00, Madrid (Spanyol) = 19.00, Mexico City (Meksico) = 12.00, Sydney (Australia) = 04.00, Tokyo (Jepang) = 02.00, Washington (Amerika) = 13.00

Ditanya: siapa capakah yang bisa dihubungi pd 7m 19.00 pd waktu setempat?

Jawab  
Bima hanya bisa melakukan video call dengan Musa saja

**Gambar 4. 35. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 4**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.35. dapat diketahui bahwa subjek S-21 belum dapat menyelesaikan permasalahan secara sempurna. Subjek telah memahami konsep zona waktu. Subjek dapat menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Namun, subjek salah paham perihal apa yang diharapkan soal. Subjek hanya menuliskan satu teman Bima saja yang dapat dihubungi.

**Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan caranya?*

S: *Jelasin gimana*

P: *Okey, kenapa ini 19.00*

S: *GMT+1, berarti di GMT+0 jam 18.00*

P: *Trus di Cairo jam berapa?*

S: *Jam 8*

P: *Kenapa jam 8*

S: *18.00 ditambah 2*

P: *Trus kenapa kok video call bersama Musa Saja?*

S: *Karena jam 7 di Musa saja*

P: *Tapi kan, jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00-04.30. Berarti kan bukan karena yang jamnya sama. Tapi waktu tidurnya*

S: *Katanya pada pukul 19.00 waktu setempat*

P: *yang penting kan nelpon ketika tidak tidur*

S: *Katanya bima akan melakukan video call pada pukul 19.00 waktu setempat jadi caranya yang waktunya 19.00*

P: *Ketentuannya kan waktu tidur*

S: *gak harus 19.00?*

P: *Iya*

Subjek S-21 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4 dengan sempurna. Diketahui bahwa subjek



mengetahui konsep zona waktu untuk menyelesaikan permasalahan nomor 4. Subjek menentukan zona waktu GMT+0 sebagai strategi menyelesaikan permasalahannya. Namun sayangnya subjek salah paham terkait informasi yang diberikan pada soal yang mengakibatkan subjek salah dalam menyimpulkan jawabannya. Dapat disimpulkan Subjek S-21 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4 yang merupakan KLM level 4 dengan sempurna.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-21 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 4.

## 5) Soal nomor 5 (Level 5)

**Hasil Tes Tertulis**

<del>A. 6.000 orang</del>	<del>X. 24.000 Orang</del>
B. 12.000 orang	D. 32.000 Orang

Jawab: ~~100 x 60 m = 6000 m~~

Diket p = 100 m  
l = 60 m

Luas = p x l  
= 100 x 60  
= 6000 x 4  
= 24.000 orang

**Gambar 4. 36. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 5**

Pada soal nomor 5 yang ditampilkan pada gambar 4.36, didapatkan data bahwa subjek S-21 belum mengerjakan soal dengan lengkap. Subjek hanya menuliskan keterangan diketahui. Kemudian langsung menuliskan jawaban. Terlihat subjek menuliskan rumus di dalam perhitungannya. Namun subjek tidak secara eksplisit menuliskan alasan kenapa mengalikan hasil perhitungannya dengan 4. Subjek tidak menuliskan alasan namun menyilang pada opsi jawaban yang benar.

**Hasil wawancara**

P: *Kenapa kok jawabnya kaya gini?*

S: *Karena satu meter dapat ditempati 4 orang*

P: *Satu meter empat orang, kok bisa empat orang?*

S: *Gak tahu*

P: *kenapa kok gitu*

S: *Ngarang*

Berdasarkan wawancara dengan subjek S-21, subjek S-21 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik namun belum sempurna. Dari hasil jawaban yang diberikan subjek menjawab dengan baik. Namun ketika dikonfirmasi terkait alasannya mengalikan hasil perkalian luas dengan 4, subjek tidak mampu memberikan alasan yang logis. Dapat disimpulkan subjek S-21 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 secara namun belum maksimal.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-21 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes

kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 5.

6) Soal nomor 6 (Level 6)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	<del>X</del> /T	karena kelilingnya 32 m
B	Y/ <del>X</del>	karena kelilingnya 36 m
C	<del>X</del> /T	karena kelilingnya 32 m
D	<del>X</del> /T	karena kelilingnya 32 m

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 37. Gambar Jawaban Subjek S-21 nomor 6**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.37. subjek S-21 hampir menyelesaikan permasalahan secara sempurna. Subjek menjawab persoalan dari bentuk A, C dan D dengan tepat. Meskipun tidak menuliskan perhitungan atau alasannya secara lengkap. Pada bentuk B, subjek S-21 memilih opsi yang benar namun belum memberikan alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: Jawabannya yang "tidak" itu gambar B.

*Kenapa kok jawabannya 36?*

S: Lupa kak

P: *Gimana coba*

S: Ini pakainya triple pythagoras. Ini kan 10 sama 6. Jadi yang miring 8. Jadi 10 ditambah 8 ditambah 10 ditambah 8 hasilnya 36.

P: *Trus yang ini A sama C caranya sama gak?*

*Caramu gimana*

S: Iya, ini 5 ditambah 5 kan setengah. Hmm lupa kak Trus yang ini satu ditambah satu ditambah satu hmm kaya gitu lah ditambah tambah

Subjek S-21 dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan nomor 6. Namun sayangnya subjek belum dapat mengomunikasikan jawabannya dengan baik. Ini terlihat ketika subjek diminta menjelaskan jawabannya pada gambar A dan C, subjek belum memberikan alasan yang tuntas terhadap jawabannya. Meskipun jika ditebak langkah yang dipilih subjek sudah tepat. Dapat disimpulkan subjek dapat mengerjakan soal nomor 6 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-21 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-21**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-21.

**Tabel 4. 13. KLM Subjek S-21**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Mampu	Mampu	Mampu

\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika

c. Subjek S-14, Gaya Belajar *Assimilator* Bawah

1) Soal nomor 1 (Level 2)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab: Diket: nilai ulangan : 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82  
 Ditanya: mungkin Anjani mempunyai mean skor kuis 90 dengan nilai pada kuis terakhir 100?  
 Jawab:  $90 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 86 + 95 + 82 = 892$   

$$= \frac{892}{10} = 89,2$$
  
 (tidak mungkin karena mean 89,2)

**Gambar 4. 38. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 1**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.38. subjek S-14 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data



berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.

Kemudian pada sub jawaban, subjek mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba nomor 1 jelaskan, caranya gimana?*

S: *Nilai semuanya ditambah, trus ditambah 100 juga. Karena kalau Anjani pada kuis terakhir nilainya misal 100. Trus dibagi sama 10*

P: *Kenapa 10?*

S: *Karena jumlah kuisnya ada 10*

P: *Trus jawabannya berapa*

S: *892 dibagi 10, gak sampai 90*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-14 didapatkan data bahwa subjek mampu menentukan langkah penyelesaian nomor 1 dengan tepat. Subjek mengetahui permasalahan

yang diberikan kemudian memilah informasi mana yang perlu digunakannya.

Dapat disimpulkan subjek dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 1 yang mewakili kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-14 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab: Diket: > Timbangan 1 :

$$1 \text{ bola} = 1$$

$$1 \text{ silinder} = 3$$

$$3 \text{ bola} : 1 \text{ silinder}$$

→ Timbangan 2 :

$$2 \text{ silinder} = 6$$

$$1 \text{ bola} = 1 \quad \left. \vphantom{\begin{matrix} 2 \text{ silinder} = 6 \\ 1 \text{ bola} = 1 \end{matrix}} \right\} 7$$

$$= 1 \text{ kubus} = 7$$

$$(2 \text{ silinder}, 1 \text{ bola} : 1 \text{ kubus})$$

→ Timbangan 3 :

$$2 \text{ kubus} = 14$$

$$1 \text{ bola} = 1 \quad \left. \vphantom{\begin{matrix} 2 \text{ kubus} = 14 \\ 1 \text{ bola} = 1 \end{matrix}} \right\} 15$$

berp jml silinder yg dibutuhkan?

$$1 \text{ silinder} = 3$$

$$= \frac{15}{3} = \underline{\underline{5 \text{ silinder}}}$$

**Gambar 4. 39. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 2**

Pada soal nomor 2 yang ditampilkan pada gambar 4.39. subjek S-14 belum mengerjakan soal dengan sistematis. Subjek menuliskan keterangan diketahui secara eksplisit namun tidak pada keterangan

ditanya. Pada sub diketahui terlihat subjek langsung melakukan perhitungan. Perhitungan tersebut terlihat belum secara matematis. Subjek hanya menuliskan pernyataan-pernyataan singkat tanpa ada perhitungan yang jelas. Pada sub jawaban terlihat subjek langsung menuliskan jawaban yang didapatkan dari perhitungan di timbangan 3. Lebih lanjut, diakhir subjek tidak menuliskan kesimpulan secara gamblang.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini caranya gimana? Coba jelasin*

S: *Disini terdapat 3 bola. Jadi masing-masing nilainya 1, jadi silindernya jadi 3*

P: *Kenapa 3?*

S: *karena bolanya ada 3*

P: *Trus lanjut*

S: *Silinder kan nilai 3, berarti 3 dikali 2 sama dengan 6, trus bolanya 1. Jadi Berat kubus sama dengan 7.*

P: *Trus yang ini? (Timbangan 3)*

S: *Kubusnya ada 2, jadi 7 dikali 2. Hasilnya 14 trus karena ada bola satu jadi hasilnya*

15. Yang ditanyakan silindernya berapa. Karena silindernya nilainya 3 berarti 15 dibagi 3 hasilnya 5.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-24 didapatkan data bahwa subjek mampu menentukan langkah penyelesaian nomor 2. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar namun menggunakan caranya sendiri untuk menyelesaikan permasalahan pada nomor 2. Subjek melakukan pemisalan yakni “1 bola bernilai 1” untuk mempermudah perhitungannya. Dari wawancara tersebut subjek S-24 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 2 yang mewakili kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-14 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek

dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	Sisi yg berhadapan berjumlah 7
II	Y/X	Sisi yg berhadapan tdk berjumlah 7
III	Y/X	Sisi yg berhadapan tdk berjumlah 7
IV	X/T	Sisi yang berhadapan berjumlah 7

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 40. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 3**

Gambar 4.40. menyatakan bahwa subjek S-14 mampu menjawab soal nomor 3 dengan baik. Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk gambar I, II, III, dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Pada Bentuk II, Subjek tidak memberikan alasan yang berhubungan dengan bentuk bangun ruang yang terbentuk.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor 3, kamu pakai imajinasi atau pakai alat bantu?*

S: *Dibayangin*

P: *gambar I, jaring-jaring kubus apa bukan?*

S: *Ya*

P: *Kenapa yakin*

S: *yang berhadapan sama jumlahnya 7*

P: *Pertanyaannya ini (gambar I) jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya*

P: *Gambar III, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *..... Iya*

P: *Gambar II, menurutmu jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya, eh bukan-bukan*

P: *Trus gambar IV? Jaring-jaring kubus apa bukan*

S: *Iya*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-24 didapatkan data bahwa subjek mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3. Subjek

menggunakan imajinasi untuk memvisualisasikan gambar jaring-jaring menjadi bentuk ruang. Subjek dapat menjawab pertanyaan perihal manakah yang merupakan jaring-jaring dan bukan jaring-jaring kubus dengan tepat.

Dapat disimpulkan subjek S-24 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 3 dengan baik.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-14 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.



## 4) Soal nomor 4 (Level 4)

**Hasil Tes Tertulis**

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	→ 01.00 + 19.00 = 20.00
2	Cairo (Mesir)	-2	→ 01.00 + 19.00 = 21.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	→ 01.00 + 19.00 = 02.00
4	Jeddah (Arab)	+3	→ 03.00 + 19.00 = 22.00
5	London (Inggris)	+0	→ 00.00 + 19.00 = 19.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	→ 01.00 + 19.00 = 20.00
7	Mexico City (Mexico)	+6	→ 18.00 + 19.00 = 13.00
8	Sydney (Australia)	+10	→ 10.00 + 19.00 = 05.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	→ 09.00 + 19.00 = 04.00
10	Washington (Amerika)	-5	→ 19.00 + 19.00 = 14.00

WIB → +7  
WITA → +8  
WIT → +9  
WIB → +7  
WITA → +8  
WIT → +9  
WIB → +7  
WITA → +8  
WIT → +9

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: Yang dapat dihubungi :

Ayu (London) → 19.00

Mura (Madrid) → 20.00

Rama (Mexico city) → 13.00

Yamna (Sydney) → 05.00

Devi (Washington) → 14.00

**Gambar 4. 41. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 4**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.41. dapat diketahui bahwa subjek S-14 belum dapat menyelesaikan permasalahan secara tepat. Subjek tidak dapat menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Subjek salah paham terhadap konsep zona waktu yang ada. Meskipun belum melakukan

perhitungan dengan tepat namun subjek hampir benar dalam menentukan siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi. Subjek dapat mengetahui perintah soal yang diharapkan.

### **Hasil wawancara**

P: *Kenapa kok ini jawabannya 20.00?*

S: *hmm...*

P: *Bima ingin melakukan video call bersama sahabatnya pukul sekian, jadi di Amsterdam jam berapa?*

S: *19.00*

P: *Trus ini nomor dua kok, 21.00? Ditambah dua?*

S: *Hmm. Iya*

P: *Berarti yang lain ditambah semua*

S: *Iya*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-14 didapatkan data bahwa subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4. Subjek tidak paham konsep zona waktu pada soal nomor 4. Dapat disimpulkan subjek belum mampu menyelesaikan

masalah pada soal nomor 4 yang merepresentasi kemampuan literasi level 4.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-14 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 4.

### 5) Soal nomor 5 (Level 5)

#### Hasil Tes Tertulis

A. 6.000 orang	<del>X</del> 24.000 Orang
B. 12.000 orang	D. 32.000 Orang

Jawab: Diker = panjang persegi panjang =  $100 \times 60$  m  
ditanya : brp jml penonton yg berderakan?  
Jawab :  $L = P \times L$   
 $= 100 \times 60$  m  
 $= 6000$  m

kira-kira itu 3 Meter berjumlah 4 orang  
 $= 6000 \times 4$   
 $= 24.000$  orang

**Gambar 4. 42. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 5**

Berdasarkan gambar 4.42. subjek S-14 dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 5 dengan sempurna. Subjek dapat menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub jawaban, Subjek menuliskan jawabannya secara sistematis dengan menuliskan rumus pada jawabannya. Subjek juga menuliskan alasan kenapa mengalikan perhitungannya dengan 4.

### **Hasil wawancara**

P: *Yang ini gimana?*

S: *Logika hehe*

P: *Okey, logika. Caranya gimana?*

S: *Satu meternya kalau berdesakan 4 orang. Jadi dikali empat*

P: *Kalau satu orang? Berdesakan enggak?*

S: *Enggak*

P: *Oke kenapa enggak 6 atau 8?*

S: *mati lah*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-24 didapatkan data bahwa subjek mampu menentukan langkah penyelesaian nomor 5. Subjek

mampu memberikan alasan pernyataannya “1 meter 4 orang”. Dapat disimpulkan subjek mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang mewakili kemampuan literasi level 5.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-14 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 5.

#### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

### Hasil Tes Tertulis

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	Y/ <del>X</del>	karena memiliki keliling lebih dari 32
B	Y/ <del>X</del>	karena memiliki keliling lebih dari 32
C	Y/ <del>X</del>	karena memiliki keliling lebih dr 32
D	<del>X</del> /T	$k = 2(p + l)$ $= 2(16)$ $= 32$

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 43. Gambar Jawaban Subjek S-14 nomor 6**

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 6 yang ditampilkan pada gambar 4.43. dapat diketahui bahwa subjek S-14 belum dapat menyelesaikan permasalahan secara tepat. Subjek hanya dapat menjawab bentuk D dengan sempurna dilengkapi dengan perhitungannya. Pada persoalan bentuk A, dan C subjek belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan benar. Sedangkan pada bentuk B. Subjek dapat memilih opsi dengan benar namun tidak dapat memberikan alasan yang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *yang ini gimana?*

S: *Kalau yang ini ngasal*

P: *Karena memiliki keliling lebih dari 32?*

S: *Eenggak yakin sih. Ini ikut-ikut.*

P: *Kalau ini, keliling dari jajargenjang apa?*

S: *Gak tahu*

P: *Oke, konsep keliling gimana? Muter-muter kah?*

S: *He.eh*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-24 didapatkan data bahwa subjek belum mampu menemukan strategi penyelesaian untuk permasalahan nomor 6. Dapat disimpulkan subjek tidak mampu menyelesaikan soal nomor 6 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 6.

#### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-24**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-24.

**Tabel 4. 14. KLM Subjek S-24**

Level	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Tidak	Tidak	Tidak

\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika

### 3. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar *Converger*

#### a. Subjek S-26, Gaya Belajar *Converger* Atas

##### 1) Soal nomor 1 (Level 2)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Diketahui : Nilai Anjani 9 kali kuis matematika:  
 adl sbb : 90, 93, 80, 89, 100, 81, 86, 95, 82

Ditanya : Jika nilai Anjani dalam kuis ke-10 adalah 100, mungkinkah mean skor kuis Anjani 90 ?

Penyelesaian :

$$\text{Mean} = \frac{90+93+80+89+100+81+86+95+82+100}{10}$$

$$= \frac{892}{10} = 89,2$$

Jadi, tidak mungkin mean skor kuis matematika Anjani apabila skor terakhir (ke-10) = 100, sebesar 90.  
 Dan agar mean skor Anjani sebesar 90, Anjani harus mendapatkan skor pada kuis terakhir (ke-10) sebesar 108.

**Gambar 4. 44. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 1**

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-26 pada soal nomor 1 didapatkan data bahwa subjek mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.



Pada sub jawaban, subjek mampu mengetahui permasalahan yang diberikan kemudian memilah informasi mana saja yang diperlukannya. Subjek mengerjakan soal dengan sistematis. Subjek menuliskan kesimpulan dengan baik.

### **Hasil wawancara**

P: *Oase, Coba jelaskan cara mengerjakannya bagaimana?*

S: *Hmm. Pakai cara yang waktu itu pernah latihan. Kan yang baru diketahui ada 10 kuis matematika, yang baru diketahui nilainya 9. Kan pertanyaannya biar skor rata-rata 90 dengan nilai maksimal terakhir 100. Jadi kita jumlahin semuanya, 100 di taruh di sini, jadi kan 10. Hasilnya 892 trus dibagi 10. Hasilnya gak sampai 90 hasilnya 89,2. Berarti rata-rata nilai Anjani tidak mungkin 90.*

P: *Supaya rata-ratanya 90, nilai terakhir kira-kira berapa?*

S: *108*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-26 pada soal nomor 1 diketahui subjek S-

26 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek mampu menjelaskan secara runtut cara pekerjaannya yang kemudian diakhiri dengan alasan yang sesuai.

Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa subjek S-26 mampu menyelesaikan soal nomor 1 yang merupakan tes kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-26 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab:

Diketahui : bola  $\rightarrow x$   
 silinder  $\rightarrow y$   
 kubus  $\rightarrow z$ .

- timbangan I =  $3x = y$
- timbangan II =  $2y + x = z$
- timbangan III =  $2z + x = ?$

Ditanya : Berapa  $y$  yang dibutuhkan agar timbangan mempunyai keseimbangan sempurna?

Penyelesaian : saya mengibaratkan,

$x \rightarrow 2, y \rightarrow 6, z \rightarrow 14$ .

Timbangan I =  $3x = y$   
 $3 \cdot 2 = 6$

Timbangan II =  $2y + x = z$   
 $2 \cdot 6 + 2 = 14$

Timbangan III =  $2z + x = \dots y$   
 $2 \cdot 14 + 2 = 30$   
 $y = \frac{30}{6} = 5$

Jadi, pada timbangan III terdapat 5 buah silinder.

**Gambar 4. 45. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 2**

Berdasarkan hasil tertulis yang ditampilkan pada gambar 4.45. subjek S-26 menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan. Subjek menuliskan keterangan tersebut dengan matematis menggunakan variabel.

Pada sub jawaban, subjek S-26 dapat mengerjakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya menggunakan konsep operasi aljabar. Subjek masih menggunakan pemisalan angka untuk mempermudah perhitungan. Subjek melakukan perhitungan pada timbangan 1 yang kemudian melakukan perhitungan ke timbangan 2 dan 3. Dari perhitungan yang subjek lakukan baru didapatkan hasil yang diinginkan.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor 2 caranya bagaimana?*

S: *Bola diibaratkan X, Silinder diibaratkan Y, dan kubus diibaratkan Z. Timbangan 1 berarti kan  $3x = y$ , timbangan 2 berarti kan  $3y + x = z$  dan timbangan 3 berarti  $2z$  dan  $x$  seimbang dengan berapa  $y$ ? Kemudian diibaratkan satu bola nilainya dua, misalnya beratnya dua kilo. Kemudian  $y$  nilainya enam.*

P: *kok enam?*

S: *kan tiga kali 2, kan enam. Trus Z diibaratkan 14.*

P: Karena?

S: 2y ditambah x hasilnya 14. Kemudian di timbangan 3 kan 2z tambah x itu kan 30. Satu y itu kan 6, jadi 30 bagi 6 jadi ada 5 y atau 5 buah silinder.

P: Misal gak dikasih kaya gini bisa ngerjain gak?

S: Harus ada bilangannya, kalau gak dikasih bilangan belum tentu bisa

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-26 pada soal nomor 2 diketahui subjek S-26 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa subjek telah menggunakan variabel pada pekerjaannya. Namun sayangnya subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar. Subjek menggunakan pemisalan angka untuk mempermudah perhitungannya. Dalam wawancara tersebut subjek mengakui harus menggunakan bilangan untuk mengerjakan soal tersebut, apabila tidak menggunakan bilangan dalam hal ini

variabel dirinya belum tentu bisa menyelesaikan. Meskipun demikian, dapat disimpulkan subjek dapat menyelesaikan permasalahan dari soal nomor 2 yang merepresentasikan KLM level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-26 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### **Hasil Tes Tertulis**

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	<del>X</del> /T	Y. Karena (I) merupakan gambar jaring-jaring dadu. Dan sisi yg berseberangan berjumlah 7.
II	Y/ <del>X</del>	T. Karena (II) bukan merupakan gambar jaring-jaring dadu.
III	Y/ <del>X</del>	T. Karena (III) merupakan gambar jaring-jaring dadu. Namun sisi yg berseberangan tdk berjumlah 7.
IV	<del>X</del> /T	Y. Karena (IV) merupakan gambar jaring-jaring dadu. Dan sisi yg berseberangan berjumlah 7.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

### Gambar 4. 46. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 3

Berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.46. subjek S-26 menjawab soal nomor 3 dengan sempurna. Subjek dapat memilih opsi jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan “karena (II) bukan merupakan gambar jaring-jaring dadu” yang menandakan subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial untuk mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

### Hasil wawancara

P: *Soal nomor 3, kemarin kamu membayangkan pakai imajinasi atau menggunakan alat bantu?*

S: *Imajinasi*

P: *Gambar 1, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya*

P: *Gambar 3, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya, tapi bukan jaring-jaring dadu. Karena jumlah sepasangannya tidak 7*

P: *kemudian gambar 2, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Bukan, karena gak bisa dibuat kubus.*

P: *yang ini? (gambar IV)*

S: *jaring-jaring*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-26 pada soal nomor 3 diketahui subjek S-26 mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Dengan imajinasinya, subjek mampu memvisualisasikan gambar jaring-jaring menjadi bentuk bangun ruang yang sesuai. Maka subjek dapat dikatakan memiliki kemampuan spasial yang baik.



Subjek dengan tegas mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat. Dapat disimpulkan subjek S-26 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-26 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

4) Soal nomor 4 (Level 4)

### **Hasil Tes Tertulis**

No	Kota/Negara	+/- GMT	
			18.00
1	Amsterdam (Belanda)	+1	19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	20.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	01.00
4	Jeddah (Arab)	+3	21.00
5	London (Inggris)	+0	18.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	19.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	12.00
8	Sydney (Australia)	+10	04.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	03.00
10	Washington (Amerika)	-5	15.00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21:00 - 04:30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: Diketahui	• Amsterdam (Belanda)	= GMT +1 = 19.00
• Tidur 21.00 - 04.30 (Waktu Amsterdam)	• Cairo (Mesir)	= GMT +2 = 20.00
• Ditanya: Siapa saja yg bisa dihubungi?	• Jakarta (Indonesia)	= GMT +7 = 01.00
Jawab:	• Jeddah (Arab)	= GMT +3 = 21.00
Yusuf, Ayu,	• London (Inggris)	= GMT +0 = 18.00
Musa, Rama, Dewi,	• Madrid (Spanyol)	= GMT +1 = 19.00
Fatimah tak bs di hubungi krn slih maki	• Mexico City (Mexico)	= GMT -6 = 12.00
	• Sydney (Australia)	= GMT +10 = 04.00
	• Tokyo (Jepang)	= GMT +9 = 03.00
	• Washington (Amerika)	= GMT -5 = 15.00

**Gambar 4. 47. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 4**

Berdasarkan gambar 4.47. subjek S-26 hampir menyelesaikan soal nomor 4 dengan sempurna. Subjek dapat menjawab tepat 9 dari 10 waktu yang diminta. Dapat dilihat dari gambar 4.47. Subjek S-26 mengetahui konsep zona waktu sehingga terlihat subjek mencari GMT+0 terlebih dulu sebagai patokan. Kemudian Ia menghitung setiap waktu dengan menambah ataupun mengurangi dengan

waktu pada GMT+0. Namun, pada nomor 10, subjek kurang teliti dalam melakukan perhitungan. Meskipun demikian subjek S-26 dapat menuliskan kesimpulan secara tepat siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi.

### **Hasil wawancara**

P: *Kemudian nomor 4. Coba jelaskan?*

S: *Yang diketahui kan di Amsterdam jam 19.00, GMT di Amsterdam dan +1 jadi GMT+0 jam 18.00. Tinggal dicari patokannya GMT+0 kemudian yang lain ditinggal ditambah.*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-26 pada soal nomor 5 diketahui subjek mampu menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek memahami konsep zona waktu untuk menyelesaikan permasalahan nomor 4. Subjek menjelaskan dirinya menghitung zona waktu GMT+0 sebagai patokan. Dapat disimpulkan subjek dapat menyelesaikan permasalahan nomor 4 yang merupakan kemampuan literasi level 4.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-26 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 4.

5) Soal nomor 5 (Level 5)

### **Hasil Tes Tertulis**

A. 6.000 orang	<input checked="" type="checkbox"/> 24.000 Orang
B. 12.000 orang	D. 32.000 Orang

Jawab: Diketahui : tempat utk menonton konser yg disediakan =  $100 \times 60$  m.

Ditanya : Berapa perkiraan jml penonton ?

Penyelesaian :

$$L = 100 \text{ m} \times 60 \text{ m}$$

$$= 6000 \text{ m}^2$$

Karena terdapat kata "berdasarkan", dalam pertanyaan saya, utk tubuh normal,  $1 \text{ m}^2$  dpt menampung 4 org. Sehingga,  $6000 \text{ m}^2 \times 4 = 24.000$  orang.

Jadi, perkiraan jml penonton menurut saya sejumlah 24.000 orang.

**Gambar 4. 48. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 5**

Berdasarkan gambar 4.48. subjek S-26 dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 5 dengan sempurna. Subjek dapat menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub jawaban, Subjek menuliskan jawabannya secara sistematis dengan menuliskan rumus pada jawabannya. Subjek juga menuliskan alasan kenapa mengalikan perhitungannya dengan 4.

### **Hasil wawancara**

P: Yang ini, nomor 5?

S: kan tempat buat penontonnya 100 meter x 60 meter. Trus dicari luasnya. Luasnya kan 6000 meter persegi. Di sini kan ada

*kalimat berdesakan, kan berarti penuh. Nah disini ada jawaban 6.000, 12.000, 24.000 dan 32.000. Misalnya cuma diisi 12.000 orang kurang berdesakan. Karena di sini gak ada pilihan 18.000 atau satu meter persegi untuk 3 orang kan cukup berdesakan tapi tidak terlalu berdesakan. Akhirnya Oase milihnya 24.000, satu meter persegi untuk 4 orang. Kenapa tidak 32.000 karena terlalu sempit.*

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-26 diketahui subjek mampu menemukan solusi untuk permasalahan nomor 5. Selain menggunakan konsep luas sebagai kunci menyelesaikan permasalahan nomor 5. Subjek mengamati pilihan jawaban yang ada sebagai pertimbangannya. Subjek membagi setiap opsi jawaban dengan hasil perkalian luas yang didapatkan. Kemudian menalar manakah jawaban yang mungkin memenuhi syarat. Dapat disimpulkan subjek S-26 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 5.

## 6) Soal nomor 6 (Level 6)

## Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	X/T	Karena apabila sisi-sisinya dijumlahkan seluruhnya, jumlahnya = 32 m.
B	Y/X	$K \square = 2 \times (n + \text{sisi miring})$ Agar $K = 32$ m, sisi miring harus 6m. Sedangkan lebar janda 6m. Jadi, tidak mungkin sisi miring = 6m.
C	X/T	Karena apabila sisi-sisinya dijumlahkan seluruhnya, jumlah / hasil akhirnya = 32 m.
D	X/T	$K \square = 2 \cdot (p + l) = 2 \cdot (10 + 6) = 2 \cdot 16 = 32$ m. Jadi, gambar D dapat/mungkin dibuat pagar yg kelilingnya 32 m.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

Karena sisi miring tidak mungkin 6m. Jadi, gambar B tidak mungkin dibuat pagar yg kelilingnya 32 m.

**Gambar 4. 49. Gambar Jawaban Subjek S-26 nomor 6**

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-26 pada soal nomor 6 yang ditampilkan pada gambar 4.49 diketahui bahwa subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan sempurna. Subjek memilih jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk A dan C, subjek dapat memberikan alasan yang tepat namun sayangnya tidak memberikan perhitungan secara eksplisit. Pada bentuk B dan D, subjek dapat memberikan alasan yang tepat dilengkapi dengan pernyataan yang logis.

### **Hasil wawancara**

P: Trus yang terakhir nomor 6?

S: Yang ini pakai logika, gak ngitung.

P: semuanya?

S: ngitungnya yang ini doang (D)

P: coba gambar A?

S: Kan panjangnya 10 dan lebarnya 6, Ini ditambah ini kan sama aja 6. Dan ini tambah ini sama dengan 10. Jadi gak perlu ngitung.

P: gambar C menggunakan cara yang sama?

S: Iya

P: Trus gambar yang B?

S: Karena gak diketahui sisi miring jadi, Gak tahu caranya. Jadi ngasal kaya gini. Kan agar keliling 32 meter, sisi miring harusnya 6 meter. kan rumusnya 2(alas ditambah sisi miring) nah biar kelilingnya 32 berarti kan sisi miringnya harus 6. Nah kan lebarnya 6, gak mungkin kalau sisi miringnya 6.

Berdasarkan hasil wawancara subjek S-26 didapatkan data bahwa subjek dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 6.



Subjek dapat menjelaskan dengan baik pekerjaan yang dilakukannya. Subjek memiliki kemampuan spasial yang baik. Subjek dapat mengetahui berapa panjang dan lebar dari gambar yang ada. Subjek juga memiliki penalaran yang baik, ini dapat dilihat dari jawaban pada wawancaranya yang mana subjek mengetahui pemecahan dari masalah nomor 6. Dapat disimpulkan subjek S-26 mampu menyelesaikan masalah nomor 6 yang merepresentasi KLM level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-26 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 6.

**Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-26**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-26.

**Tabel 4. 15. KLM Subjek S-26**

Level	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Mampu	Mampu	Mampu

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

- b. Subjek S-08, Gaya Belajar *Converger* Tengah
- 1) Soal nomor 1 (Level 2)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab:  
 Diketahui nilai kuis = 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82, 100  
 Ditanya? = Jika skor tertinggi mungkin didapatkan Anjan pada kuis terakhir adalah 100, mungkinkah anjan mempunyai mean skor kuis 90?

$$\text{mean} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{banyaknya datum}} = \frac{90+93+80+85+100+81+86+95+82+100}{10}$$

$$= \frac{892}{10} = 89,2 = 89$$

Jadi, Jika skor tertinggi yang mungkin didapatkan Anjan pada kuis terakhir adalah 100, maka skor yang didapatkan anjan 89,2 karena  $90+93+80+85+100+81+86+95+82+100 = 892$  / jumlah mean dari jumlah  $\frac{892}{10}$

Nilai: kemudian dibagi banyaknya datum hasil mendapatkan hasil 89,2

**Gambar 4. 50. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 1**

Berdasarkan gambar 4.50 subjek S-08 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik namun kurang teliti pada perhitungannya. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis. Pada sub jawaban, Subjek mengerjakan soal dengan sistematis. Sayangnya subjek salah pada perhitungan pembagian. Sehingga kesimpulan yang dituliskannya pun kurang tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan, cara mengerjakannya gimana?*

S: *Karena nilai dari datum-datumnya ada 9, trus inikan ada Anjani nanti dapat nilai 100. Trus dibagi 10.*

P: *Dijumlah hasilnya berapa?*

S: *892*

P: *banyaknya datum?*

S: *10*

P: *892 dibagi 10, berapa?*

S: *8,92*

P: *yakin?*

S: *Gak tahu*

P: *Coba hitung lagi. Betul apa salah?*

S: *Salah*

Subjek S-08 dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pada nomor 1. Subjek menggunakan konsep *mean*. Subjek dapat menjelaskan bagaimana caranya menyelesaikan persoalan tersebut. Subjek telah mengetahui situasi dari permasalahan yang diberikan. Subjek dapat memilah informasi yang relevan. Sayangnya subjek

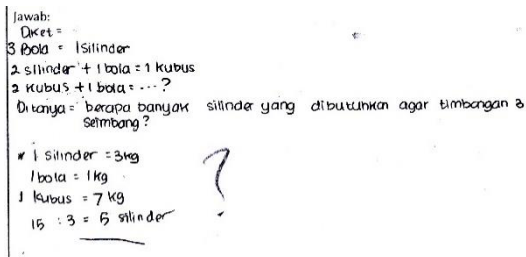
salah hitung dalam pekerjaannya. Ketika wawancara, subjek diminta mengoreksi kembali jawabannya dan mengetahui dirinya salah hitung. Meskipun demikian, subjek S-08 dapat dikatakan mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 meskipun kurang sempurna.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-08 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika, meskipun kurang teliti dalam menuliskan jawabannya. Berdasarkan wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Subjek juga mengetahui kesalahan yang dituliskannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

### Hasil Tes Tertulis



**Gambar 4. 51. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 2**

Pada hasil tes tertulis yang ditampilkan pada gambar 4.51. subjek S-08 menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap. Pada sub jawaban, meskipun subjek tepat mendapatkan jawaban yang benar. Namun subjek tidak menampilkan perhitungannya dengan jelas.

### Hasil wawancara

P: *Nomor 2, cara ngerjainnya gimana?*

S: *Ini aku nyontek hehe*

P: *Misal dilogika deh. Masak nyontek gak dipikir dulu*

S: *Eenggak, tadi itu udah mikir. Tapi gak bisa.*

*Mentok*

P: *Oke deh. Mikirmu mentok sampai mana?*

S: *Di sini bingung. (Diketahui)*

Subjek S-08 belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah pada nomor 2. Subjek mengakui dirinya belum paham dengan apa yang soal minta. Subjek menyebutkan dirinya bingung ketika menyebutkan apa yang diketahui dari soal. Dari hal ini subjek dapat dikatakan belum mampu mengolah informasi yang diberikan. Dapat disimpulkan subjek belum mampu memecahkan permasalahan pada soal nomor 2 yang mewakili kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-08 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya.

Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	<input checked="" type="radio"/> Y	karena, pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya selalu tujuh (7)
II	Y <input type="radio"/> T	karena, pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya <u>tidak</u> selalu 7
III	<input checked="" type="radio"/> Y <input type="radio"/> T	karena, pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya <u>tidak</u> selalu 7
IV	<input checked="" type="radio"/> Y <input type="radio"/> T	karena, pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya selalu tujuh (7)

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 52. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 3**

Gambar 4.52. menunjukkan subjek mampu menjawab persoalan yang diberikan dengan baik. Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk gambar I, II, III, dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Pada Bentuk II, Subjek tidak memberikan alasan yang berhubungan dengan bentuk bangun ruang yang terbentuk.

#### Hasil wawancara



P: *Ini gimana caranya?*

S: *Ini aku pakai alat bantu*

P: *Semuanya*

S: *Iya*

P: *Yang gak bisa dibuat dadu yang mana?*

S: *Gambar II dan III*

P: *Kenapa?*

S: *Karena dua sisi yang dijumlah tidak sama dengan 7*

P: *Tadi kan kamu buat alat bantu. Gambar II bisa dibuat kubus gak?*

S: *Bisa*

P: *Yakin?*

S: *He.eh*

P: *oh berarti salah. Buat alat bantumu kurang tepat. Coba aja nanti dirumah.*

Subjek S-08 dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 3 baik. Dalam pengerjaannya subjek mengakui dirinya menggunakan alat bantu untuk mempermudah menjawab soal nomor 3. Dapat disimpulkan subjek S-08 dapat menyelesaikan soal dengan representasi kemampuan literasi level 3.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-08 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

#### 4) Soal nomor 4 (Level 4)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab: Diket:		Ditanya: Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00-04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?
1. Amsterdam (Belanda)	→ +1	
2. Cairo (Mesir)	→ +2	
3. Jakarta (Indonesia)	→ +7	
4. Jeddah (Arab)	→ +0	
5. London (Inggris)	→ +1	
6. Madrid (Spanyol)	→ +1	
7. Mexico city (Mexico)	→ +6	
8. Sydney (Australia)	→ +10	
9. Tokyo (Jepang)	→ +9	
10. Washington (Amerika)	→ +5	
Jawab =		
1. Bima di Amsterdam (Belanda)	= 19.00	Jadi, sahabatnya yang dapat dihubungi adalah - Musa - Rama - Dewi - Yuma
2. Yusuf di Cairo (Mesir)	= 21.00	
3. Joko di Jakarta	= 02.00	
4. Fatman di Jeddah	= 23.00	
5. Ayu (London)	= 00.00	
6. Musa (Madrid)	= 01.00	
7. Yuma (Mexico city)	= 07.00 ✓	
8. Rama (Sydney)	= 09.00 ✓	
9. Fiki (Tokyo)	= 04.00 ✓	
10. Bima (Washington)	= 14.00 ✓	

**Gambar 4. 53. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 4**

Berdasarkan gambar 4.53. subjek S-08 terlihat belum dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Terlihat subjek S-08 belum memahami konsep zona waktu pada soal nomor 4. Dari 10 permasalahan waktu yang diberikan, hanya menjawab benar pada nomor 1 yang sebenarnya sudah tertera pada soal.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba Yusuf di Cairo. Kenapa 21.00?*

S: 19.00 ditambah dua jam

P: *Trus Musa di Madrid.*

S: Ditambah satu

P: Okey jawabanmu kurang tepat

Subjek S-08 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4 dengan tepat. Subjek tidak memahami konsep zona waktu pada soal nomor 4. Maka dapat disimpulkan subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan yang merepresentasikan kemampuan literasi level 4.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-08 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 4.

#### 5) Soal nomor 5 (Level 5)

##### Hasil Tes Tertulis

A. 6.000 orang  
B. 12.000 orang  
C. 24.000 Orang  
D. 32.000 Orang

Jawab: Diketahui:  $p = 100$  meter  
 $l = 100$  meter  $\rightarrow$  tempat yang berbentuk persegi  
Ditanya: Berapakah perkiraan jumlah penonton?  
 $\leftarrow$  luas persegi panjang = panjang  $\times$  lebar  
 $= 100 \times 100$   
 $= 10.000 \text{ orang} \times 4 \rightarrow$  karena berdasarkan / setiap sisinya.  
Jadi: perkiraan jumlah penonton ada ~~10.000 orang~~ 24.000 orang

**Gambar 4. 54. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 5**

Berdasarkan gambar 4.48. subjek S-26 dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 5 dengan sempurna. Subjek dapat menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub jawaban, Subjek menuliskan jawabannya

secara sistematis dengan menuliskan rumus pada jawabannya. Subjek juga menuliskan alasan kenapa mengalikan perhitungannya dengan 4.

### **Hasil wawancara**

P: *Nomor 5, coba jelasin?*

S: *Ini pertama mencari luas, panjang kali lebar. Panjangnya 100 lebarnya 60*

P: *trus ini kok 4?*

S: *6.000 orang itu kaya belum berdesakan. Soalnya kan ini berdesakan*

P: *Okey ini 24.000. Berari satu orang berapa orang?*

S: *Empat orang.*

Subjek S-08 dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pada nomor 5. Subjek mengetahui strategi pemecahan yang tepat untuk soal nomor 5. Subjek dapat melogika berapa jumlah orang yang tepat untuk memenuhi syarat yang diberikan. Dapat disimpulkan subjek dapat menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang mewakili kemampuan literasi level 5.

### Triangulasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-08 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 5.

#### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

##### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	<input checked="" type="radio"/> Y / <input type="radio"/> T	Karena jika sisinya dijumlahkan hasilnya 32 m $K = 10 + 4 + 4 + 4 + 2 + 2 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 32 \text{ m}$
B	<input type="radio"/> Y / <input checked="" type="radio"/> T	Karena jika seluruh sisinya dijumlahkan hasilnya bukan 32 m
C	<input checked="" type="radio"/> Y / <input type="radio"/> T	Karena jika seluruh sisinya dijumlahkan hasilnya 32 m
D	<input checked="" type="radio"/> Y / <input type="radio"/> T	Karena jika seluruh sisinya dijumlahkan hasilnya 32 m $K = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 50$

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 55. Gambar Jawaban Subjek S-08 nomor 6**

Pada gambar 4.55. subjek S-08 dapat mengerjakan soal nomor 6 dengan hampir sempurna. Subjek dapat memilih opsi yang tepat pada setiap bentuk. Pada bentuk A dan D, subjek secara jelas memberikan alasan yang disertai perhitungan. Pada bentuk B dan C subjek belum menuliskan alasannya secara gamblang.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini kenapa kok kamu nulis, 2 1 1 1 dst.*

S: *Dikira kira*

P: *Kenapa kok ini 1?*

S: *Karena ini lebih kecil*

P: *Okey. Gambar B, kenapa enggak?*

S: *hmm.*

Subjek S-08 belum menyelesaikan permasalahan nomor 6 dengan sempurna. Dari 4 persoalan yang diberikan, nampak subjek mengetahui strategi pemecahan dari 3 gambar. Subjek mengetahui pemecahan untuk gambar D, untuk gambar A dan C subjek melakukan menalar berapa ukuran dari gambar yang diberikan. Namun ketika diminta menjelaskan gambar B subjek

nampak tidak bisa menjelaskan. Dapat disimpulkan subjek S-08 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 6 dengan baik namun belum sempurna.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-08 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-08**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-08.

Pada soal nomor 2 subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada soal nomor 3 subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang



diberikan. Maka, peneliti menyimpulkan subjek kurang mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang menginterpretasikan KLM level 3.

**Tabel 4. 16. KLM Subjek S-08**

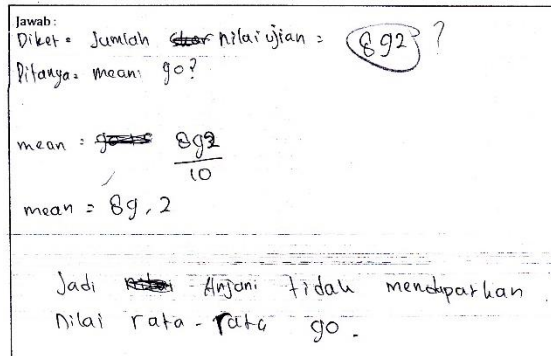
Lvl KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
2	1	Mampu	Mampu	Mampu	
3	2	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Kurang Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
4	4	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	
5	5	Mampu	Mampu	Mampu	
6	6	Mampu	Mampu	Mampu	

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

Pada soal nomor 2 subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada soal nomor 3 subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Maka, peneliti menyimpulkan subjek kurang mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang menginterpretasikan KLM level 3.

- c. Subjek S-17, Gaya Belajar *Converger* Bawah  
 1) Soal nomor 1 (Level 2)

**Hasil Tes Tertulis**



**Gambar 4. 56. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 1**

Berdasarkan gambar 4.56. subjek S-17 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik namun belum dapat menuliskannya dengan matematis. Pada sub diketahui dan ditanyakan subjek hanya menuliskan singkat keterangan yang ada. Subjek hanya menuliskan jumlah dari perhitungan datum tanpa menyertakan perhitungannya. Subjek mampu memilah

informasi mana yang sesuai dengan data yang diperlukannya.

Pada sub jawaban, subjek juga hanya menuliskan jawaban tanpa menyertakan perhitungannya.

### **Hasil wawancara**

P: *Kenapa kok tiba-tiba dapat 892?*

S: *Lha itu udah dihitung. Gimana ya. Lupa*

P: *Hasilnya ini?*

S: *Iya*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-17 subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mengetahui strategi pemecahan masalah. Namun, subjek tidak menjelaskan secara detail bagaimana proses pengerjaannya. Meskipun demikian, dapat disimpulkan subjek S-17 dapat memecahkan permasalahan nomor 1 yang mewakili kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-17 pada soal nomor 1 didapatkan hasil

bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Diket: - timbangan 1 = 3 bola + 1 silinder<sup>kg</sup>  
 - timbangan 2 = 2 silinder + 1 bola - 1 ~~kg~~ kubus

Ditanya: timbangan ke 3 ?

Jawab =

1 tka	bola	= 1 kg	?
	Silinder	= 3 kg	.
	Kubus	= 7 kg	.

~~3 x 1 = 3 kg~~  
~~7 x 1 = 7 kg~~

timbangan 3 = 2 kubus + 1 bola  
 = 14 + 1  
 = 15

timbangan 3 = 5 silinder  
 = 5 x 3  
 = 15

**Gambar 4. 57. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 2**

Pada gambar 4.57. subjek S-17 menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub

jawaban, subjek melakukan pemisalan dengan mengubah bola, silinder dan kubus menjadi satuan berat. Kemudian pada perhitungannya nampak subjek langsung melakukan perhitungan pada timbangan ke 3 dengan menyubsitusikan timbangan 1 dan 2 ke dalamnya. Sayangnya subjek S-15 tidak menyelesaikan perhitungannya. Subjek belum mendapatkan hasil akhir dari perhitungannya. Subjek juga tidak menuliskan kesimpulan yang didapatkannya.

### **Hasil wawancara**

P: *Caranya gimana?*

S: *Misalnya ya. Jika bola 1 kilogram. Trus silinder 3 kg.*

P: *Kenapa kok tiba-tiba 3 kg?*

S: *Ini sih biar seimbang*

P: *Trus ini kok tiba-tiba 7*

S: *Ini sih biar seimbang*

P: *Berarti timbangan 2 berapa*

S: *3 ditambah 3 tambah 1 sama dengan 7*

P: *Trus ini timbangan 3?*

S: *7 ditambah 7 ditambah 1 sama dengan 15*

*P: 15 bola berapa silinder*

S: 5

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-17 subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mengetahui strategi pemecahan masalah. Namun, subjek tidak menjelaskan secara detail bagaimana proses pengerjaannya. Meskipun demikian, dapat disimpulkan subjek S-17 dapat memecahkan permasalahan nomor 2 yang mewakili kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-17 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

## 3) Soal nomor 3 (Level 3)

## Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	Jumlah 2 sisi yg berhadapan $\neq$ semua
II	Y/X	karena itu bukan jaring-jaring kubus (dadu)
III	Y/X	karena jumlah 2 sisi yg berhadapan <del>tidak</del> ada yg tdk berjumlah 7, contoh (3,4), (4,6)
IV	X/T	karena ini adalah salah satu contoh jaring-jaring kubus (dadu), dan jumlah 2 sisi yang berhadapan berjumlah 7

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 58. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 3**

Berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.58. subjek S-17 menjawab soal nomor 3 dengan sempurna. Subjek dapat memilih opsi jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan "...bukan merupakan gambar jaring-jaring kubus (dadu)" yang menandakan subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial

untuk mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

### **Hasil wawancara**

P: *Gambar 1, jaring-jaring kubus gak?*

S: *Iya*

P: *Kamu ngerjain pake imajinasi apa alat bantu?*

S: *dibayangin lah*

P: *Ini jaring-jaring kubus? (gambar 1)*

S: *Iya*

P: *Ini jaring-jaring kubus? (gambar 3)*

S: *Iya*

P: *Ini (gambar 2)*

S: *Bukan. Yang ini ada dua sisi... yang ini bukan jaring-jaring kubus*

P: *Yang ini? (gambar 4)*

S: *Iya*

P: *gambar 3, kenapa kamu jawabnya Tidak?*

S: *Karena ada dua sisi yang jumlahnya gak tujuh. Satu sama tiga dan empat sama enam*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-17 subjek



dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mengetahui strategi pemecahan masalah. Berdasarkan keterangan, subjek mengatakan dirinya menggunakan imajinasi untuk memvisualisasikan gambar jaring-jaring menjadi bentuk bangun ruang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan subjek S-17 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-17 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

## 4) Soal nomor 4 (Level 4)

Hasil Tes Tertulis

No	Kota/Negara	+/- GMT
1	Amsterdam (Belanda)	+1
✓	Cairo (Mesir)	+2
3	Jakarta (Indonesia)	+7
✗	Jeddah (Arab)	+3
✓	London (Inggris)	+0
✓	Madrid (Spanyol)	+1
✓	Mexico City (Mexico)	-6
8	Sydney (Australia)	+10
9	Tokyo (Jepang)	+9
✓	Washington (Amerika)	-5

21.60

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: ~~Amsterdam = 19.00 - GMT = 18.00~~  
~~Cairo = 19.00~~  
 GMT = 18.00 = Amsterdam = 18.00 + 1 = 19.00  
 = Cairo = 18.00 + 2 = 20.00  
 = Jakarta = 18.00 + 7 = 01.00  
 = London = 18.00 + 0 = 18.00  
 = Madrid = 18.00 + 1 = 19.00  
 = Mexico City = 18.00 - 6 = 12.00  
 = Sydney = 18.00 + 10 = 04.00  
 = Tokyo = 18.00 + 9 = 03.00  
 = Washington = 18.00 - 5 = 13.00

**Gambar 4. 59. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 4**

Pada hasil tes tertulis subjek S-17 yang ditampilkan pada gambar 4.59. diketahui bahwa subjek tidak menyelesaikan

pekerjaannya hingga usai. Subjek secara sempurna dapat menentukan waktu setempat dari teman-teman Bima dengan terlebih dahulu menentukan GMT+0. Sayangnya subjek tidak menuliskan kesimpulan secara eksplisit siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini 19.00, caranya gimana? Kamu nyontek?*

S: *Enggak dong. Mikir sendiri*

P: *Caranya gimana?*

S: *Amsterdam kan GMT+1, berarti kan GMT+0 dikurangi 1. Berarti pukul 18.00 atau jam 6 lah. Trus biar mudah aku nulis GMT+0 trus yang lain biar tinggal ditambah*

P: *Trus pertanyaannya tentukan siapa saja yang dapat dihubungi. Kenapa gak ditulis*

S: *Aku centangi kak*

P: *Okey, kenapa Jeddah kamu silang.*

S: *awalnya udah aku centang. Ketika aku piir lagi aku silang. Kan sahabatnya jam 21.00 udah tidur. Jadi aku silang.*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-17 subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mengetahui strategi pemecahan masalah. Namun, subjek tidak menjelaskan secara detail bagaimana proses pengerjaannya. Subjek juga tidak mengikuti perintah yang diminta soal. Sehingga jawaban (berupa centang pada tabel) tidak dianggap benar. Meskipun demikian subjek S-17 dapat dikatakan mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-17 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek belum tuntas mengerjakan tes kemampuan literasi matematika. Subjek tidak mengikuti perintah pengerjaan soal. Meskipun demikian, dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik dan lengkap hasil jawabannya. Maka subjek

dikategorikan kurang mampu mengerjakan soal nomor 4.

5) Soal nomor 5 (Level 5)

**Hasil Tes Tertulis**

A. 6.000 orang	C. 24.000 Orang
<del>B. 12.000 orang</del>	D. 32.000 Orang

Jawab: ~~L = 100 x 60~~

Diket = P = 100 m      1 meter = 2 orang  
           L = 60 m

Ditanya = Perkiraan penonton ?

Jawab = L = 100 x 60  
               = 6000

$6000 \times 2 = 12.000$

**Gambar 4. 60. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 5**

Pada gambar 4.48. subjek S-17 belum dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 5 dengan sempurna. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub jawaban, Subjek menuliskan jawabannya secara sistematis tapi tidak menuliskan

rumusnya. Sayangnya subjek belum tepat dalam menebak perkiraan jumlah dari penonton setiap meter persegi. Sehingga jawaban yang didapatkan belum tepat.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini kenapa 1 meter dua orang?*

S: *Ukurannya pake Ubin. Misalnya satu meter 4 ubin. Misal 1 orang dua ubin. Jadi dua orang empat ubin.*

P: *Yakin cuma segitu? Masak cuma segitu*

S: *Lha itu berdesakan.*

P: *Berarti itu satu meter kaya gini? (Horizontal) atau dengan vertikal? Berarti cuma dua orang*

S: *Iya sih. Cara hitungku kaya gitu (menunjuk soal) sih Mas*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-17 subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mengetahui strategi pemecahan masalah. Subjek menggunakan bantuan ubin/keramik untuk menyelesaikan permasalahan nomor 5.

Sayangnya subjek tidak memberikan informasi secara detail perihal jawabannya itu. Dan juga subjek salah perkiraan jumlah orang yang memenuhi syarat yang diberikan. Dapat disimpulkan subjek S-17 belum dapat menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang mewakili kemampuan literasi level 5 dengan sempurna.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-17 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 5.

#### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

### **Hasil Tes Tertulis**

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	<del>X</del> / <del>T</del>	krn <del>tdk</del> memiliki keliling 32 M
B	<del>X</del> / <del>T</del>	<sup>tidak</sup> krn <del>tdk</del> memiliki keliling 32 M
C	<del>X</del> / <del>T</del>	krn <del>tdk</del> memiliki keliling 32 M
D	X/T	krn memiliki keliling 32 M

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 61. Gambar Jawaban Subjek S-17 nomor 6**

Berdasarkan gambar 4.61. subjek S-17 belum dapat mengerjakan soal dengan baik. Subjek menjawab tepat pada bentuk B, C, dan D meskipun tidak menuliskan perhitungan secara lengkap. Kemudian, Terlihat pada gambar, subjek terkesan tidak sinkron dalam menjawab permasalahan. Misalnya pada bentuk A, subjek memilih opsi “Ya” namun memberikan alasan jawaban “karena tidak memiliki keliling 32 m” padahal yang diminta soal manakah yang memiliki keliling 32 m.

### **Hasil wawancara**

P: *Gambar A, kenapa tidak memiliki keliling 32? Yakin?*



S: Yakin lah

P: *Okey, gambar B, gimana?*

S: *yang ini tidak*

P: *Berarti jawabannya tidak, tidak, tidak, Iya.*

S: *Eh tidak. Yang gambar C, Iya*

P: *Kok gitu. Kenapa yang A enggak*

S: *Ini Iya*

P: *Kok gitu*

S: *Misalnya ini dipindah sini, trus dipindah sini jadinya kaya gambar D*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-17 subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 6 dengan sempurna. Subjek tidak dapat mengomunikasikan dengan baik apa yang ingin disampaikan. Pada gambar C, subjek nampak paham solusi pemecahan untuk nomor 6 namun sayangnya dia tidak dapat mengaplikasikannya ke bentuk gambar yang lain. Dapat disimpulkan subjek S-17 belum dapat memecahkan persoalan nomor

6 yang merepresentasi kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-17 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-17**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-17.

**Tabel 4. 17. KLM Subjek S-17**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu
3	3	Mampu	Mampu	Mampu

4	4	Tidak Mampu	Mampu	Kurang Mampu
5	5	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu
6	6	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu

\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika

4. Analisis Kemampuan Literasi Matematika dengan Gaya Belajar *Accomodator*
  - a. Subjek S-29, Gaya Belajar *Accomodator* Atas
    - 1) Soal nomor 1 (Level 2)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Diketahui : Nilai 9 kuis matematika Anjani adalah 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82  
Ada 10 kuis yang diadakan di semester ini.

Ditanya : Mungkinkah mean skor kuis Anjani 90 jika pada kuis terakhir nilai Anjani 100?

Jawab :

Jumlah sembilan nilai Anjani = 792  
~~Jumlah nilai jika ingin mendapat mean 90 = 900~~

~~Uraian:~~ Urutan nilai kuis Anjani adalah sbb :  
80, 81, 82, 85, 86, 90, 93, 95, 100, +100

$$\frac{86+90}{2} = \frac{176}{2} = 88 \rightarrow \text{mean nilai Anjani}$$

Jadi, Anjani tidak mungkin mendapat mean nilai 90 jika pada kuis terakhir mendapat nilai 100

**Gambar 4. 62. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 1**

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 yang ditampilkan pada gambar 4.62. subjek S-29 mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis. Sayangnya subjek salah dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek salah paham terkait konsep *mean*. Dari jawaban yang ditampilkan terlihat subjek malah mencari *median* dari data yang ada.

### **Hasil wawancara**

P: *Rahma, coba jelaskan cara mengerjakannya gimana?*

S: *Ini tinggal diurutin. kan ini katanya kalau seratus, ininya ada 90 gak? Ini kan udah diurutin, 100nya tinggal ditaruh dibelakang. Trus urutan ke 5 dan 6 ditambah trus dibagi dua.*

P: *yang ditanyakan apa?*

S: *Mean*

P: *Mean itu apa?*

S: Itu, ih. Kata temennya nilai tengah

P: Aslinya menurutmu apa?

S: Ku kira rata-rata. Tapi kata temennya nilai tengah

P: Coba tuliskan kalau rata-rata

S: ... (Subjek menuliskan jawabannya)

Subjek S-29 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 dengan tepat. Subjek salah menggunakan strategi penyelesaian. Subjek menggunakan konsep median untuk menyelesaikan masalah. Ketika ditanyakan subjek terpengaruh kawannya sehingga dirinya salah. Namun dirinya mengakui awalnya akan menggunakan konsep mean. Ketika dikonfirmasi lebih lanjut bagaimana cara subjek jika menggunakan konsep mean, subjek dapat mengerjakannya dengan baik. Meskipun demikian, subjek dianggap belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 dengan tepat.

### **Triangulasi**

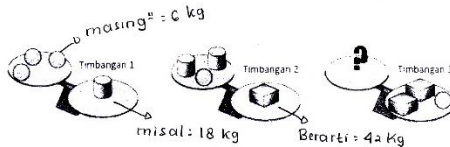
Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek

S-29 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dikarenakan salah memilih strategi penyelesaian yang tepat. Namun dalam wawancaranya, subjek menyadari kesalahannya dan dapat memberikan jawaban yang tepat. Maka subjek dikategorikan kurang mampu mengerjakan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (Level 3)

### **Hasil Tes Tertulis**

## Soal 2



Timbangan 1 dan 2 berisi bola, silinder, dan kubus dengan keseimbangan sempurna.

Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?

Jawab:

~~1. Dit:~~  
 Diketahui : Timbangan 1 seimbang dengan 1 silinder = 3 bola.  
 Timbangan 2 seimbang dengan 1 kubus = 2 silinder, 1 bola

Ditanya : Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?

Jawab :

Timbangan 1.  
 Bola misal 6 kg.  
 Silinder misal 18 kg.  
 $\Rightarrow 3 \cdot 6 = 18$   
 $\frac{18}{18} = 18 \Rightarrow$  Timbangan 1 seimbang

Timbangan 2  $\Rightarrow$  1 bola + 2 silinder  
 $\Rightarrow 6 \text{ kg} + 2 \cdot 18 \text{ kg}$   
 $\Rightarrow 6 \text{ kg} + 36 \text{ kg}$   
 $\Rightarrow 42 \text{ kg} \rightarrow$  berarti ini berat kubus

Timbangan 3 :  
 $\Rightarrow 2 \text{ kubus} + 1 \text{ bola} = ? \text{ silinder}$   
 $2 \cdot 42 \text{ kg} + 1 \cdot 6 \text{ kg} = ? \text{ silinder}$   
 $84 \text{ kg} + 6 \text{ kg} = ? \text{ silinder} \rightarrow 18 \text{ kg}$   
 $90 \text{ kg} = 90 \text{ kg} : 18 \text{ kg} = 5 \text{ buah}$

Jadi, agar timbangan 3 seimbang hrs diisi 5 silinder yang beratnya 90 kg.

**Gambar 4. 63. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 2**

Berdasarkan gambar 4.63. subjek S-29 dapat mengerjakan soal nomor 2 dengan baik. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap. Pada sub jawaban, subjek S-29 melakukan pemisalan dengan mengubah variabel bola,

silinder dan kubus dengan ukuran angka. Kemudian subjek melakukan perhitungan dengan menyubstitusikan ukuran tersebut pada timbangan 1, 2 dan 3. Sehingga didapatkan hasil akhir 5 buah silinder.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan nomor 2? Pakainya cara apa?*

S: *Ngira-ngira pakai kilogram*

P: *Coba jelaskan?*

S: *Ini yang bola misalkan 6 kg. Timbangan 1 kan satu silinder sama dengan 3 bola. Jadinya 6 dikali 3 sama dengan 18 kg. Terus timbangan 2 kan ada 1 bola ditambah 2 silinder jadi 6 kg ditambah 2 dikali 18 kg sama dengan 42 kg. Berarti kubus beratnya 42. Terus, timbangan 3 kan 2 kubus ditambah 1 bola. Jadi 2 dikali 42 ditambah 6 kg. Sama dengan 90 kg. 90 kg dibagi 18 hasilnya 5.*

P: *Misalnya 6 diganti 1 kg, boleh gak?*

S: *Boleh*

P: *Kenapa harus 6?*



S: *Pengen punya adik, biar anaknya ibu ada*  
6.

Subjek S-29 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 2 dengan baik. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar namun menggunakan caranya sendiri. Subjek menggunakan pemisalan berupa “1 bola = 6 kg”. Terdapat alasan unik mengapa subjek memilih angka 6. Menurut subjek, dirinya ingin memiliki adik sehingga anak dari orang tuanya berjumlah 6. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-29 dapat menyelesaikan soal nomor 2 yang mewakili kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-29 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek

dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Va/Tidak	Alasan
I	X/T	Karena apabila disusun, sisi yang bersebrangan jumlahnya 7
II	Y/X	Karena gambar nomor II jika disusun tidak membentuk dadu yang bentuknya kubus
III	Y/X	Karena 2 pasang sisi yang bersebrangan jumlahnya tidak 7
IV	X/T	Karena apabila disusun, akan membentuk dadu yang pada setiap sisi yang bersebrangan jumlahnya 7

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

#### **Gambar 4. 64. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 3**

Berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.64. subjek S-17 menjawab soal nomor 3 dengan sempurna. Subjek dapat memilih opsi jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk I, III dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang berseberangan. Sedangkan pada Bentuk II, Subjek memberikan alasan "...tidak membentuk dadu yang bentuknya kubus" yang menandakan subjek memiliki daya imajinasi atau kemampuan spasial untuk

mentransformasikan jaring-jaring menjadi bangun ruang yang sesuai.

**Hasil wawancara**

P: *Soal nomor 3, kamu jawabnya pake alat bantu atau imajinasi?*

S: *Imajinasi, soalnya mau minjem di Mail gak boleh*

P: *Okey, gambar (I), jaring-jaring kubus gak?*

S: *Iya, itu sih (menunjuk jawaban)*

P: *Okey, gambar III, jaring-jaring kubus gak?*

S: *Tidak, ini*

P: *Jaring-jaring kubus?*

S: *Eh bisa.*

P: *Yang ini (gambar II)?*

S: *Enggak*

P: *Kenapa enggak?*

S: *Soalnya double (bertumpuk)*

P: *Trus ini? (gambar IV)*

S: *Bisa*

P: *Trus yang ini (gambar II) kamu jawabnya tidak. Kenapa?*

S: *Soalnya nanti yang berhadapan enggak tujuh sih. Ini sama ini (4 dan 6) nanti hasilnya 10.*

Subjek S-29 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 dengan tepat. Subjek dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 3. Subjek mengungkapkan pada mulanya dirinya ingin menggunakan alat bantu namun karena tidak bisa meminjam rekannya maka dirinya memilih menggunakan imajinasi. Dari fakta ini didapatkan data bahwa subjek memiliki kemampuan imajinasi untuk memvisualisasikan gambar jaring-jaring menjadi bentuk bangun ruang. Namun karena dirinya tidak merasa percaya diri maka subjek berkeinginan untuk menggunakan alat bantu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-29 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 3 dengan baik.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek

S-29 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

#### 4) Soal nomor 4 (Level 4)

##### Hasil Tes Tertulis

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	=> 19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	=> 20.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	=> 01.00
4	Jeddah (Arab)	+3	=> 21.00
5	London (Inggris)	+0	=> 18.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	=> 19.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	=> 12.00
8	Sydney (Australia)	+10	=> 04.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	=> 03.00
10	Washington (Amerika)	-5	=> 13.00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:

Jadi, sahabat Bima yang bisa diajak *video call* adalah Yusuf (Cairo), Ayu (London), Musa (Madrid), Rama (Mexico City), Dewi (Washington)

#### Gambar 4. 65. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 4

Berdasarkan gambar 4.65. subjek S-29 dapat menyelesaikan soal nomor 4

dengan sempurna. Subjek dapat menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Subjek S-29 dapat menuliskan kesimpulan secara tepat siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi.

### **Hasil wawancara**

P: *Ini cara ngitungnya gimana?*

S: *ditambah*

P: *Ditambah berapa?*

S: *ini kan GMTnya +1, trus ini pukul 19.00.*

*Trus ini ditambah satu karena GMTnya +2 jadinya 20.00*

P: *Kemudian yang ini, di Jeddah. Kenapa gak ditelepon?*

S: *Katanya di sini udah tidur.*

Subjek S-29 mampu menemukan solusi dari permasalahan nomor 4. Subjek memahami konsep zona waktu pada soal nomor 4. Meskipun subjek tidak secara langsung membuat patokan zona waktu GMT+0 namun subjek mengetahui cara menghitung permasalahan yang ada. Dapat disimpulkan subjek S-29 mampu

menyelsaikan permasalahan soal nomor 4 yang merupakan kemampuan literasi 4.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-29 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 4.

5) Soal nomor 5 (Level 5)

### **Hasil Tes Tertulis**

A. 6.000 orang	<input checked="" type="checkbox"/> 24.000 Orang
B. 12.000 orang	D. 32.000 Orang

Jawab:

Diketahui : Tempat nonton konser berbentuk persegi panjang dengan panjang  $100 \times 60 \text{ m}$

Ditanya : Brp perkiraan jumlah penonton?

Jawab :

Luas :  $p \times l$   
 $= 100 \times 60$   
 $= 6000 \text{ m}^2$

Kira-kira 1 m lahan ditempati 4 orang  $\rightarrow$  menurut saya diameter ~~ke~~ satu manusia itu sekitar  $\pm 30 \text{ cm}$   
 $\rightarrow 6000 \text{ m}^2 = \dots 24 \text{ ~~000~~ orang}$   
 $\rightarrow$  Perkiraan saya karena konsernya desak-desakan

**Gambar 4. 66. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 5**

Pada hasil tes tertulis yang ditampilkan pada gambar 4.48. subjek S-26 dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 5 dengan sempurna. Subjek dapat menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada sub jawaban, Subjek menuliskan jawabannya secara sistematis dengan menuliskan rumus pada jawabannya. Subjek juga menuliskan alasan kenapa mengalikan perhitungannya dengan 4.

**Hasil wawancara**

P: *Yang ini?*

S: *Ngukur, pake penggaris. Ngukur diameter orangnya.*



P: *Ngukur siapa?*

S: *Diri sendiri. Ini aslinya 25 cm pas ngukur trus ditambahi sedikit jadi 30 cm biar genap*

P: *Misal lebih dari 4 orang boleh atau logis gak?*

S: *Logis, tapi nanti ada yang digendong.*

Subjek S-29 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 dengan tepat. Subjek mampu menemukan strategi penyelesaian masalah pada nomor 5. Subjek menggunakan objek disekitarnya untuk menyelesaikan masalah. Subjek menggunakan penggaris dan badannya sendiri untuk menerka hasil dari nomor 5.

Dapat disimpulkan subjek S-29 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang merepresentasikan KLM level 5 dengan baik.

6) Soal nomor 6 (Level 6)

**Hasil Tes Tertulis**

jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	X/T	$K = 10 \text{ cm} + (2,3 \text{ cm}) + (2,1 \text{ cm}) + (2,2 \text{ cm}) + 4 \text{ cm} + (1,5)$ $= 10 + 6 + 2 + 4 + 4 + 6$ $= 32 \text{ cm}$
B	Y/X	$K = 10 + 10 + 7 + 7$ $= 34$
C	X/T	$K = (2,6) + (8,1) + (8,1) + (2,2)$ $= 12 + 8 + 8 + 4$ $= 32 \text{ cm}$
D	X/T	$K = 2(p+l) = 2(10+6)$ $= 32 \text{ cm}$

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 67. Gambar Jawaban Subjek S-29 nomor 6**

Berdasarkan hasil tes tertulis soal nomor 6 yang ditampilkan pada gambar 4.48. subjek S-26 dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 6 dengan sempurna. Subjek dapat memilih opsi dengan tepat. Subjek juga memberikan alasan yang disertai perhitungannya dalam menyelesaikan permasalahan nomor 6.

### **Hasil wawancara**

P: Nomor 6, yang ini (Gambar A) kenapa kamu jawab Ya?

S: *Ini sih, dicari kelilingnya.*

P: *Trus 1,5 yang mana? Kenapa 1,5?*

S: *Yang ini, Kayaknya setengahnya ini.*

P: *Yang yang ini kenapa 1 kok yang ini 2?*

S: *Ini kemarin diukur pake penggaris. Ini ada bekas titiknya sih. Caranya dibandingin.*

P: *Gambar B,*

S: *Itu kata Mail pake Phytagoras. Tapi bingung. Akhirnya jawab begini*

P: *Ini kok bisa 3? Diapain?*

S: *Lupa, eh ini diukur. Pake penggaris juga. Kurang lebih 3 lah.*

Subjek S-29 mampu menemukan strategi penyelesaian untuk menyelesaikan permasalahan nomor 6. Berbekal penggaris subjek membandingkan ukuran dari garis yang sudah diketahui ukurannya dengan garis yang belum teridentifikasi ukurannya. Dengan demikian subjek S-29 dapat disimpulkan mampu menyelesaikan permasalahan soal nomor 6 yang merepresentasikan KLM level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-29 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-29**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-29.

Pada soal nomor 1, subjek dikategorikan ke dalam kurang mampu. Berdasarkan hasil tes tertulisnya, subjek salah menentukan strategi penyelesaian yang tepat. Ketika dilakukan wawancara subjek mengakui jawabannya itu dikarenakan terpengaruh teman. Subjek

mengatakan dirinya mengetahui strategi pemecahan yang tepat. Peneliti kemudian mencoba memberikan kesempatan pada subjek untuk menyelesaikan dengan strateginya tersebut. Didapatkan subjek mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 dengan tepat. Maka dapat disimpulkan subjek masuk kategori kurang mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1.

**Tabel 4. 18. KLM Subjek S-29**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Tidak Mampu	Mampu	Kurang Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Mampu	Mampu	Mampu

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

b. Subjek S-10, Gaya Belajar *Accomodator* Tengah

1) Soal nomor 1 (Level 2)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab: data : jumlah nilai = 80  
 = 93  
 = 80  
 = 85  
 = 100  
 = 81  
 = 85  
 = 80

apa itu mean?

Apakah mungkin? Apakah mempunyai mean skor itu?

Jawab

$$\frac{80 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 85 + 80}{8} = 89,2$$

Jadi mean yg dimiliki Anant bukan 90 tapi 89,2

**Gambar 4. 68. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 1**

Berdasarkan gambar 4.68. dapat diketahui bahwa subjek S-10 dapat mengerjakan permasalahan nomor 1 dengan baik. Subjek mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis. Pada sub jawaban terlihat subjek menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tepat dan juga menuliskan alasannya.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan Nomor 1 Dzaki, jawabanmu segini caranya gimana?*

S: *Kemarin waktu itu, ditambah seratus dibagi nilainya ada berapa*

P: *Ini ada berapa kuis?*

S: *sembilan trus ada perkiraan skor terakhir dapat 100*

P: *Jawabannya segini. Pakai kalkulator?*

S: *Enggak. Ngitung sendiri*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-10, didapatkan data bahwa subjek dapat menyelesaikan permasalahan nomor 1 dengan baik. Subjek menggunakan konsep *mean* untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Dapat disimpulkan subjek dapat menyelesaikan permasalahan nomor 1 yang merupakan kemampuan literasi level 2.

### **Triangulasi**

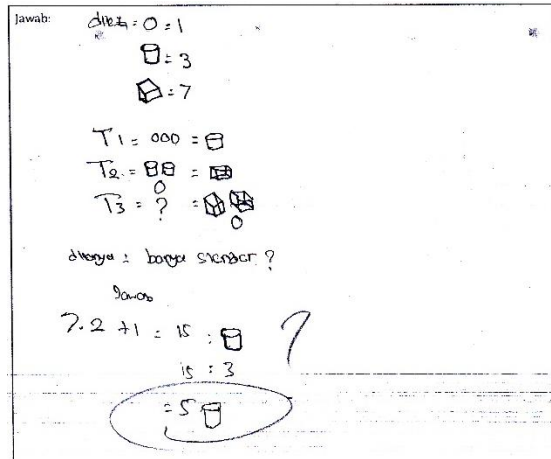
Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-10 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes

kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

2) Soal nomor 2 (Level 3)

**Hasil Tes Tertulis**





**Gambar 4. 69. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 2**

Pada gambar 4.69. subjek belum dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 2 dengan baik. Subjek belum menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan baik. Pada sub diketahui, Subjek hanya menampilkan keterangan berupa gambar. Kemudian pada sub jawaban, meskipun jawaban yang didapatkan benar namun subjek tidak menuliskan perhitungan yang jelas. Subjek juga tidak menuliskan kesimpulan dari apa yang mendapatkannya.

### **Hasil wawancara**

P: Nah ini digambar-gambar doang. Coba caranya gimana?

S: Dicoba coba. Ini kan satu (silinder) seimbang sama 3 bola. Trus ada dua tabung berarti enam ditambah 7. Satu kubus berarti 7 bola. Trus ada dua kubus berarti 14 ditambah 1. Jadi 15. Trus tabung kan 3, berarti 5 tabung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-10, didapatkan data bahwa subjek dapat menyelesaikan permasalahan nomor 2 dengan baik. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar namun menggunakan caranya sendiri. Subjek mengaku dirinya “coba-coba” dengan mencoba menyubstitusikan timbangan I dengan II kemudian menghitung pada timbangan III. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Subjek S-10 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 2 yang mewakili KLM level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-10 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

### 3) Soal nomor 3 (Level 3)

#### Hasil Tes Tertulis

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	Karena jumlah titik pada dua sisi yg berseberangan jumlahnya tidak
II	Y/X	Karena jumlah titik yg berseberangan tidak sama
III	Y/X	Karena jumlah titik yg berseberangan tidak sama
IV	X/T	Karena jumlah titik pada 2 sisi yg berseberangan jumlahnya tidak

**Gambar 4. 70. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 3**

Subjek S-10 mampu menjawab soal nomor 3 dengan baik. Subjek dapat memilih pilihan jawaban dan memberikan alasan dengan tepat. Pada bentuk gambar I, II, III, dan IV subjek memberikan alasan berdasarkan jumlah titik dari dua sisi yang

berseberangan. Pada Bentuk II, Subjek tidak memberikan alasan yang berhubungan dengan bentuk bangun ruang yang terbentuk.

**Hasil wawancara**

P: *Nomor tiga, gambar I, jaring-jaring kubus gak?*

S: *Iya*

P: *Yakin? Kamu bikin alat bantu?*

S: *Iya kemarin nyobek kertas.*

P: *Udah dicoba*

S: *Udah*

P: *Trus gambar II? Dibuat juga*

S: *Eenggak. Males. Buatnya susah*

P: *yang dibuat nomor berapa?*

S: *Cuma nomor 1*

P: *Oke, coba gambar II, Jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Bukan. Eh gimana ya, kata temen sih bukan*

P: *Oke, gambar III, jaring-jaring kubus bukan?*

S: *Iya*

P: *Trus bisa jadi dadu gak?*

S: *Eggak*

P: *Trus gambar IV, gimana?*

S: *Iya*

P: *Misal satu pasangannya sama apa?*

S: *Enam*

P: *Trus empat?*

S: *Tiga*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-10, didapatkan data bahwa subjek dapat menyelesaikan permasalahan nomor 3 dengan baik. Subjek dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 3. Subjek mengungkapkan pada mulanya dirinya menggunakan alat bantu untuk menyelesaikan bentuk A. Namun untuk gambar yang lain tidak menggunakan alat bantu, Ia mengandalkan kemampuan imajinasi atau spasialnya. Dari fakta tersebut dapat diambil kesimpulan pada mulanya subjek tidak percaya diri dengan kemampuannya sehingga membuat alat bantu. Namun pada akhirnya subjek lebih

memilih menggunakan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek S-10 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merupakan kemampuan literasi level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-10 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 3.

## 4) Soal nomor 4 (Level 4)

**Hasil Tes Tertulis**

No	Kota/Negara	+/- GMT	Waktu
1	Amsterdam (Belanda)	+1	19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	20.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	01.00
4	Jeddah (Arab)	+3	21.00
5	London (Inggris)	+0	18.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	19.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	12.00
8	Sydney (Australia)	+10	04.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	02.00
10	Washington (Amerika)	-5	13.00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: Bima = Bima ingin melakukan VC bersama Sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00. Jika sahabatnya tidur pd pukul 21.00 - 04.30.  
 Sahab. = siapa sajakah sahabatnya yg bisa dihubungi  
 Sahab.  
 Sdr yg bisa dihubungi Bima pd pukul 21.00 - 04.30 ada  
 = Yusuf, Ayu, Musa, Rama, Dani

**Gambar 4. 71. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 4**

Berdasarkan gambar 4.71. subjek S-10 dapat menyelesaikan soal nomor 4 dengan sempurna. Nampak subjek S-10 telah mengetahui konsep zona waktu untuk menyelesaikan permasalahan nomor 4. Subjek dapat menentukan waktu setempat dari setiap teman Bima dengan tepat. Subjek S-29 dapat menuliskan kesimpulan

secara tepat siapa saja teman Bima yang dapat dihubungi.

**Hasil wawancara**

P: *Yang ini gimana?*

S: *Yang ini diajarin Khosi*

P: *Gimana coba?*

S: *Kan 19.00 ditambah 1.*

P: *Misal 19.00 ditambah satu 20.00 dong*

S: *Lha ini, kemarin diajarin Khosi gimana lupa*

P: *Trus yang di Cairo gimana coba?*

S: *Ditambah dua*

P: *Ditambah dua gimana*

S: *Kemarin katanya ditambah dua dikurangi satu*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-10, didapatkan data bahwa Subjek dapat menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan nomor 4. Sayangnya subjek melakukan diskusi bersama temannya untuk menyelesaikan permasalahan nomor 4. Dari hal ini maka subjek dapat dikatakan belum mampu memahami konsep zona

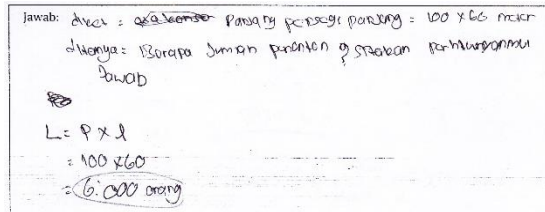


waktu secara mandiri. Meskipun demikian dapat diambil fakta bahwa subjek kurang percaya diri dengan pemikirannya sendiri sehingga melakukan diskusi bersama temannya. Dapat disimpulkan subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4 yang mewakili kemampuan literasi level 4 dengan baik.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-10 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika namun dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 4.

## 5) Soal nomor 5 (Level 5)

**Hasil Tes Tertulis**

**Gambar 4. 72. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 5**

Pada hasil tes tertulis yang ditampilkan pada gambar 4.72. subjek S-10 belum menjawab permasalahan nomor 5 dengan tepat. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap. Pada sub jawaban, subjek belum tepat menuliskan jawabannya.

**Hasil wawancara**

P: Jawabannya 6.000 gimana?

S: Ini kan menyediakan tempatnya persegi panjang. Trus luas persegi panjang kan P dikali L, berarti tinggal dikali.

P: Tinggal dikali, berarti satu meter untuk 1 orang?

S: Iya

P: *Misal ada konser, tempatnya sekitar segini, untuk satu orang. Logis gak?*

S: *Eenggak*

P: *Satu meter untuk satu orang. Berdesakan gak?*

S: *Eenggak*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-10, didapatkan data bahwa Subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 dengan baik. Subjek mengetahui strategi penyelesaian untuk soal nomor 5. Namun sayangnya subjek belum memahami apa yang diminta soal sehingga subjek tidak mengalikan hasil perhitungan luasnya. Dapat disimpulkan subjek S-10 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang merupakan KLM level 5 dengan baik.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-10 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek tidak mampu mengerjakan

tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 5.

6) Soal nomor 6 (Level 6)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	<del>X</del> T	$\begin{aligned} \text{karena: } & 10 + 3 + 3 + 1,5 + 1,5 + 1 + 1 + 4 \\ & \rightarrow 1,5 + 1,5 + 2 + 2 \\ & = 32 \end{aligned}$
B	Y <del>X</del> T	$\text{ngga tau}$
C	<del>X</del> T	$\begin{aligned} \text{karena: } & (6 \times 2) + (1 \times 6) + (2 \times 2) \\ & k = 12 + 6 + 4 \\ & k = 32 \end{aligned}$
D	<del>X</del> T	$\begin{aligned} & = 2 \times (10 + 6) \\ & = 2 \times 16 \\ & = 32 \end{aligned}$

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 73. Gambar Jawaban Subjek S-10 nomor 6**

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-10 pada nomor 6 yang ditampilkan pada gambar 4.73 diketahui bahwa subjek dapat menjawab 3 dari 4 permasalahan dengan tepat. Subjek dapat memilih opsi yang benar pada bentuk A, C, dan D. Subjek juga memberikan alasan yang disertai

perhitungannya. Pada bentuk B, subjek mengungkapkan dirinya tidak mengetahui cara penyelesaiannya.

**Hasil wawancara**

P: Trus terakhir, hasilnya darimana?

S: Gak tau, Khosi

P: Okelah, gambar D, keliling dari ini apa?

S:  $2x(p+l)$

P: Okey berapa?

S:  $2x(10+6)$  sama dengan 32

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek S-10, didapatkan data bahwa Subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 6. Subjek mengakui dirinya tidak mengetahui solusi penyelesaian dari soal nomor 6. Subjek mengetahui dirinya bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Meskipun demikian peneliti coba tanyakan perihal jawaban gambar D. Didapatkan subjek mengetahui konsep umum keliling bangun datar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, subjek belum mampu menyelesaikan

permasalahan nomor 6 yang merepresentasikan KLM level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-10 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika namun dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-10**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-10.

Pada soal nomor 4 dan 6 subjek dikategorikan ke dalam tidak mampu. Berdasarkan hasil tes tertulis, pada kedua soal tersebut subjek mampu menjawab dengan baik. Namun ketika dikonfirmasi pada wawancara subjek mengakui dirinya

berdiskusi bersama rekannya. Oleh karena itu, subjek dikategorikan ke dalam tidak mampu mengerjakan soal nomor 4 dan 6.

**Tabel 4. 19. KLM Subjek S-10**

Level KLM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Mampu	Tidak	Tidak
			Mampu	Mampu
5	5	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Mampu	Tidak	Tidak
			Mampu	Mampu

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

c. Subjek S-02, Gaya Belajar *Accomodator* Bawah

1) Soal nomor 1 (Level 2)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab:  
 Diket:  
 Jmlh data : 9, +1 nilai kemungkinan = 10  
 Jmlh nilai : 792 (90+93+80+85+100+81+86+95+82)  
 Nilai kemungkinan : 100  
 Ditanya : Mungkinkah ~~ada~~ mean skor kuis Anjani 90?  
 Jawab : tidak mungkin.  
 Karena  

$$\frac{\text{Jmlh nilai Anjani} + \text{Jmlh nilai kemungkinan skor Anjani}}{\text{Jmlh data}}$$

$$: \frac{792 + 100}{10} = \frac{892}{10} = 89,2.$$
 Jadi, kemungkinan mean skor kuis Anjani yaitu 89,2. <sup>tertinggi dari</sup>

**Gambar 4. 74. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 1**

Berdasarkan hasil tertulis pada gambar 4.74. subjek S-02 dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.

Kemudian pada sub jawaban, Subjek menuliskan langkah penyelesaiannya



dengan sistematis yang dilengkapi dengan kesimpulan.

**Hasil wawancara**

P: *Okey Ajeng, coba jelaskan caranya gimana?*

S: *Itu udah ada caranya kak*

P: *Gimana caranya, aku pengen tahu*

S: *Gimana ya, lupa Kak*

P: *Ini yang ditanyakan apa, yang diketahui apa?*

S: *Diminta nyari, mungkin gak sih Anjani dapat Mean 90*

P: *Mean itu apa?*

S: *Nilai rata-rata*

P: *Median*

S: *Nilai Tengah*

P: *Modus?*

S: *Nilai yang sering muncul*

P: *Rumus mean apa sih?*

S: *Jumlah banyaknya data dibagi sama jumlah data*

P: *Ini kenapa kok ditambah 100? Kan masih kemungkinan*

S: *Ya semisal dapat seratus aja Dia belum dapat rata-rata 90*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-02 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 1 dengan tepat. Subjek menggunakan konsep rata-rata untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek mampu memberikan alasan terhadap jawabannya yang ditulis. Subjek mengetahui situasi dari permasalahan yang diberikan. Subjek mampu memilah informasi yang relevan.

Dapat disimpulkan subjek S-02 mampu menyelesaikan persoalan nomor 1 yang merupakan kemampuan literasi level 2.

**Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-02 pada soal nomor 1 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan

dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 1.

## 2) Soal nomor 2 (Level 3)

### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Diket:

1 silinder = 3 bola

1 kubus = 2 silinder + 1 bola

Ditanya: 2 kubus + 1 bola = ?

Jawab: 5 silinder

karna,

2 kubus + 1 bola = ?

(1 silinder + 2 bola) + 1 bola = ?

(2 bola + 2 bola) + 1 bola = 5 bola

○	→	📦
○	→	📦
○	→	📦
○	→	📦
○	→	📦

Jika, 1 silinder = 3 bola

maka 15 bola = 5 silinder (15 : 3 = 5)

Jadi, timbangan 3 membutuhkan 5 silinder.

📦 + 0 = 📦📦📦

**Gambar 4. 75. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 2**

Pada hasil tes tertulis yang ditampilkan pada gambar 4.75. subjek S-02 menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap.

Pada sub jawaban, subjek langsung melakukan perhitungan berupa substitusi pernyataan timbangan 2 ke timbangan 3 sehingga didapatkan hasil 15 bola. Kemudian berdasarkan keterangan dari timbangan 1, hasil 15 bola kemudian dibagi 3 sehingga mendapatkan hasil 5 bola.

### **Hasil wawancara**

P: *Coba jelaskan kok kamu bisa dapat 5 silinder?*

S: *kan 1 silinder itu 3 bola nah kalau 1 kubus sama dengan 2 silinder ditambah 1 bola. Mikirnya itu kalau 2 kubus berarti kan ada 4 silinder ditambah 2 bola. Disini itu ada 1 bola jadi ditambahin satu bola. Kalau satu silinder 3 bola. Berarti 4 dikali 3 berarti 12 bola. Trus ditambah 3 bola. Jadi ada 15 Bola. Nah 15 bola kalau dijadiin silinder jadinya 5 bola.*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-02 dapat menyelesaikan permasalahan nomor 2 dengan tepat. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar untuk

menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek menggunakan caranya sendiri yakni mencoba melakukan perhitungan pada timbangan I dan II. Berdasarkan wawancara yang dilakukan subjek S-02 mampu menyelesaikan permasalahan nomor 2 yang mewakili kemampuan literasi level 3 dengan baik.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-02 pada soal nomor 2 didapatkan hasil bahwa subjek mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan mampu mengerjakan soal nomor 2.

## 3) Soal nomor 3 (Level 3)

**Hasil Tes Tertulis**

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	Y/X	Karena, jmlh dri titik (lingkaran) pd 2 sisi yg bersebrangan, jmlhnya tdk slalu 7.
ii	X/T	Karena, jmlh dari titik (lingkaran) pd 2 sisi yg bersebrangan jmlhnya slalu 7 ((s42), (641), (443))
III	Y/X	karena, jmlh dri titik (lingkaran) pd 2 sisi yg bersebrangan jmlhnya tdk slalu 7.
IV	X/T	karena, jmlh dri titik (lingkaran) pd 2 sisi yg bersebrangan jmlhnya slalu 7 ((344), (116), (245))

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 76. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 3**

Berdasarkan gambar 4.76. subjek belum dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 3 dengan baik. Dari empat permasalahan yang diberikan. Subjek hanya dapat menjawab tepat pada bentuk III dan IV. Pada bentuk III dan IV, subjek tepat memilih opsi jawaban. Subjek menuliskan alasan berupa jumlah titik yang bersebrangan. Pada bentuk I dan II, subjek tidak tepat dalam menjawab.

**Hasil wawancara**

P: Nomor 3 kamu jawabnya selang seling.

Gambar 1 kenapa jawabannya tidak selalu tujuh. Yang mana?

S: *gak tahu aku bingung. Aku bingung ini seberangannya sama mana. Ini sama mana*

P: *Ini jaring-jaring (gambar 1) kubus bukan?*

S: *Bukan*

P: *Yakin?*

S: *gak tahu. Aku nyontek kok sama temen sebangku*

P: *Menurutmu deh, gambar 1 jaring-jaring kubus.*

S: *Eenggah deh*

P: *Coba ini satu sama mana?*

S: *Aku nih tadikan mau jawab. Tapi bingung ini seberangannya mana sama mana. Trus temen sebangkungan bilang "enggak aja deh Jeng". Akhirnya aku jawab enggak*

P: *Yang ini juga enggak?*

S: *Enggak. Selang seling kak. Yang satunya (Nomor 6) juga selang seling*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-02 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3. Subjek tidak menemukan solusi

penyelesaian terhadap permasalahan yang diberikan. Dari wawancara yang dilakukan, nampak subjek tidak memiliki kemampuan imajinasi atau kemampuan spasial yang baik. Subjek mengakui dirinya bekerja sama dengan rekannya untuk menyelesaikan permasalahan nomor 3. Maka dapat disimpulkan subjek S-02 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3 yang merupakan KLM level 3.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-02 pada soal nomor 3 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 3.



## 4) Soal nomor 4 (Level 4)

Hasil Tes Tertulis

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	→ 19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	→ 21.00 x
3	Jakarta (Indonesia)	+7	→ 02.00 x
4	Jeddah (Arab)	+3	→ 22.00 x
5	London (Inggris)	+0	→ 18.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	→ 19.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	→ 13.00 x
8	Sydney (Australia)	+10	→ 05.00 x
9	Tokyo (Jepang)	+9	→ 04.00 x
10	Washington (Amerika)	-5	→ 14.00 x

WIB → +7  
 WITA → +8  
 WAT → +9  
 GMT → +0  
 WLB → -1  
 WLM → -2  
 WLT → -3  
 WLU → -4  
 WLV → -5  
 WLV → -6  
 WLV → -7  
 WLV → -8  
 WLV → -9  
 WLV → -10

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21:00 - 04:30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:

Jadi, yang dapat dihubungi Buruh hanya musa.

### Gambar 4. 77. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 4

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-02 pada soal nomor 4 yang ditampilkan pada gambar 4.77. didapatkan keterangan bahwa subjek belum dapat menyelesaikan permasalahan yang diminta. Subjek belum dapat memahami konsep GMT pada soal nomor 4. Hal ini ditandai dengan subjek hanya tepat dalam perhitungan pada 3 dari 10 waktu yang ada. Subjek benar pada nomor 1 yang notabene sudah diketahui di

soal. Kemudian nomor 6 yang keterangan zona waktunya sama dengan nomor 1. Dan juga pada nomor 5 yang zona waktunya selisih 1 dengan zona waktu nomor 1. Pada kesimpulan yang ditulis pun nampak subjek belum memahami perintah soal yang diminta.

### **Hasil wawancara**

P: *Okey, Nomor 1 jawabannya 19.00 betul.*

*Trus ini kenapa 21.00?*

S: *Karena, ... hmm jelasinnya susah*

P: *Ditambah dua?*

S: *Enggah. Eh. Iyaa 19.00 ditambah 2. Trus kalau (nomor 5) GMT 0, jadi dikurangin 1.*

P: *Kenapa yang ini GMT +1?*

S: *Yang ini sama kaya Amsterdam jadi ya sama*

P: *Kenapa jawabnya hanya Musa?*

S: *Karena yang jamnya sama cuma Musa. Yang lain melebihi atau kurang*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-02 belum mampu menyelesaikan permasalahan

nomor 4 dengan tepat. Subjek belum memahami konsep zona waktu pada nomor 4. Subjek mengandalkan logikanya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek mampu menjawab benar pada zona waktu yang telah diketahui di soal misalnya Amsterdam dan Madrid yang sama-sama mempunyai GMT+1 dan sudah diketahui disoal waktu setempatnya ialah 19.00. dan di London yang zona waktunya hanya selisih satu dari zona waktu Amsterdam dan Madrid. Dapat disimpulkan subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 4.

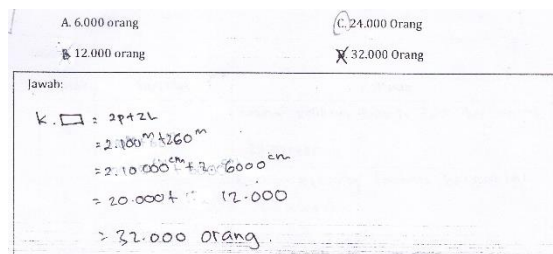
### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-02 pada soal nomor 4 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya.

Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 4.

5) Soal nomor 5 (Level 5)

**Hasil Tes Tertulis**



**Gambar 4. 78. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 5**

Pada soal nomor 5, subjek S-02 belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan baik. Subjek tidak menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan. Subjek juga salah memilih cara penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan yang diminta. Subjek menggunakan konsep keliling untuk menyelesaikan permasalahan nomor 5.

**Hasil wawancara**

P: *Ini kenapa 32.000? jangan bilang nyontek lagi*

S: *Enggak, aku gak nyontek. Ini aku yang nyari cara. Aku diskusi sama sama*

temenku. Dia bilang semeter muat dua atau empat orang. Aku gak percaya. siapa tahu orangnya pindah pindah. Akhirnya aku ngitung kelilingnya.

P: Kok keliling?

S: *Pinggir-pinggirnya. Trus kan diitung  $2p+2l$ . Trus dijadiin cm. Trus ketemu pas 32.000. ya udah disilang*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-02 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1. Subjek menggunakan konsep keliling untuk menyelesaikan permasalahan nomor 5. Sayangnya strategi yang dipilih ini tidak tepat. Dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa subjek melakukan diskusi dengan temannya. Meskipun tidak menggunakan jawaban yang diberikan temannya. Dapat disimpulkan subjek S-02 belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 5 yang merepresentasikan kemampuan literasi level 5.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-02 pada soal nomor 5 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 5.

#### 6) Soal nomor 6 (Level 6)

#### Hasil Tes Tertulis

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	Y/X	karna keliling tanah dtk berjumlah 32 meter.
B	X/T	karna keliling tanah berjumlah 32 meter.
C	Y/X	karna keliling tanah tidak berjumlah 32 meter.
D	X/T	karna keliling tanah berjumlah 32 meter.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**Gambar 4. 79. Gambar Jawaban Subjek S-02 nomor 6**

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek S-02 pada nomor 6 yang ditampilkan pada gambar 4.79. subjek hanya benar dalam

menjawab 1 dari 4 permasalahan. Subjek hanya benar dalam menjawab permasalahan dari bentuk D. Subjek tepat dalam memilih opsi jawaban dan memberikan alasan dengan tepat meskipun tidak menyertakan perhitungannya. Subjek salah dalam memilih opsi pada persoalan bentuk A, B, dan C.

### **Hasil wawancara**

P: *Yang ini, berarti gak dipikir sama sekali?*

S: *Enggak. Kan waktu itu D katanya udah pasti. Aku bingung. Ini Ya ini tidak ini Ya ini Tidak. Trus gambar B. Kata temenku. Kan ada garis trus ini dipindah ke samping trus bentunya jadi kaya gambar D.*

Berdasarkan wawancara di atas, didapatkan data bahwa subjek S-02 belum mampu menemukan strategi pemecahan masalah soal nomor 6. Subjek mengakui dirinya tidak paham terkait masalah yang diberikan. Subjek hanya mengetahui jawaban untuk gambar D karena merupakan permasalahan yang umum

diberikan. Pada nomor 6 ini subjek juga mengakui dirinya melakukan kerja sama dengan temannya. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan subjek S-02 belum mampu menyelesaikan permasalahan yang merepresentasikan kemampuan literasi level 6.

### **Triangulasi**

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi matematika dan wawancara subjek S-02 pada soal nomor 6 didapatkan hasil bahwa subjek belum mampu mengerjakan tes kemampuan literasi matematika dan dalam wawancaranya subjek tidak mampu menjelaskan dengan baik hasil jawabannya. Maka subjek dikategorikan tidak mampu mengerjakan soal nomor 6.

### **Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan Wawancara S-12**

Berikut rekapitulasi triangulasi hasil tes tertulis kemampuan literasi matematika dan wawancara Subjek S-12.



Pada soal nomor 2 subjek dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Pada soal nomor 3 subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Maka, peneliti menyimpulkan subjek kurang mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang menginterpretasikan KLM level 3.

**Tabel 4. 20. KLM Subjek S-02**

Lvl	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
2	1	Mampu	Mampu	Mampu	
3	2	Mampu	Mampu	Mampu	Kurang Mampu
	3	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	
4	4	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	
5	5	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	
6	6	Tidak Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu	

*\*KLM: Kemampuan Literasi Matematika*

Setelah dilakukan analisis data KLM dari hasil tes tertulis dan hasil wawancara masing-masing subjek berdasarkan gaya belajar, diperoleh data analisis KLM subjek berdasarkan beberapa gaya belajar. Data analisis KLM subjek gaya belajar *Diverger* ditunjukkan pada *Lampiran 17*, data analisis KLM subjek gaya belajar *Assimilator* disajikan pada *Lampiran 18*, data analisis KLM subjek gaya belajar *Converger* disajikan pada *Lampiran 19* dan data analisis KLM subjek gaya belajar *Accomodator* disajikan pada *Lampiran 20*.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar *Diverger***

Subjek *Diverger* Atas mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level, 2, 3, dan 5. Dalam pekerjaannya, Subjek *Diverger* Atas mampu menemukan sudut pandang berbeda dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Misalnya pada soal nomor 1, subjek tidak menggunakan konsep rata-rata namun menggunakan konsep skor maksimal sebagai strategi pemecahan. Subjek kesulitan dalam mengerjakan soal yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi dan kompleks. Pada soal nomor 4 subjek mengetahui konsep zona waktu namun subjek kurang

memahami maksud dari soal sehingga salah dalam menyimpulkan. Subjek tidak menemukan solusi pemecahan pada soal nomor 6. Subjek hanya mampu mengerjakan permasalahan yang umum ditemuinya.

Subjek *Diverger* Tengah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level, 2, 3, dan 5. Sama halnya dengan subjek *Diverger* Atas, Subjek *Diverger* tengah kesulitan menyelesaikan permasalahan matematika yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi dan kompleks. Subjek *Diverger* Tengah juga memiliki masalah serupa dengan subjek *Diverger* Atas yang mana belum memahami soal nomor 4 dengan tuntas dan kebingungan menemukan strategi pemecahan soal nomor 6.

Subjek *Diverger* Bawah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level, 2, 3, dan 5. Subjek *Diverger* Bawah belum mampu memahami konsep zona waktu sehingga tidak mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat untuk permasalahan nomor 4. Secara khusus, pada soal nomor 5, subjek *Diverger* memiliki kelebihan mampu menemukan sudut pandangan lain dalam menyelesaikan permasalahan.

Secara umum, dalam pekerjaannya Subjek *Diverger* menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Namun sering kali subjek *Diverger* belum sistematis dalam menuliskan jawabannya, subjek tidak menyertakan rumus dalam penulisan jawaban. Meskipun demikian subjek *Diverger* memiliki kelebihan dapat melihat situasi dari banyak sudut pandang (Ghufron dan Risnawita, 2014). Dengan kemampuan itu Subjek dapat menemukan solusi pemecahan sederhana maupun memberikan suatu pemecahan yang berbeda dari lainnya.

Peserta didik dengan gaya belajar *Diverger* secara keseluruhan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang merepresentasikan kemampuan literasi level 6. Peserta didik belum memiliki kemampuan berfikir dan bernalar matematika yang tinggi. Hal ini dikarenakan gaya belajar *Diverger* dibangun dari proses belajarnya yang cenderung berdasarkan perasaan/pengalaman konkret (*Concrete Experience*) dan Pengamatan/Observasi (*Reflective Observation*) (Kolb, 1984) sehingga kurang ahli menyelesaikan permasalahan yang abstrak atau tidak pernah dialaminya. Meskipun demikian, Subjek *Diverger* memiliki kelebihan mampu melihat situasi

dari banyak sudut pandang kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimiliki untuk mencoba permasalahan pada nomor 6 meskipun tidak tepat. Ini sesuai dengan tipikal *Diverger* menurut Ghufron dan Riswawita (2014) yang mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan tidak takut untuk mencoba.

Subjek dengan gaya belajar *Diverger* juga mempunyai kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 4. Subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan dalam situasi konkret yang kompleks. Ketiganya kurang memahami soal secara keseluruhan sehingga belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 4. Menurut Ghufron dan Risnawita (2014) Subjek *Diverger* memiliki kekurangan cepat mudah bosan menyelesaikan permasalahan persoalan yang membutuhkan waktu yang lama seperti nomor 4.

Peserta didik dengan Gaya *Diverger* diindikasikan kurang baik dalam kemampuan Spasial yang dimilikinya. Armstrong (dalam Prsnaini, 2017) mendefinisikan kemampuan Spasial merupakan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar di dalam pemikiran seseorang. Prsnaini (2017)

menyebutkan salah satu indikatornya ialah visualisasi keruangan yang berarti kemampuan untuk membayangkan atau memberikan gambaran tentang suatu bentuk bangun ruang yang bagian-bagiannya mengalami perubahan atau perpindahan. Subjek lebih dominan menggunakan alat bantu untuk memvisualisasikan suatu bangun geometri. Lemahnya kemampuan spasial ini akan membuat subjek *Diverger* kesulitan memecahkan literasi matematika dengan konten *Shape and Space*. Tak ayal subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan nomor 6 yang notabene merupakan konten *Shape and Space*.

Terdapat catatan penting untuk subjek gaya belajar *Diverger* karakteristik yakni mudah bosan menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan waktu lama atau pemikiran mendalam (Ghufron dan Risnawita, 2014) sehingga subjek seringkali terburu-buru akibatnya subjek sering kurang teliti.

Berikut ketercapaian level KLM gaya belajar *Diverger*:

**Tabel 4. 21. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar *Diverger***

Level	No	<i>Div. Atas</i>	<i>Div. Tengah</i>	<i>Div. Bawah</i>
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Tidak	Tidak	Tidak
		Mampu	Mampu	Mampu

## 2. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar *Assimilator*

Subjek dengan gaya belajar *Assimilator* Atas mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 4, 5 dan 6. Subjek *Assimilator* Atas mampu menyelesaikan seluruh permasalahan yang diberikan dengan baik. Dengan logika dan pengamatannya, Subjek *Assimilator* Atas menggunakan benda disekitarnya (keramik) untuk menerka opsi jawaban yang tepat untuk nomor 5. Selain itu pada soal nomor 6 subjek melakukan penerkaan ukuran gambar pada soal.

Subjek *Assimilator* Tengah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 5 dan 6. Berdasarkan analisis pada lembar jawabannya, Subjek *Assimilator* Tengah mempunyai kemampuan analisis yang baik sehingga mampu menyelesaikan tes kemampuan literasi hingga level 6. Namun subjek *Assimilator* Tengah memiliki kekurangan yakni kemampuan komunikasi yang kurang baik. Dalam menjawab pertanyaan subjek sering bingung dan perlu diarahkan untuk menjelaskan jawabannya.

Sedangkan subjek *Assimilator* Bawah hanya mampu memecahkan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3 dan 5. Subjek *Assimilator* Bawah belum mampu menemukan solusi pemecahan untuk soal nomor 4. Subjek juga kesulitan dalam mengerjakan soal literasi matematika level 6.

Gaya belajar *Assimilator* memiliki pengamatan yang baik, subjek mampu memahami berbagai sajian informasi dari berbagai sumber dan dipandang dari berbagai perspektif (Ghufron dan Risnawita, 2014). Menurut Ghufron dan Risnawita (2014) subjek *Assimilator* akan berusaha benar-benar memahami suatu permasalahan terlebih dahulu sebelum



melakukan tindakan. Dengan kemampuannya ini, subjek *Assimilator* dapat menemukan solusi pemecahan untuk soal-soal yang membutuhkan kemampuan berpikir dan bernalar yang tinggi.

Subjek *Assimilator* memiliki pemikiran yang objektif, analitis, runtut dan sistematis yang didukung dengan sudut pandang dari berbagai perspektif (Ghufron dan Risnawita, 2014). Sehingga subjek tidak kesulitan menyelesaikan soal yang berbentuk model prosedural ataupun soal-soal yang membutuhkan analisis mendalam layaknya soal nomor 2 dan 4.

Pendekatan yang digunakan oleh *Assimilator* ialah logika (Ghufron dan Risnawita, 2014). Meskipun jawaban yang ditulis oleh subjek *Assimilator* nampak singkat namun sebenarnya logis. Penulisan jawaban yang relatif singkat ini terkadang tidak dibarengi dengan penulisan jawaban yang sistematis dan lengkap. Subjek *Assimilator* seringkali tidak lengkap dalam penulisan keterangan diketahui maupun penulisan rumus.

Subjek *Assimilator* diindikasikan memiliki kemampuan spasial yang baik. Ini dilihat dari cara penyelesaian soal nomor 3 yang tidak menggunakan

alat bantu untuk menyelesaikan memvisualisasikan bangun geometris.

Berikut ketercapaian level KLM gaya belajar *Assimilator*:

**Tabel 4. 22. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar *Assimilator***

Level	No	Ass. Atas	Ass. Tengah	Ass. Bawah
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Mampu
6	6	Mampu	Mampu	Tidak Mampu

### 3. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar *Converger*

Subjek *Converger* Atas secara sempurna mampu menyelesaikan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 4, 5, 6. Ghufro dan Risnawita (2014) mengungkapkan gaya belajar *Converger* memiliki pendekatan mengintegrasikan apa yang diamatinya terlebih dahulu sebelum menyelesaikan

permasalahan. Subjek *Converger* mampu memahami masalah yang diberikan kemudian menemukan solusi sederhana untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada soal nomor 6, subjek mengamati permasalahan yang diberikan kemudian bekerja dengan logikanya lalu menemukan generalisasi dari permasalahan yang diberikan.

Karakteristik lain yang dimiliki subjek *Converger* menurut Ghufron dan Risnawita (2014) ialah mampu mengintegrasikan apa yang diamatinya ke dalam sebuah teori. Nampak pada soal nomor 6, Subjek mengintegrasikan fakta temuannya ke dalam teori atau pengetahuan yang ada sehingga subjek dapat menyimpulkan secara tepat.

Pada soal nomor 5, Subjek *Converger* Atas mampu memahami permasalahan dengan sempurna. Secara khusus, subjek mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi dengan tepat strategi pemecahan yang diberikan pada soal. Subjek mampu mengevaluasi jawaban yang mungkin berdasarkan opsi jawaban pada lembar soal.

Subjek *Converger* Tengah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 5 dan 6. Pada dua soal

kemampuan literasi matematika level 3, subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan nomor 3. Oleh karena itu, subjek dianggap kurang mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3. Kemudian, subjek *Converger* tengah kebingungan ketika menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan analisis mendalam layaknya soal nomor 2 dan 4.

Pada soal tes kemampuan literasi level 6, subjek *Converger* Tengah menggunakan cara yang berbeda dengan subjek *Converger* Atas. Subjek *Converger* Tengah menemukan solusi praktisnya sendiri dari temuan yang ditemukannya. Subjek *Converger* Tengah mencari perkiraan ukuran untuk menyelesaikan permasalahan.

Subjek dengan gaya belajar *Converger* Bawah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2 dan 3. Pada soal dengan kemampuan literasi level 4, subjek dikategorikan ke dalam kurang mampu. Subjek *Converger* Bawah mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan namun tidak mengikuti instruksi penulisan jawaban sehingga jawaban yang dituliskannya dinilai belum maksimal. Pada soal kemampuan literasi level 5,

subjek belum mampu mengidentifikasi permasalahan yang diberikan. Secara khusus subjek *Converger* Bawah sebenarnya mampu untuk menyelesaikan permasalahan literasi matematika level 6. Dalam wawancara yang dilakukan subjek mengetahui dan mampu mengomunikasikan solusi pemecahan masalah.

Kekurangan dari subjek *Converger* Bawah yakni belum menuliskan pekerjaannya secara sistematis dan matematis. Subjek seringkali belum menuliskan keterangan diketahui dan jawabannya secara lengkap.

Subjek gaya belajar *Converger* yang diteliti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Kesamaan dari tiga subjek tersebut yakni mempunyai kemampuan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, subjek *Converger* mampu menemukan fungsi atau solusi praktis dari berbagai ide dan teori (Ghufron dan Risnawita, 2014). Kemudian subjek *Converger* nampak dominan menggunakan logikanya dalam mengerjakan permasalahan yang diberikan. Ini dikarenakan gaya belajar *Converger* merupakan kombinasi dari dua pendekatan proses belajar yakni Pemikiran/ Konseptualisasi Abstrack (*Abstrack Conceptualization*)

dan tindakan/experimen aktif (*Active Experimentation*) (Kolb, 1989). Dalam Ghufron dan Risnawita (2014) kuadran pemikiran memiliki ciri khas cenderung berpikir dengan pendekatan analitis, pendekatan terhadap masalah dengan logika.

Subjek *Converger* memiliki kelebihan yakni kemampuan komunikasi yang baik dari pada gaya belajar yang lain. Subjek mampu memberikan penjelasan jawabannya secara lugas dan lancar. Kemudian, secara khusus subjek *Converger* Atas dan Tengah mampu menuliskan jawabannya secara sistematis, lengkap dan jelas.

Berikut ketercapaian level KLM gaya belajar *Converger*:

**Tabel 4. 23. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar *Converger***

Level	No	<i>Con.</i> Atas	<i>Con.</i> Tengah	<i>Con.</i> Bawah
2	1	Mampu	Mampu	Mampu
3	2	Mampu	Tidak Mampu	Mampu
	3	Mampu	Mampu	Mampu
4	4	Mampu	Tidak Mampu	Kurang Mampu
5	5	Mampu	Mampu	Tidak Mampu
6	6	Mampu	Mampu	Tidak Mampu

#### 4. Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Gaya Belajar *Accomodator*

Subjek Gaya belajar *Accomodator* yang diteliti memiliki ketuntasan level kemampuan literasi matematika yang berbeda-beda. Subjek *Accomodator* Atas dapat menyelesaikan soal dengan kemampuan literasi level 3, 4, 5 dan 6. Pada soal level 2, subjek dikategorikan ke dalam kurang mampu dikarenakan pada tesnya subjek terpengaruh temannya sehingga dirinya menuliskan jawaban yang kurang tepat.

Subjek *Accomodator* Atas mampu menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan Subjek *Accomodator* mengungkapkan dirinya seringkali melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan. Subjek *Accomodator* Atas senang melibatkan pengalaman pribadi dalam menyelesaikan permasalahan. Subjek *Accomodator* Atas mengungkapkan dirinya mengintegrasikan pengalaman yang dialami untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2. Kemudian menggunakan dirinya sendiri untuk menerka ukuran untuk soal nomor 5.

Subjek *Accomodator* Tengah hanya mampu menyelesaikan permasalahan dengan kemampuan

literasi matematika level 2 dan 3 karena belum mampu mengidentifikasi permasalahan yang diberikan dengan baik. Subjek *Accomodator* Tengah masih bermasalah dalam menentukan strategi penyelesaian yang tepat untuk soal yang diberikan.

Sedangkan *Accomodator* Bawah hanya mampu mencapai kemampuan literasi level 2 dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3. Secara umum Subjek *Accomodator* mempunyai karakteristik yakni mempertimbangkan pendapat orang lain untuk mendapatkan masukan, dan memilih cara bertukar pikiran atau diskusi untuk menyelesaikan permasalahan (Ghufron dan Risnawita (2014). Subjek *Accomodator* Bawah masih bermasalah dalam menentukan strategi penyelesaian yang tepat untuk soal yang diberikan.

Berikut ketercapaian level KLM gaya belajar *Accomodator*:



**Tabel 4. 24. Ketercapaian Level KLM Gaya Belajar *Accomodator***

Level	No	Acc. Atas	Acc. Tengah	Acc. Bawah
2	1	Kurang Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu
3	3	Mampu	Mampu	Tidak Mampu
	4	Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu
5	5	Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu
6	6	Mampu	Tidak Mampu	Tidak Mampu

**E. Keterbatasan Penelitian**

Berikut dipaparkan keterbatasan yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan

## 1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah, sehingga waktu penelitian harus menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar. Keterbatasan ini membuat penelitian hanya melaksanakan sesuai

keperluan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini hanya dilaksanakan di SMP N 4 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah kelas IX A, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil apabila penelitian ini dilaksanakan dengan subjek yang berbeda.

## 3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak terlepas dari ilmu teori yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan terkait aturan dalam menyusun karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai prosedur dan arahan dosen pembimbing skripsi.

## 4. Penelitian ini hanya berfokus pada gaya belajar menurut teori David Kolb, sedangkan banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan literasi matematika peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar menurut David Kolb pada peserta didik kelas IX A SMP Negeri 4 Pernalang tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh kesimpulan yakni secara umum Subjek *Diverger* mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3 dan 5. Dalam pekerjaannya, Subjek *Diverger* memiliki kelebihan dapat melihat situasi dari banyak sudut pandang. Oleh karena itu, subjek dapat menemukan solusi pemecahan sederhana maupun pemecahan yang berbeda dari lainnya. Namun, Subjek *Diverger* memiliki kekurangan yakni belum mampu mengerjakan soal dengan sistematis. Selain itu, Subjek *Diverger* belum memiliki kemampuan berpikir dan bernalar matematika yang tinggi. Subjek masih kesulitan dalam menentukan solusi pemecahan dari soal yang membutuhkan pemikiran yang kompleks dan kemampuan berpikir matematika yang tinggi.

Subjek dengan gaya belajar *Assimilator* Atas mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 4, 5 dan 6. Subjek *Assimilator* Tengah tuntas pada level 2, 3, 5, dan 6. Sedangkan subjek *Assimilator* Bawah hanya mampu memecahkan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 3 dan 5. Kelebihan subjek dengan gaya belajar *Assimilator* yakni memiliki pengamatan yang baik didukung pemikirannya yang objektif, analitis, runtut dan sistematis. Subjek mampu memahami berbagai sajian informasi dari berbagai sumber dan dipandang dari berbagai perspektif.

Subjek gaya belajar *Converger* yang diteliti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Subjek *Converger* Atas secara sempurna mampu menyelesaikan kemampuan literasi matematika level 2, 3, 4, 5, 6. Subjek *Converger* Tengah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, 5 dan 6. Subjek *Converger* Tengah kurang mampu pada level 3. Sedangkan Subjek dengan gaya belajar *Converger* Bawah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2 dan 3 kemudian kurang mampu pada level 4. Kesamaan dari tiga subjek tersebut yakni mempunyai kemampuan dalam pemecahan

masalah dan pengambilan keputusan, subjek *Converger* mampu menemukan fungsi atau solusi praktis dari berbagai ide dan teori. Subjek *Converger* memiliki kelebihan yakni kemampuan komunikasi yang baik dari pada gaya belajar yang lain.

Subjek Gaya belajar *Accomodator* yang diteliti memiliki ketuntasan level kemampuan literasi matematika yang berbeda-beda. Subjek *Accomodator* Atas dapat menyelesaikan soal dengan kemampuan literasi level 3, 4, 5 dan 6 kemudian kurang mampu pada level 2. Subjek *Accomodator* Tengah hanya mampu menyelesaikan permasalahan level 2 dan 3. Sedangkan *Accomodator* Bawah hanya mampu mencapai kemampuan literasi level 2 dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3. Secara umum subjek *Accomodator* mempunyai karakteristik yakni mempertimbangkan pendapat orang lain untuk mendapatkan masukan, dan memilih cara bertukar pikiran atau diskusi untuk menyelesaikan permasalahan. Subjek *Accomodator* memiliki kekurangan kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga mereka lebih suka berdiskusi. Namun subjek *Accomodator* memiliki kelebihan suka

mengintegrasikan atau melibatkan pengalamannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, berikut saran bagi pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

1. Peserta didik di SMP N 4 Pemalang perlu menggali potensi dan kecerdasannya lebih mendalam sehingga potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik.
2. Guru mata pelajaran matematika di SMP N 4 Pemalang perlu memahami karakteristik peserta didik, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Guru mata pelajaran matematika di SMP N 4 Pemalang mampu memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecerdasan peserta didik selama kegiatan pembelajaran matematika. Hal ini diharapkan mampu mendukung potensi kecerdasan peserta didik.
4. Ketika pelaksanaan tes tertulis dalam penelitian ini, beberapa peserta didik melakukan kecurangan dengan cara menyontek. Pada penelitian selanjutnya

diharapkan dapat lebih ketat dalam proses penelitian.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Azrai, Putri Eka dan Ernawati Gita Sulistianingrum. 2017. "Pengaruh Gaya Belajar David Kolb (*Diverger, Assimilator, Converger, Accomodator*) terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan" dalam *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* volume 10 hal. 9-16.
- De Lange, Jan. 2004. *Mathematics for Literacy*. [https://www.researchgate.net/publication/46627231\\_Mathematics\\_for\\_literacy](https://www.researchgate.net/publication/46627231_Mathematics_for_literacy) diakses pada 1 Februari 2019 pukul 21.19 wib.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita. 2014. *Gaya Belajar: Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunardi, Egidius. 2017. *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik Kelas VII A SMP Pangudi Luhur Moyudan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.



- Johar, Rahmah. 2012. "Domain Soal PISA untuk Literasi Matematika" dalam Jurnal Pejuang volume 1 hal 30-41.
- Juliantari, Siti. 2012. *Kurikulum 2013 untuk Siapa*. <https://antikorupsi.org/id/news/kurikulum-2013-untuk-siapa> diakses pada 19 Februari 2019 pukul 17.47 wib.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Alquran dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Kolb, David A. 1984. *Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development*.
- Lastuti, Florentina Alma Oktaviani, Regina M. H., dan Haniek Sri Pratini. 2016. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Kelas VII menurut Gender*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.
- Lestari dan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Marpaung, Y dan Hongki Julie. 2011. *PMRI dan PISA: Suatu Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Matematika di Indonesia*. [https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/pen\\_mate\\_matika/f113/PMRI%20dan%20PISA.pdf](https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/pen_mate_matika/f113/PMRI%20dan%20PISA.pdf) diakses pada 5 Februari 2019 pukul 18.40 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurdianasari, Herlin. 2015. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik Kelas VIII berdasarkan Gaya Kognitif dalam Pembelajaran PMRI*. Tesis. Semarang: Unnes.
- OECD. 2016. *PISA 2015: PISA Result in Focus*. <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-in-focus.pdf> Diakses pada 6 Desember 2018 pukul 03.00 wib.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud.
- Prayitno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Prisnaini, Rizqi Muji. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Spasial dengan Pembelajaran Learnin Cycle Berbantuan Aplikasi Cabri 3D di Kelas VIII F SMP Muhammadiyah Ajibarang*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sari, Rosalia Hera Novita. 2015. "Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?" dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015. Hal 713-320.

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soleh, Muhammad. 2017. *Pengaruh Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik Kelas VII pada Materi Bangun Datar di SMP Negeri 35 Batanghari*. Jambi: Universitas Jambi.
- Stacey, Kaye. 2011. "The PISA View of Mathematical Literacy in Indonesia" dalam IndoMS Vol.2 halaman 95-126.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-27*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syawahid, M. dan Susilahudin Putrawangsa. 2017. "Kemampuan Literasi Matematika Peserta didik SMP ditinjau dari Gaya Belajar" dalam Beta Jurnal tadaris matematika vol. 10 Hal 222-240.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

# Lampiran

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

#### Pedoman Wawancara Kemampuan Literasi Matematika

1. Bagaimana cara kamu menyelesaikan permasalahan yang disajikan?
2. Apakah ada cara lain untuk menyelesaikannya?
3. Mengapa kamu menggunakan cara tersebut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
4. Jelaskan maksud dari soal yang diberikan?
5. Apakah kamu menggunakan alat bantu untuk menyelesaikan soal?
6. Apakah soal tersebut dapat diselesaikan dengan bantuan alat (misalkan: penggaris)?
7. Jelaskan maksud dari grafik/tabel yang disajikan?
8. Dapatkah grafik yang disajikan ditampilkan dalam bentuk yang berbeda?
9. Jelaskan maksud dari simbol yang tertera dalam jawabanmu

*Catatan: Pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara diberikan secara fleksibel tergantung pada soal tes. Dapat pula menambahkan pertanyaan lain secara spontan tergantung kondisi di lapangan.*

## Lampiran 2

### Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika

#### INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Pemasang

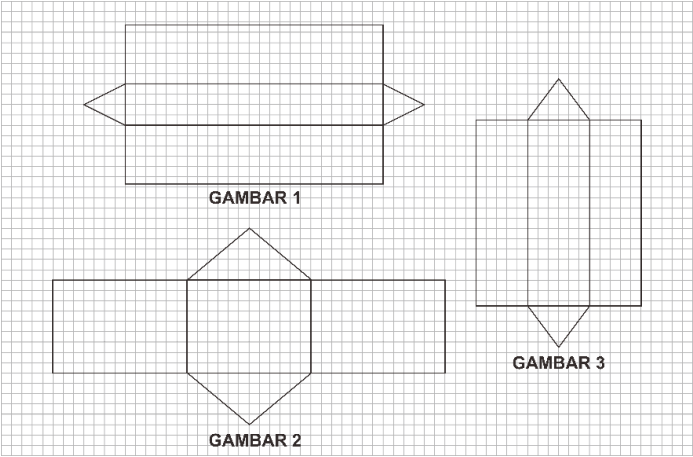
Kelas/Semester : IX/1

Mata Pelajaran : Matematika

Bentuk Soal : Campuran

Alokasi waktu : 60 Menit

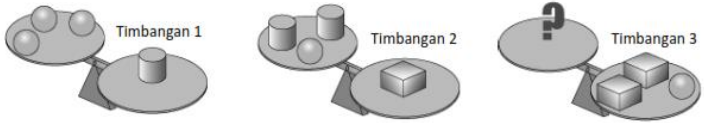
No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
1	Menentukan volume dari	Peserta didik dapat menginterpretasikan dan mengenali situasi dalam konteks	Uraian	Konten : Bangun dan Ruang Konteks : Pendidikan dan Pekerjaan Level : 2

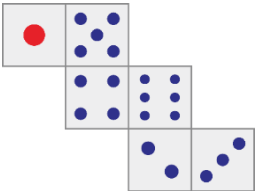
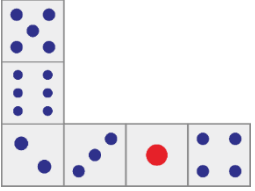
No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
	<p>suatu bangun ruang sisi datar.</p>	<p>yang memerlukan inferensi langsung. Mereka dapat memilah informasi yang relevan dari sumber tunggal dan menggunakan cara representasi tunggal. Peserta didik pada tingkatan ini dapat mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau konvensi sederhana. Mereka mampu memberikan alasan secara langsung dan melakukan penafsiran harfiah.</p>		<p style="text-align: center;"><b>TEMA: VOLUME</b></p> <p><b>Soal 1</b></p> <p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Diberikan jaring-jaring dari beberapa bangun ruang. Bangun ruang manakah yang memiliki volume paling besar?</p>

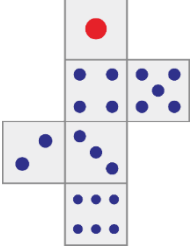
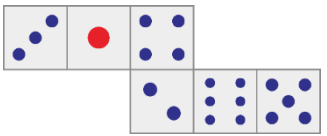
No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
2	Menentukan mean dari suatu permasalahan kontekstual.	Peserta didik dapat menginterpretasikan dan mengenali situasi dalam konteks yang memerlukan inferensi langsung. Mereka dapat memilah informasi yang relevan dari sumber tunggal dan menggunakan cara representasi tunggal. Peserta didik pada tingkatan ini dapat mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau konvensi sederhana. Mereka mampu memberikan alasan secara langsung dan melakukan penafsiran harfiah.	Uraian	Konten : Ketidakpastian dan Data Konteks : Pendidikan dan Pekerjaan Level : 2 <p style="text-align: center;"><b>TEMA: KUIS</b></p> <b>Soal 2</b> Ada 10 kuis yang diadakan semester ini. Nilai Anjani untuk 9 kuis matematika yang telah diadakan dinyatakan dalam diagram berikut:

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal																				
				<div style="text-align: center;"> <p>Diagram Hasil Ulangan Anjani</p> <table border="1"> <caption>Data for Diagram Hasil Ulangan Anjani</caption> <thead> <tr> <th>Ulangan ke-</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>90</td></tr> <tr><td>2</td><td>93</td></tr> <tr><td>3</td><td>80</td></tr> <tr><td>4</td><td>85</td></tr> <tr><td>5</td><td>100</td></tr> <tr><td>6</td><td>81</td></tr> <tr><td>7</td><td>86</td></tr> <tr><td>8</td><td>95</td></tr> <tr><td>9</td><td>82</td></tr> </tbody> </table> </div> <p>Jika skor tertinggi yang mungkin didapatkan Anjani pada kuis terakhir adalah 100, mungkinkah Anjani mempunyai <i>mean</i> skor kuis 90? Tuliskan alasanmu?</p>	Ulangan ke-	Nilai	1	90	2	93	3	80	4	85	5	100	6	81	7	86	8	95	9	82
Ulangan ke-	Nilai																							
1	90																							
2	93																							
3	80																							
4	85																							
5	100																							
6	81																							
7	86																							
8	95																							
9	82																							
3	Menentukan penyelesaian dari suatu persamaan yang	Peserta didik dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara	Uraian	Konten : Perubahan dan Hubungan Konteks : Pendidikan dan Pekerjaan Level : 3																				




No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
	berkaitan dengan variabel.	berurutan. Mereka dapat memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana. Peserta didik pada tingkatan ini dapat menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya. Mereka dapat mengomunikasikan hasil interpretasi dan alasan mereka.		<p style="text-align: center;"><b>TEMA: TIMBANGAN</b></p> <p><b>Soal 3</b></p>  <p>Timbangan 1 dan 2 berisi bola, silinder, dan kubus dengan keseimbangan sempurna.</p> <p>Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?</p>
4	Menyelesaikan masalah kontekstual	Peserta didik dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang	Benar-Salah	Konten : Bangun dan Ruang Konteks : Pribadi Level : 3

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
	<p>yang berhubungan dengan jaring-jaring kubus.</p>	<p>memerlukan keputusan secara berurutan. Mereka dapat memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana. Peserta didik pada tingkatan ini dapat menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya. Mereka dapat mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan mereka.</p>		<p style="text-align: center;"><b>TEMA: DADU</b></p> <p><b>Soal 4</b></p> <p>Di sebelah kanan, terdapat gambar dari beberapa buah dadu. Nomer-nomer pada dadu mempunyai keunikan yakni:</p> <p><i>Jumlah dari titik (lingkaran) pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya selalu tujuh.</i></p> <p>Kamu dapat membuat sebuah dadu dengan bantuan kertas. Terdapat banyak cara untuk membuat dadu. Dari bentuk-bentuk di bawah ini, manakah yang dapat membentuk sebuah dadu? Tuliskan alasanmu!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(I)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(II)</p> </div> </div>

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal															
				<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(III)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(IV)</p> </div> </div> <table border="1" style="margin-top: 20px; width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="1198 821 1328 882">Bentuk</th> <th data-bbox="1328 821 1529 882">Ya/Tidak</th> <th data-bbox="1529 821 1946 882">Alasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1198 882 1328 943">I</td> <td data-bbox="1328 882 1529 943">Y / T</td> <td data-bbox="1529 882 1946 943"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1198 943 1328 1003">II</td> <td data-bbox="1328 943 1529 1003">Y / T</td> <td data-bbox="1529 943 1946 1003"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1198 1003 1328 1064">III</td> <td data-bbox="1328 1003 1529 1064">Y / T</td> <td data-bbox="1529 1003 1946 1064"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1198 1064 1328 1125">IV</td> <td data-bbox="1328 1064 1529 1125">Y / T</td> <td data-bbox="1529 1064 1946 1125"></td> </tr> </tbody> </table>	Bentuk	Ya/Tidak	Alasan	I	Y / T		II	Y / T		III	Y / T		IV	Y / T	
Bentuk	Ya/Tidak	Alasan																	
I	Y / T																		
II	Y / T																		
III	Y / T																		
IV	Y / T																		
5	Menyelesaikan masalah yang	Peserta didik dapat bekerja secara efektif dengan model	Uraian	Konten : Perubahan dan hubungan Konteks : Ilmiah															

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal																		
	berkaitan dengan penyajian data.	dalam situasi yang konkret tetapi kompleks. Mereka dapat memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda, dan menghubungkannya dengan situasi nyata.  Peserta didik pada tingkatan ini dapat menggunakan keterampilan-nya dengan baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks. Mereka dapat memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasar		<p>Level : 4</p> <p style="text-align: center;"><b>TEMA: TELPON LINTAS NEGARA</b></p> <p><b>Soal 5</b></p> <p>Bima merupakan mahasiswa yang sedang berkuliah di <i>Amsterdam</i>. Bima mempunyai banyak sahabat yang kuliah di berbagai negara. Sahabat tersebut yakni Yusuf (<i>Cairo</i>), Joko (<i>Jakarta</i>), Fatimah (<i>Jeddah</i>), Ayu (<i>London</i>), Musa (<i>Madrid</i>), Rama (<i>Mexico City</i>), Yumna (<i>Sydney</i>), Fiki (<i>Tokyo</i>) dan Dewi (<i>Washington</i>).</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kota/Negara</th> <th>+/- GMT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Amsterdam (Belanda)</td> <td>+1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cairo (Mesir)</td> <td>+2</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jakarta (Indonesia)</td> <td>+7</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jeddah (Arab)</td> <td>+3</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>London (Inggris)</td> <td>+0</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kota/Negara	+/- GMT	1	Amsterdam (Belanda)	+1	2	Cairo (Mesir)	+2	3	Jakarta (Indonesia)	+7	4	Jeddah (Arab)	+3	5	London (Inggris)	+0
No	Kota/Negara	+/- GMT																				
1	Amsterdam (Belanda)	+1																				
2	Cairo (Mesir)	+2																				
3	Jakarta (Indonesia)	+7																				
4	Jeddah (Arab)	+3																				
5	London (Inggris)	+0																				

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal															
		pada interpretasi dan tindakan mereka.		<table border="1"> <tr> <td>6</td> <td>Madrid (Spanyol)</td> <td>+1</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Mexico City (Mexico)</td> <td>-6</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Sydney (Australia)</td> <td>+10</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Tokyo (Jepang)</td> <td>+9</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Washington (Amerika)</td> <td>-5</td> </tr> </table> <p>Bima ingin melakukan <i>video call</i> bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 – 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?</p>	6	Madrid (Spanyol)	+1	7	Mexico City (Mexico)	-6	8	Sydney (Australia)	+10	9	Tokyo (Jepang)	+9	10	Washington (Amerika)	-5
6	Madrid (Spanyol)	+1																	
7	Mexico City (Mexico)	-6																	
8	Sydney (Australia)	+10																	
9	Tokyo (Jepang)	+9																	
10	Washington (Amerika)	-5																	
6	Menghitung luas dari suatu bangun datar yang diaplikasikan	Peserta didik dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengetahui kendala yang dihadapi, dan melakukan dugaan-dugaan. Mereka dapat memilih, membandingkan, dan	Pilihan Ganda	Konten : Kuantitas Konteks : Umum Level : 5															

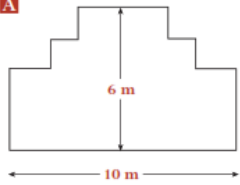
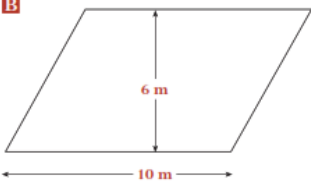
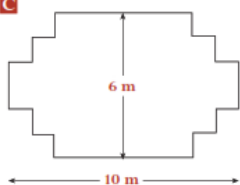
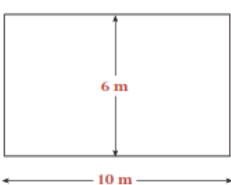
No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
	<p>dalam suatu konteks nyata.</p>	<p>mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang rumit yang berhubungan dengan model ini.</p> <p>Peserta didik pada tingkatan ini dapat bekerja dengan menggunakan pemikiran dan penalaran yang luas, serta secara tepat menghubungkan pengetahuan dan keterampilan matematikanya dengan situasi yang dihadapi. Mereka dapat melakukan refleksi dari apa yang mereka kerjakan dan mengkomunikasikannya.</p>		<p style="text-align: center;"><b>TEMA: KONSER</b></p>  <p><b>Soal 6</b></p> <p>Sebuah konser musik akbar tengah berlangsung di pantai Widuri Pemandang. Konser tersebut berlangsung meriah. Terlihat penonton berdesakan menonton band yang sedang tampil. Jika penyelenggara hanya menyediakan tempat untuk menonton berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 x 60 Meter. Berapakah kira-kira perkiraan jumlah penonton? Sertakan perhitunganmu?</p>

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
				<p>A. 6.000 orang</p> <p>B. 12.000 orang</p> <p>C. 24.000 Orang</p> <p>D. 32.000 Orang</p>
7	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kombinasi suatu kejadian.	Peserta didik dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengetahui kendala yang dihadapi, dan melakukan dugaan-dugaan. Mereka dapat memilih, membandingkan, dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang rumit yang berhubungan dengan model ini.	Uraian	<p>Konten : Ketidakpastian dan Data</p> <p>Konteks : Umum</p> <p>Level : 5</p>

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
		<p>Peserta didik pada tingkatan ini dapat bekerja dengan menggunakan pemikiran dan penalaran yang luas, serta secara tepat menghubungkan pengetahuan dan keterampilan matematikanya dengan situasi yang dihadapi. Mereka dapat melakukan refleksi dari apa yang mereka kerjakan dan mengkomunikasikannya.</p>		<div data-bbox="1249 469 1818 804" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1357 836 1787 863" style="text-align: center;"><b>TEMA: TURNAMEN SEPAK BOLA</b></p> <p data-bbox="1144 895 1227 922"><b>Soal 7</b></p> <p data-bbox="1144 954 2013 1246">Sebuah turnamen sepakbola diadakan di Stadion Mochtar. Sebuah tim telah melakukan 18 kali pertandingan. Diakhir pertandingan tim tersebut memperoleh poin total 30. Jika diketahui dalam pertandingan tersebut setiap kemenangan akan mendapatkan poin 3, seri mendapat poin 1, dan kalah mendapat poin 0. Tuliskan sebanyak mungkin kombinasi tim tersebut menang, seri, dan kalah?</p>



No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal
8	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berhubungan dengan keliling suatu bangun datar.	<p>Peserta didik dapat melakukan konseptualisasi dan generalisasi dengan menggunakan informasi berdasarkan modelling dan penelaahan dalam suatu situasi yang kompleks. Mereka dapat menghubungkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel dan menerjemahkannya.</p> <p>Peserta didik pada tingkatan ini telah mampu berpikir dan bernalar secara matematika. Mereka dapat menerapkan pemahamannya</p>	Benar-Salah	<p>Konten : Bangun dan Ruang  Konteks : Umum  Level : 6</p> <p style="text-align: center;"><b>TEMA: TUKANG KAYU</b></p> <p><b>Soal 8</b></p> <p>Seorang tukang kayu diminta membuat pagar mengitari lahan peternakan di daerah Desa Danasari. Apabila Ia diminta membuat pagar dengan keliling 32 meter. Manakah bentuk lahan peternakan di bawah ini yang tidak mungkin dibuatkan pagar? (Soal diadaptasi dari tes PISA)</p>

No Soal	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Bentuk Soal	Soal															
		<p>secara mendalam disertai dengan penguasaan teknis operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru untuk menghadapi situasi baru. Mereka dapat merumuskan dan mengkomunikasikan apa yang mereka temukan. Mereka melakukan penafsiran dan berargumentasi secara dewasa.</p>		<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;"> <p><b>A</b></p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p><b>B</b></p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p><b>C</b></p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p><b>D</b></p>  </div> </div> <table border="1" style="margin-top: 20px; width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="1182 900 1312 959">Bentuk</th> <th data-bbox="1312 900 1514 959">Ya/Tidak</th> <th data-bbox="1514 900 1962 959">Alasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1182 959 1312 1018">A</td> <td data-bbox="1312 959 1514 1018">Y / T</td> <td data-bbox="1514 959 1962 1018"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1182 1018 1312 1077">B</td> <td data-bbox="1312 1018 1514 1077">Y / T</td> <td data-bbox="1514 1018 1962 1077"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1182 1077 1312 1136">C</td> <td data-bbox="1312 1077 1514 1136">Y / T</td> <td data-bbox="1514 1077 1962 1136"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1182 1136 1312 1203">D</td> <td data-bbox="1312 1136 1514 1203">Y / T</td> <td data-bbox="1514 1136 1962 1203"></td> </tr> </tbody> </table>	Bentuk	Ya/Tidak	Alasan	A	Y / T		B	Y / T		C	Y / T		D	Y / T	
Bentuk	Ya/Tidak	Alasan																	
A	Y / T																		
B	Y / T																		
C	Y / T																		
D	Y / T																		

### Lampiran 3

#### Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

#### Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika

#### KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Pemasang  
Kelas/ Semester : VIII/2  
Mata Pelajaran : Matematika  
Bentuk Soal : Campuran  
Alokasi waktu : 60 Menit

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
1	Diketahui:  Berdasarkan gambar didapatkan informasi:	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
	<p>Gambar 1, 2, dan 3 merupakan jaring-jaring dari bangun ruang prisma segitiga.</p> <p>Gambar 1:</p> <p>Alas segitiga (<math>a</math>)= 4 satuan panjang</p> <p>Tinggi alas segitiga (<math>t_s</math>) = 4 satuan Panjang</p> <p>Tinggi Prisma (<math>t</math>) = 25 satuan panjang</p>	2	Kurang tepat dalam menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
	<p>Gambar 2:</p> <p>Alas segitiga (<math>a</math>)= 12 satuan panjang</p> <p>Tinggi alas segitiga (<math>t_s</math>) = 5 satuan Panjang</p> <p>Tinggi Prisma (<math>t</math>) = 9 satuan panjang</p>	3	Belum lengkap/hanya menuliskan sebagian dari keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
	<p>Gambar 3:</p> <p>Alas segitiga (<math>a</math>)= 6 satuan panjang</p> <p>Tinggi alas segitiga (<math>t_s</math>) = 4 satuan Panjang</p> <p>Tinggi Prisma (<math>t</math>) = 18 satuan panjang</p>	4	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
	<p>Ditanya:</p>	5	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan.

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
	Bangun ruang dengan volume terbesar?		
	Jawab: Gambar 1 $V_1 = \frac{1}{2} \times a \times t_s \times t$ $V_1 = \frac{1}{2} \times 4 \times 4 \times 25$ $V_1 = 200$	0	Tidak menyelesaikan masalah
		1	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah
		3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun belum tepat.
		5	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar.
	Gambar 2 $V_2 = \frac{1}{2} \times a \times t_s \times t$ $V_2 = \frac{1}{2} \times 12 \times 5 \times 9$ $V_2 = 270$	0	Tidak menyelesaikan masalah.
		1	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah.
		3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun belum tepat.
		5	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar.
	Gambar 3	0	Tidak menyelesaikan masalah.
		1	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah.

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
	$V_3 = \frac{1}{2} x a x t_s x t$ $V_3 = \frac{1}{2} x 6 x 4 x 18$ $V_3 = 216$	3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun belum tepat.
		5	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar.
		0	Tidak menuliskan kesimpulan.
	Jadi bangun yang memiliki volume terbesar yakni Gambar 2	3	Kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan.
		5	Benar dalam menuliskan kesimpulan.
		<b>SKOR MAKSIMAL</b>	
2	Diketahui: Nilai ulangan Anjani: 90 93 80 85 100 81 86 95 82 Ditanyakan: Mungkinkah Anjani mendapatkan rata-rata 90?	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan
		2	Kurang tepat dalam menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan
		3	Belum lengkap/hanya menuliskan sebagian dari keterangan yang diketahui dan ditanyakan.

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
		4	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		5	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan
	Jawab:  $\text{Rata - rata (Mean)} = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyaknya data}}$ $\frac{90 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 86 + 95 + 82 + 100}{10} = \frac{892}{10} = 89,2$	0	Tidak menyelesaikan masalah.
		5	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah.
		10	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun belum tepat.
		15	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar.
	Jadi, Anjani tidak mungkin mendapatkan rata-rata nilai 90.	0	Tidak menuliskan kesimpulan.
		3	Kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan.
		5	Benar dalam menuliskan kesimpulan.
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>25</b>	

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
3	Diketahui Misalkan: Bola = $x$ Silinder = $y$ Kubus = $z$  Timbangan 1 $\rightarrow 3x = y$ Timbangan 2 $\rightarrow 2y + x = z$ atau $6x + x = z$ atau $7x = z$ Timbangan 3 $\rightarrow 2z + x = \dots$ ( <b>Opsional</b> )  Ditanya: <b>Opsi 1:</b> Berapa banyak silinder agar timbangan 3 seimbang? <b>Opsi 2:</b> $2z + x = \dots$	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		2	Kurang tepat dalam menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		3	Belum lengkap/hanya menuliskan sebagian dari keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		4	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		5	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan.



No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
	<p>Jawab:</p> <p><b>Cara 1:</b></p> <p>Timbangan 1 <math>\rightarrow 3x = y</math></p> <p>Substitusikan persamaan timbangan 1 ke persamaan timbangan 2</p> <p>Timbangan 2 <math>\rightarrow 2y + x = z \rightarrow 6x + x = z \rightarrow 7x = z</math></p> <p>Maka:</p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 2z + x = \dots \rightarrow 2z + x = 14x + x \rightarrow 2z + x = 15x</math></p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 2z + x = 5y</math></p> <p><b>Cara 2:</b></p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 2z + x = \dots</math></p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 2(x + 2y) + x = \dots</math> (Substitusi 3 dan 2)</p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 2x + 4y + x = \dots</math></p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 4y + 3x = \dots</math></p> <p>Timbangan 3 <math>\rightarrow 4y + y = 5y</math> (Substitusi 1 dan 2)</p>	0	Tidak menyelesaikan masalah
		5	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah
		10	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun belum tepat
		15	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar

No	Kunci Jawaban			Skor	Kriteria
	Jadi dibutuhkan 5 buah silinder agar timbangan 3 seimbang			0	Tidak menuliskan kesimpulan
				7	Kurang tepat dalam menuliskan kesimpulan
				15	Benar dalam menuliskan kesimpulan
<b>SKOR MAKSIMAL</b>				<b>35</b>	
4	Bentuk	Ya/Tidak	Alasan	0	Tidak menyelesaikan satupun masalah.
	I	Ya	Memenuhi syarat jaring-jaring dan jumlah sisi berseberangan sama dengan 7.	3	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				5	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				8	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				10	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	II	Tidak	Bukan merupakan jaring-jaring kubus	3	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				5	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.

No	Kunci Jawaban			Skor	Kriteria
				8	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				10	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	III	Tidak	Merupakan jaring-jaring kubus namun, tidak memenuhi syarat <i>jumlah sisi berseberangan sama dengan 7.</i>	3	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				5	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				8	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				10	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	IV	Ya	Memenuhi syarat jaring-jaring dan <i>jumlah sisi berseberangan sama dengan 7.</i>	3	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				5	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				8	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				10	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
<b>SKOR MAKSIMAL</b>				<b>40</b>	

No	Kunci Jawaban					Skor	Kriteria
	No	Nama	Kota/Negara	+/- GMT	Waktu		
1	Bima	Amsterdam (Belanda)	+1	19.00	√	0	Tidak menyelesaikan satupun masalah.
						0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
2	Yusuf	Cairo (Mesir)	+2	20.00	√	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
3	Joko	Jakarta (Indonesia)	+7	01.00	x	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
4	Fatimah	Jeddah (Arab)	+3	21.00	x	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
5	Ayu	London (Inggris)	+0	18.00	√	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.

No	Kunci Jawaban					Skor	Kriteria
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
6	Musa	Madrid (Spanyol)	+1	19.00	√	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
7	Rama	Mexico City (Mexico)	-6	12.00	√	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
8	Yumna	Sydney (Australia)	+10	04.00	x	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
9	Fiki	Tokyo (Jepang)	+9	03.00	x	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
						3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
10	Dewi	Washington (Amerika)	-5	13.00	√	0	Tidak menyelesaikan masalah.
						1.5	Kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
		3	Benar dalam menyelesaikan permasalahan.
	Sahabat yang dapat dihubungi Bima yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yusuf,</li> <li>2. Ayu,</li> <li>3. Musa,</li> <li>4. Rama,</li> <li>5. Dewi.</li> </ol>	0	Tidak menyebutkan satupun opsi jawaban.
		3	Kurang tepat dalam menyebutkan jawaban.
		6	Menjawab benar kurang dari tiga opsi jawaban
		9	Menjawab benar kurang dari lima opsi jawaban
		12	Menjawab secara hampir sempurna
		15	Benar dalam menyelesaikan permasalahan / menjawab tepat lima opsi jawaban.
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>45</b>	
6	Diketahui: Tempat untuk menonton konser dengan ukuran: Panjang (P) = 100 m	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		2	Kurang tepat dalam menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
	Lebar (L) = 60 m Ditanya: Perkiraan jumlah penonton?	3	Belum lengkap/hanya menuliskan sebagian dari keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		4	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		5	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan.
	Jawab: Luas = P x L Luas = 100 x 60 = 6.000 m <sup>2</sup> Jika diasumsikan dalam satu meter persegi maksimal hanya dapat menampung 4 orang, maka: Kapasitas = 6.000 x 4 = <b>24.000 orang</b>	0	Tidak menyelesaikan masalah.
		10	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah.
		20	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun belum tepat.
		30	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar.
	Jadi, jumlah pengunjung yang datang sekitar 24.000 orang (C)	0	Tidak menyelesaikan masalah
		7	Kurang tepat dalam memberikan kesimpulan atau memilih jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
		15	Benar dalam memberikan kesimpulan/Benar dalam memilih opsi jawaban
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>50</b>	
7	Diketahui: Menang ( $x$ ) = 3 poin Seri ( $y$ ) = 1 poin Kalah ( $z$ ) = 0 poin $x + y + z = 30$ poin Ditanya: Kombinasi menang, seri dan kalah?	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		2	Kurang tepat dalam menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		3	Belum lengkap/hanya menuliskan sebagian dari keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		4	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan.
		5	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan.
	Jawab:	0	Tidak menyelesaikan masalah.
		5	Kurang tepat dalam menyelesaikan masalah.



No	Kunci Jawaban			Skor	Kriteria
	<p>Karena poin kalah (<math>z</math>) = 0, maka kita dapat mengabaikan poin kekalahan. Maka dapat diasumsikan berdasarkan poin kemenangan dan seri. Jika tim tersebut tidak pernah mendapatkan hasil seri, maka kombinasinya: <math>30 + y + z = 30</math> poin <math>\rightarrow x = 10, y = 0, z = 8</math>.</p>			10	Menyelesaikan masalah sesuai rencana namun belum tepat.
				15	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat dengan benar.
	<p>Tim tersebut hanya dapat mendapatkan hasil seri sebanyak kelipatan 3. Jika tim tersebut pernah mendapatkan hasil seri maka, hasil seri tersebut mengurangi jumlah kemenangan sebanyak 1 dan kekalahan sebanyak 2. Misalnya: <math>x + 3 + z = 30</math> poin <math>\rightarrow x = 9, y = 3, z = 6</math>. Lainnya: <math>x = 8, y = 6, z = 4</math>. <math>x = 7, y = 9, z = 2</math>. <math>x = 6, y = 12, z = 0</math>.</p>			0	Tidak menyebutkan salah satupun opsi kombinasi
				10	Menjawab benar satu opsi kombinasi
				20	Menjawab benar dua opsi kombinasi
				30	Menjawab benar tiga atau lebih opsi kombinasi.
<b>SKOR MAKSIMAL</b>				<b>50</b>	
8	<b>Bentuk</b>	<b>Ya/Tidak</b>	<b>Alasan</b>	0	Tidak menyelesaikan satupun masalah.

No	Kunci Jawaban			Skor	Kriteria
	A	Ya	Jika dijumlahkan kemungkinan akan menghasilkan 32.	4	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				8	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				12	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				15	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	B	Tidak	Merupakan jajargenjang. Jajar genjang memiliki sisi miring sehingga tidak mungkin kelilingnya sama dengan 32.	4	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				8	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				12	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				15	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	C	Ya	Jika dijumlahkan kemungkinan akan menghasilkan 32.	4	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.

No	Kunci Jawaban			Skor	Kriteria
				8	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				12	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				15	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	D	Ya	Berbentuk persegi panjang, keliling persegi panjang yakni: $2(p+l) = 2(10+6) = 32$	4	Kurang tepat dalam mengerjakan soal baik pilihan (y/t) maupun dalam memberikan alasan.
				8	Hanya benar dalam menjawab pilihan jawaban (y/t) atau alasan saja.
				12	Kurang sempurna/lengkap dalam memberikan jawaban.
				15	Benar dalam memilih (y/t) maupun memberikan alasan.
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>				<b>60</b>
<b>TOTAL SKOR</b>				<b>500</b>	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{5}$$

## Lampiran 4

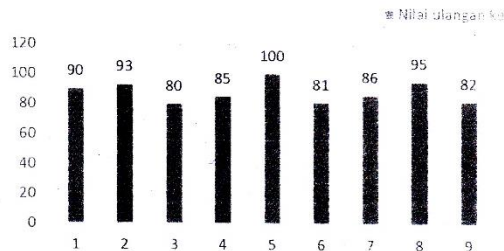
### Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Gaya Belajar Diverger (Subjek S-25)

#### TEMA: KUIS

##### Soal 1

Ada 10 kuis yang diadakan semester ini. Nilai Anjani untuk 9 kuis matematika yang telah diadakan dinyatakan dalam diagram berikut:

Diagram Hasil Ulangan Anjani



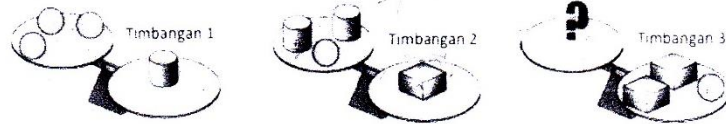
Jika skor tertinggi yang mungkin didapatkan Anjani pada kuis terakhir adalah 100, mungkinkah Anjani mempunyai mean skor kuis 90? Tuliskan alasanmu?

Jawab: Diket :  
9 nilai ulangan  $\Rightarrow 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82$   
nilai kuis terakhir  $\Rightarrow 100$   
Dit :  
mungkinkah mean 90 jika skor akhir 100?

Jawab :  
Tidak karena  
Hasil dari 9 nilai + 1 nilai terakhir hanya 892 sedangkan  
untuk mendapat mean 90 harus mendapat total nilai  
900

## TEMA: TIMBANGAN

### Soal 2



Timbangan 1 dan 2 berisi bola, silinder, dan kubus dengan keseimbangan sempurna.

Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?

Jawab: Diket :  
1 sil  $\Rightarrow$  3 bola  
1 kubus  $\Rightarrow$  2 sil + 1 bola  $\Rightarrow (2 \cdot 3) + 1 \Rightarrow 7$  bola  
Ditanya :  
2 kubus + 1 bola  $\Rightarrow$  ... sil (?)  
Jawab :  
1 kubus  $\Rightarrow$  7 bola  
maka 2 kubus  $\Rightarrow 7 \cdot 2 \Rightarrow 14$   
2 kubus + 1 bola  $\Rightarrow 7 \cdot 2 + 1$   
 $\Rightarrow 15$  bola  
untuk 3 bola bisa berubah jadi 1 silinder  
maka : 15 bola  $\Rightarrow \frac{15}{3} = 5$   
jadi ada 5 silinder

**TEMA: DADU**

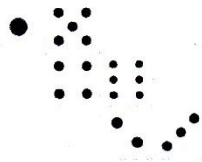
**Soal 3**

Di sebelah kanan, terdapat gambar dari beberapa buah dadu. Nomer-nomer pada dadu mempunyai keunikan yakni:

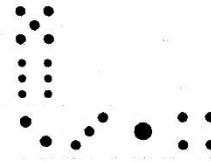


*Jumlah dari titik (lingkaran) pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya selalu tujuh.*

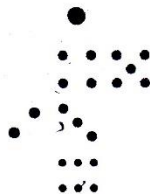
Kamu dapat membuat sebuah dadu dengan bantuan kertas. Terdapat banyak cara untuk membuat dadu. Dari bentuk-bentuk di bawah ini, manakah yang dapat membentuk sebuah dadu? Tuliskan alasanmu!



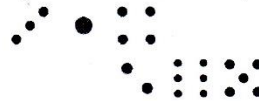
(I)



(II)



(III)



(IV)

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	<del>X</del> /T	Ya karena jumlah = angka kebalikannya 7
II	Y/ <del>X</del>	Karena sulit dibuat kubus
III	Y/ <del>X</del>	Karena angka sebaliknya tdk berjumlah 7
IV	<del>X</del> /T	Karena angka sebaliknya berjumlah 7

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

### TEMA: TELPON LINTAS NEGARA

#### Soal 4

Bima merupakan mahasiswa yang sedang berkuliah di *Amsterdam*. Bima mempunyai banyak sahabat yang kuliah di berbagai negara. Sahabat tersebut yakni Yusuf (*Cairo*), Joko (*Jakarta*), Fatimah (*Jeddah*), Ayu (*London*), Musa (*Madrid*), Rama (*Mexico City*), Yumna (*Sydney*), Fiki (*Tokyo*) dan Dewi (*Washington*).

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	19:00
2	Cairo (Mesir)	+2	20:00 ✓
3	Jakarta (Indonesia)	+7	01:00
4	Jeddah (Arab)	+3	21:00 ✓
5	London (Inggris)	+0	18:00
6	Madrid (Spanyol)	+1	19:00 ✓
7	Mexico City (Mexico)	-6	12:00
8	Sydney (Australia)	+10	04:00
9	Tokyo (Jepang)	+9	03:00 ✓
10	Washington (Amerika)	-5	13:00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21:00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:

sahabat Bima yang mungkin bisa dihubungi Yusuf, Joko, Musa, Yumna, Fiki

## TEMA: KONSER

### Soal 5



Sebuah konser musik akbar tengah berlangsung di pantai Widuri Pemalang. Konser tersebut berlangsung meriah. Terlihat penonton berdesakan menonton band yang sedang tampil. Jika penyelenggara hanya menyediakan tempat untuk menonton berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 x 60 Meter. Berapakah perkiraan jumlah penonton? Sertakan perhitunganmu?

A. 6.000 orang

C. 24.000 Orang

B. 12.000 orang

D. 32.000 Orang

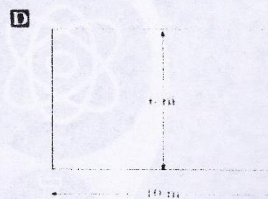
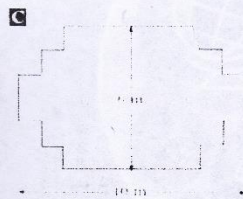
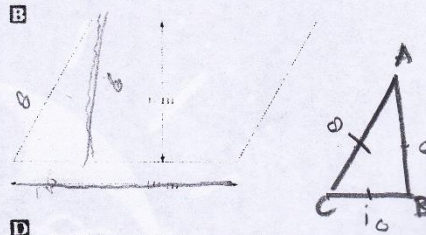
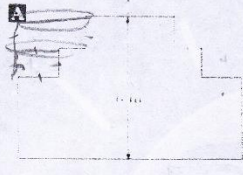
Jawab: Diket :  
 $P = 100m$   
 $l = 60m$   
Dit : muatan penonton ?  
Jawab :  
 $100 \cdot 60$   
 $\Rightarrow 6000$   
Jika setiap  $100m$  4 orang kemungkinan  
 $6000 \cdot 4$   
 $\Rightarrow 24000$



TEMA: TUKANG KAYU

Soal 6

Seorang tukang kayu diminta membuat pagar mengitari lahan peternakan di daerah Desa Danasari. Apabila ia diminta membuat pagar dengan keliling 32 meter. Manakah bentuk lahan peternakan di bawah ini yang tidak mungkin dibuatkan pagar? Tuliskan alasanmu!



Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	Y/ <del>X</del>	Karena keliling lebih dari 32
B	Y/ <del>X</del>	Karena keliling 36
C	Y/ <del>X</del>	Karena keliling lebih dari 32
D	<del>X</del> /T	Karena kelilingnya 32

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

## Lampiran 5

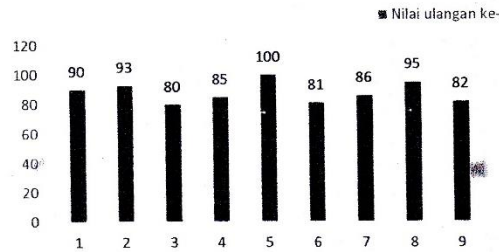
### Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Gaya Belajar Assimilator (Subjek S-15)

#### TEMA: KUIS

#### Soal 1

Ada 10 kuis yang diadakan semester ini. Nilai Anjani untuk 9 kuis matematika yang telah diadakan dinyatakan dalam diagram berikut:

Diagram Hasil Ulangan Anjani



Jika skor tertinggi yang mungkin didapatkan Anjani pada kuis terakhir adalah 100, mungkinkah Anjani mempunyai mean skor kuis 90? Tuliskan alasanmu?

Jawab:

Diket: 9 kuis = 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 92  
kuis ke-10 kemungkinan nilai = 100

Ditanya: Mungkinkah mean skor kuis 90?

Jawab:

$$\text{mean} = \frac{90 + 93 + 80 + 85 + 100 + 81 + 86 + 95 + 82 + 100}{10}$$

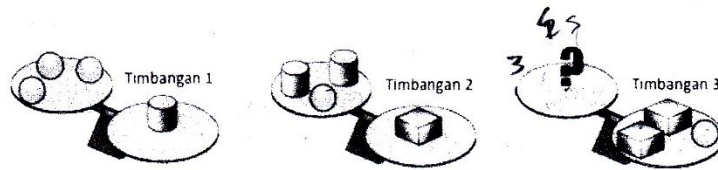
$$= \frac{892}{10}$$

$$= 89,2$$

Jadi, jika nilai yang didapatkan Ani pada kuis terakhir adalah 100, Ani tidak mungkin mendapat nilai rata-rata 90

TEMA: TIMBANGAN

Soal 2



Timbangan 1 dan 2 berisi bola, silinder, dan kubus dengan keseimbangan sempurna.

Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?

Jawab:

Diket :

1 silinder = 3 bola

1 kubus = 2 silinder + 1 bola

Tanya = berapa silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang

Jawab :

2 kubus = 4 silinder + 2 bola

2 kubus + 1 ~~bola~~ bola = 4 silinder + 3 bola

= 4 silinder + 1 silinder

= 5 silinder

Jadi, silinder yang diperlukan sebanyak 5 buah

## TEMA: DADU

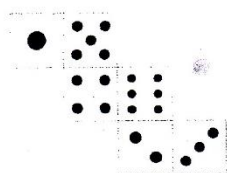
### Soal 3

Di sebelah kanan, terdapat gambar dari beberapa buah dadu. Nomer-nomer pada dadu mempunyai keunikan yakni:

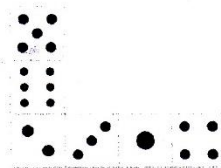


Jumlah dari titik (lingkaran) pada dua sisi yang berseberangan jumlahnya selalu tujuh.

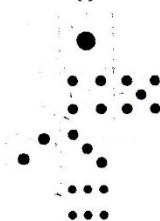
Kamu dapat membuat sebuah dadu dengan bantuan kertas. Terdapat banyak cara untuk membuat dadu. Dari bentuk-bentuk di bawah ini, manakah yang dapat membentuk sebuah dadu? Tuliskan alasanmu!



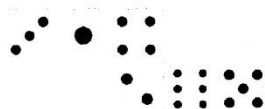
(I)



(II)



(III)



(IV)

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	Karena jumlah titik pada dua sisi yang berseberangan jumlahnya tujuh
II	Y/X	Karena jaring-jaring tersebut tidak membentuk kubus/dadu
III	Y/X	Karena jumlah titik pada beberapa sisinya yang berseberangan jumlahnya bukan tujuh
IV	X/T	Karena jumlah titik pada dua sisi yang berseberangan jumlahnya tujuh

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**TEMA: TELPON LINTAS NEGARA**

**Soal 4**

Bima merupakan mahasiswa yang sedang berkuliah di *Amsterdam*. Bima mempunyai banyak sahabat yang kuliah di berbagai negara. Sahabat tersebut yakni Yusuf (*Cairo*), Joko (*Jakarta*), Fatimah (*Jeddah*), Ayu (*London*), Musa (*Madrid*), Rama (*Mexico City*), Yumna (*Sydney*), Fiki (*Tokyo*) dan Dewi (*Washington*).

No	Kota/Negara	+/- GMT
1	Amsterdam (Belanda)	+1
2	Cairo (Mesir)	+2
3	Jakarta (Indonesia)	+7
4	Jeddah (Arab)	+3
5	London (Inggris)	+0
6	Madrid (Spanyol)	+1
7	Mexico City (Mexico)	-6
8	Sydney (Australia)	+10
9	Tokyo (Jepang)	+9
10	Washington (Amerika)	-5

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21:00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:

Dikete: Bima → Amsterdam (Belanda) = +1      Fatimah → Jeddah (Arab) = +3  
 Yusuf → Cairo (Mesir) = +2      Ayu → London (Inggris) = +0  
 Joko → Jakarta (Indonesia) = +7      Musa → Madrid (Spanyol) = +1  
 Rama → Mexico City (Mexico) = -6      Yumna → Sydney (Australia) = +10  
 Fiki → Tokyo (Jepang) = +9      Dewi → Washington (Amerika) = -5

Bima ingin *video call* bersama sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat.  
 Sahabatnya tidur pada pukul 21:00 - 04:30 waktu setempat.

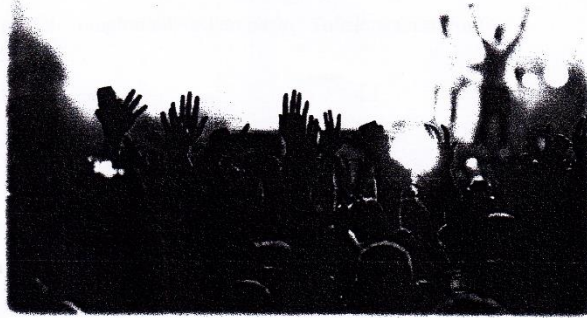
Ditanya: Siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: Amsterdam (Belanda) 19.00 = GMT = 18.00      Madrid (Spanyol) 18 + 1 = 19.00  
 Cairo (Mesir) 18 + 2 = 20.00      Mexico City (Mexico) 18 - 6 = 12.00  
 Jakarta (Indonesia) 18 + 7 = 01.00      Sydney (Australia) 18 + 10 = 04.00  
 Jeddah (Arab) 18 + 3 = 21.00      Tokyo (Jepang) 18 + 9 = 03.00  
 London (Inggris) 18 + 0 = 18.00      Washington (Amerika) 18 - 5 = 13.00

Jadi, Bima dapat menghubungi Yusuf, Ayu, Musa, Rama, dan Dewi

TEMA: KONSER

Soal 5



Sebuah konser musik akbar tengah berlangsung di pantai Widuri Pematang. Konser tersebut berlangsung meriah. Terlihat penonton berdesakan menonton band yang sedang tampil. Jika penyelenggara hanya menyediakan tempat untuk menonton berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 x 60 Meter. Berapakah perkiraan jumlah penonton? Sertakan perhitunganmu?

A. 6.000 orang

24.000 Orang

B. 12.000 orang

D. 32.000 Orang

Jawab:

~~Konser~~

$$\text{Diketahui} = P = 100 \text{ m}$$

$$l = 60 \text{ m}$$

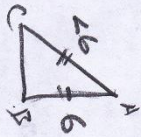
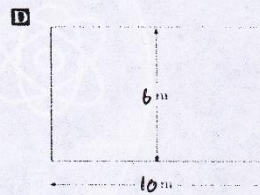
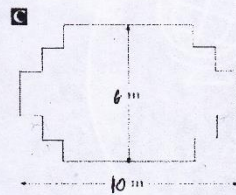
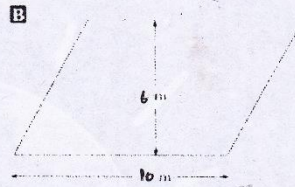
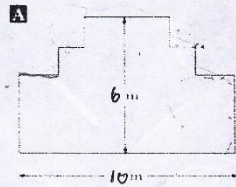
Tanya = Jumlah penonton

$$\begin{aligned} \text{Jawab} &= L = 100 \times 60 \\ &= 6.000 \times 4 \\ &= 24.000 \end{aligned}$$

TEMA: TUKANG KAYU

Soal 6

Seorang tukang kayu diminta membuat pagar mengitari lahan peternakan di daerah Desa Danasari. Apabila ia diminta membuat pagar dengan keliling 32 meter. Manakah bentuk lahan peternakan di bawah ini yang tidak mungkin dibuatkan pagar? Tuliskan alasanmu!



Jawab:

$AC^2 = CB + BA$

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	<del>X</del> /T	Karena keliling lahan tsb adalah 32 m
B	Y/ <del>X</del>	Karena keliling lahan tsb kurang dari 32 m
C	<del>X</del> /T	Karena keliling lahan tsb adalah 32 m
D	<del>X</del> /T	Karena keliling lahan tsb adalah 32 m

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

## Lampiran 6

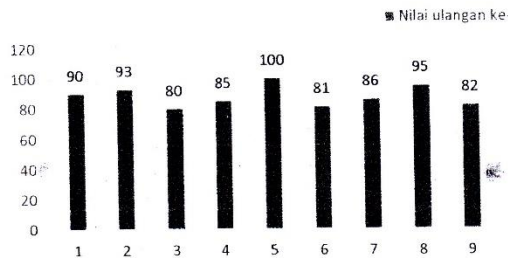
### Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Gaya Belajar Converger (Subjek S-26)

#### TEMA: KUIS

#### Soal 1

Ada 10 kuis yang diadakan semester ini. Nilai Anjani untuk 9 kuis matematika yang telah diadakan dinyatakan dalam diagram berikut:

Diagram Hasil Ulangan Anjani



Jika skor tertinggi yang mungkin didapatkan Anjani pada kuis terakhir adalah 100, mungkinkah Anjani mempunyai mean skor kuis 90? Tuliskan alasanmu?

Jawab:

Diketahui : Nilai Anjani 9 kuis matematika.  
adl sbb : 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82.

Ditanya : Jika nilai Anjani dalam kuis ke-10 adalah 100, mungkinkah mean skor kuis Anjani 90?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{90+93+80+85+100+81+86+95+82+100}{10} \\ &= \frac{892}{10} = 89,2 \end{aligned}$$

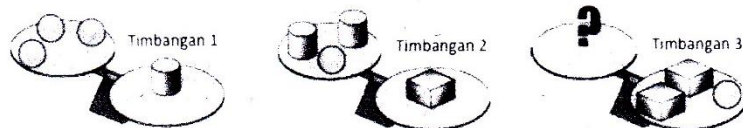
Jadi, tidak mungkin mean skor kuis matematika Anjani apabila skor terakhir (ke-10) = 100, sebesar 90.

Dan agar mean skor Anjani sebesar 90, Anjani harus mendapatkan skor pada kuis terakhir (ke-10) sebesar 108.



TEMA: TIMBANGAN

Soal 2



Timbangan 1 dan 2 berisi bola, silinder, dan kubus dengan keseimbangan sempurna.

Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?

Jawab:

Diketahui = bola  $\rightarrow x$   
 silinder  $\rightarrow y$   
 kubus  $\rightarrow z$ .

- timbangan I =  $3x = y$
- timbangan II =  $2y + x = z$
- timbangan III =  $2z + x = ?$

Ditanya = Berapa  $y$  yang dibutuhkan agar timbangan mempunyai keseimbangan sempurna?

Penyelesaian = saya mengibaratkan,

$\rightarrow x \rightarrow 2, y \rightarrow 6, z \rightarrow 14$ .

Timbangan I =  $3x = y$   
 $3 \cdot 2 = 6$

Timbangan II =  $2y + x = z$   
 $2 \cdot 6 + 2 = 14$

Timbangan III =  $2z + x = \dots y$   
 $2 \cdot 14 + 2 = 30$   
 $y = \frac{30}{6} = 5$

Jadi, pada timbangan III terdapat 5 buah silinder.

**TEMA: DADU**

**Soal 3**

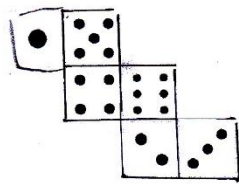
Di sebelah kanan, terdapat gambar dari beberapa buah dadu. Nomer-nomer pada dadu mempunyai keunikan yakni:



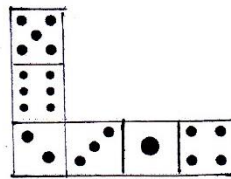
Jumlah dari titik (lingkaran) pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya selalu tujuh.

Kamu dapat membuat sebuah dadu dengan bantuan kertas. Terdapat banyak cara untuk membuat dadu. Dari bentuk-bentuk di bawah ini, manakah yang dapat membentuk sebuah dadu?

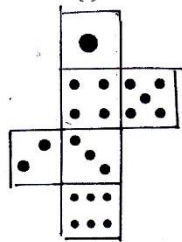
Tuliskan alasanmu!



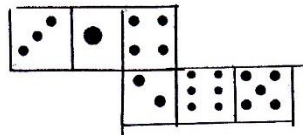
(I)



(II)



(III)



(IV)

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	<del>X</del> /T	Y. Karena (I) merupakan gambar jaring-jaring dadu. Dan sisi yg bersebrangan berjumlah 7.
II	Y/ <del>X</del>	T. Karena (II) bukan merupakan gambar jaring-jaring dadu.
III	Y/ <del>X</del>	T. Karena (III) merupakan gambar jaring-jaring dadu. Namun sisi yg bersebrangan tidak berjumlah 7.
IV	<del>X</del> /T	Y. Karena (IV) merupakan gambar jaring-jaring dadu. Dan sisi yg bersebrangan berjumlah 7.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

**TEMA: TELPON LINTAS NEGARA**

**Soal 4**

Bima merupakan mahasiswa yang sedang berkuliah di *Amsterdam*. Bima mempunyai banyak sahabat yang kuliah di berbagai negara. Sahabat tersebut yakni Yusuf (*Cairo*), Joko (*Jakarta*), Fatimah (*Jeddah*), Ayu (*London*), Musa (*Madrid*), Rama (*Mexico City*), Yumna (*Sydney*), Fiki (*Tokyo*) dan Dewi (*Washington*).

No	Kota/Negara	+/- GMT	
			18.00
1	Amsterdam (Belanda)	+1	19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	20.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	01.00
4	Jeddah (Arab)	+3	21.00
5	London (Inggris)	+0	18.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	19.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	12.00
8	Sydney (Australia)	+10	04.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	03.00
10	Washington (Amerika)	-5	15.00

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21.00 - 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab: Diketahui = {

- Amsterdam (Belanda) = GMT +1 = 19.00
- Cairo (Mesir) = GMT +2 = 20.00
- Jakarta (Indonesia) = GMT +7 = 01.00
- Jeddah (Arab) = GMT +3 = 21.00
- London (Inggris) = GMT +0 = 18.00
- Madrid (Spanyol) = GMT +1 = 19.00
- Mexico City (Mexico) = GMT -6 = 12.00
- Sydney (Australia) = GMT +10 = 04.00
- Tokyo (Jepang) = GMT +9 = 03.00
- Washington (Amerika) = GMT -5 = 15.00

• Tidur 21.00 - 04.30 (Waktu Amsterdam)

Ditanya: Siapa saja yg bisa dihubungi?

Jawab: Yusuf, Ayu, Musa, Rama, Dewi. Fatimah tdk bs di hubungi krn sdh mulai tidur.

## TEMA: KONSER

### Soal 5



Sebuah konser musik akbar tengah berlangsung di pantai Widuri Pemalang. Konser tersebut berlangsung meriah. Terlihat penonton berdesakan menonton band yang sedang tampil. Jika penyelenggara hanya menyediakan tempat untuk menonton berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 x 60 Meter. Berapakah perkiraan jumlah penonton? Sertakan perhitungannya?

A. 6.000 orang

C. 24.000 Orang

B. 12.000 orang

D. 32.000 Orang

Jawab:

Diketahui : tempat utk menonton konser yg disediakan =  $100 \times 60$  m.

Ditanya : Berapa perkiraan jml penonton ?

Penyelesaian :  
$$L = 100 \text{ m} \times 60 \text{ m}$$
$$= 6000 \text{ m}^2$$

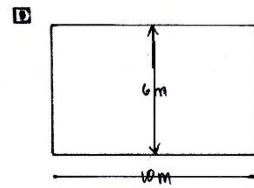
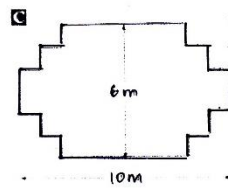
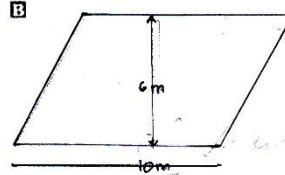
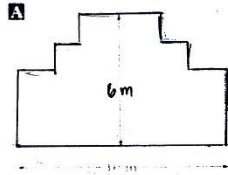
Karena terdapat kata "berdesakan", dalam perkiraan saya, utk tubuh normal,  $1 \text{ m}^2$  dpt menampung 1 org. Sehingga,  $6000 \text{ m}^2 \times 1 = 24.000$  orang.

Jadi, perkiraan jml penonton menurut saya sejumlah 24.000 orang.

TEMA: TUKANG KAYU

Soal 6

Seorang tukang kayu diminta membuat pagar mengitari lahan peternakan di daerah Desa Danasari. Apabila ia diminta membuat pagar dengan keliling 32 meter. Manakah bentuk lahan peternakan di bawah ini yang tidak mungkin dibuatkan pagar? Tuliskan alasanmu!



Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	X/T	Karena apabila sisi-sisinya dijumlahkan seluruhnya, jumlahnya = 32 m.
B	Y/X	$K_{\square} = 2 \times (a + \text{sisi miring})$ . Agar $K = 32 \text{ m}$ , sisi miring harus 6m. Sedangkan lebar sudah 6m. Jadi, tdk mungkin sisi miring = 6m.
C	X/T	Karena apabila sisi-sisinya dijumlahkan seluruhnya jumlah / hasil akhirnya = 32 m.
D	X/T	$K_{\square} = 2 \cdot (p+l) = 2 \cdot (10+6) = 2 \cdot 16 = 32 \text{ m}$ . Jadi, gambar D dpt/mungkin dibuat pagar yg kelilingnya 32 m.

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

Karena sisi miring tdk mungkin 6m. Jadi, gambar B tdk mungkin dibuat pagar yg kelilingnya 32 m.

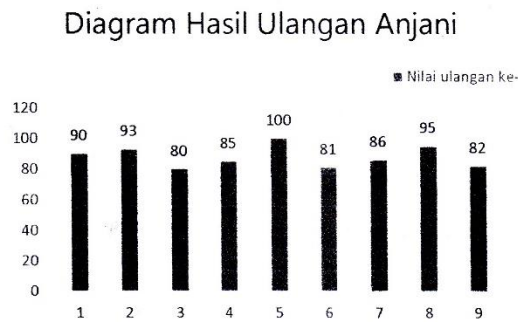
## Lampiran 7

### Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Gaya Belajar Accomodator (Subjek S-29)

#### TEMA: KUIS

#### Soal 1

Ada 10 kuis yang diadakan semester ini. Nilai Anjani untuk 9 kuis matematika yang telah diadakan dinyatakan dalam diagram berikut:



Jika skor tertinggi yang mungkin didapatkan Anjani pada kuis terakhir adalah 100, mungkinkah Anjani mempunyai *mean* skor kuis 90? Tuliskan alasanmu?

Jawab :

Diketahui : Nilai 9 kuis matematika Anjani adalah 90, 93, 80, 85, 100, 81, 86, 95, 82

Ada 10 kuis yang diadakan di semester ini.

Ditanya : Mungkinkah *mean* skor kuis Anjani 90 jika pada kuis terakhir nilai Anjani 100?

Jawab :

Jumlah sembilan nilai Anjani = 792

~~Jumlah nilai jika ingin mendapat mean 90 = 900~~

~~ditanya~~ Urutan nilai kuis Anjani adalah sbb :

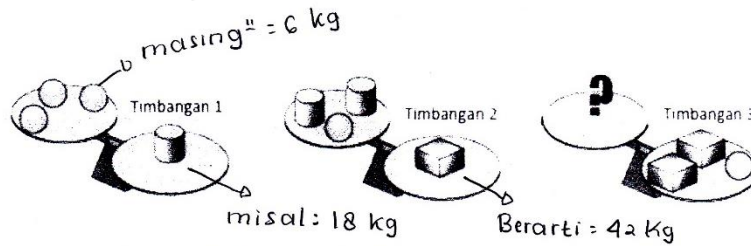
80, 81, 82, 85, 86, 90, 93, 95, 100, +100

$$\begin{array}{r} \downarrow \\ \frac{86+90}{2} = \frac{176}{2} = 88 \rightarrow \text{mean nilai Anjani} \end{array}$$

Jadi, Anjani tidak mungkin mendapat *mean* nilai 90 jika pada kuis terakhir mendapat nilai 100

TEMA: TIMBANGAN

Soal 2



Timbangan 1 dan 2 berisi bola, silinder, dan kubus dengan keseimbangan sempurna.

Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang?

Jawab:

~~isi:~~

Diketahui : Timbangan 1 seimbang dengan 1 silinder = 3 bola.  
 Timbangan 2 seimbang dengan 1 kubus = 2 silinder, 1 bola  
 Ditanya : Berapa banyak silinder yang dibutuhkan agar timbangan 3 seimbang ?

Jawab :

Timbangan 1.

Bola misal 6 kg.

Silinder misal 18 kg.

$$\Rightarrow 3 \cdot 6 = 18$$

$$\frac{18}{18} = 1 \rightarrow \text{Timbangan 1 seimbang}$$

Timbangan 2  $\Rightarrow$  1 bola + 2 silinder

$$\Rightarrow 6 \text{ kg} + 2 \cdot 18 \text{ kg}$$

$$\Rightarrow 6 \text{ kg} + 36 \text{ kg}$$

$$\Rightarrow 42 \text{ kg} \rightarrow \text{berarti ini berat kubus}$$

Timbangan 3 :

$$\Rightarrow 2 \text{ kubus} + 1 \text{ bola} = ? \text{ silinder}$$

$$2 \cdot 42 \text{ kg} + 1 \cdot 6 \text{ kg} = ? \text{ silinder}$$

$$84 \text{ kg} + 6 \text{ kg} = ? \text{ silinder} \rightarrow 18 \text{ kg}$$

$$90 \text{ kg} = 90 \text{ kg} : 18 \text{ kg} = 5 \text{ buah}$$

Jadi, agar timbangan 3 seimbang hrs diisi 5 silinder

yang beratnya 90 kg.

(Maaf ga pake rumus DLV pak, bingung soalnya hehee :)

**TEMA: DADU**

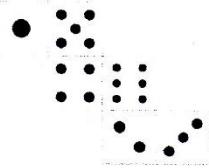
**Soal 3**

Di sebelah kanan, terdapat gambar dari beberapa buah dadu. Nomer-nomer pada dadu mempunyai keunikan yakni:

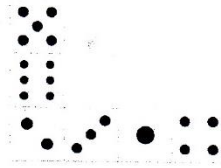


*Jumlah dari titik (lingkaran) pada dua sisi yang bersebrangan jumlahnya selalu tujuh.*

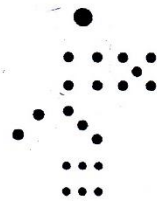
Kamu dapat membuat sebuah dadu dengan bantuan kertas. Terdapat banyak cara untuk membuat dadu. Dari bentuk-bentuk di bawah ini, manakah yang dapat membentuk sebuah dadu? Tuliskan alasanmu!



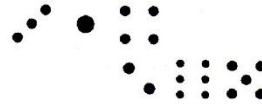
(I)



(II)



(III)



(IV)

Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
I	X/T	Karena apabila disusun, sisi yang bersebrangan jumlahnya 7
II	Y/X	Karena gambar nomer II jika disusun tidak membentuk dadu yang bentuknya kubus
III	Y/X	Karena 2 pasang sisi yang bersebrangan jumlahnya tidak 7
IV	X/T	Karena apabila disusun, akan membentuk dadu yang pada setiap sisi yang bersebrangan jumlahnya 7

*\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar*



## TEMA: TELPON LINTAS NEGARA

### Soal 4

Bima merupakan mahasiswa yang sedang berkuliah di *Amsterdam*. Bima mempunyai banyak sahabat yang kuliah di berbagai negara. Sahabat tersebut yakni Yusuf (*Cairo*), Joko (*Jakarta*), Fatimah (*Jeddah*), Ayu (*London*), Musa (*Madrid*), Rama (*Mexico City*), Yumna (*Sydney*), Fiki (*Tokyo*) dan Dewi (*Washington*).

No	Kota/Negara	+/- GMT	
1	Amsterdam (Belanda)	+1	⇒ 19.00
2	Cairo (Mesir)	+2	⇒ 20.00
3	Jakarta (Indonesia)	+7	⇒ 01.00
4	Jeddah (Arab)	+3	⇒ 21.00
5	London (Inggris)	+0	⇒ 18.00
6	Madrid (Spanyol)	+1	⇒ 19.00
7	Mexico City (Mexico)	-6	⇒ 12.00
8	Sydney (Australia)	+10	⇒ 04.00
9	Tokyo (Jepang)	+9	⇒ 03.00
10	Washington (Amerika)	-5	⇒ 13.00 ✓

Bima ingin melakukan *video call* bersama sahabat-sahabatnya pada pukul 19.00 waktu setempat. Jika sahabatnya tidur pada pukul 21:00 – 04.30 waktu setempat. Tentukan siapa sajakah sahabatnya yang dapat dihubungi?

Jawab:

Jadi, sahabat Bima yang bisa diajak *video call* adalah Yusuf (Cairo), Ayu (London), Musa (Madrid), Rama (Mexico City), Dewi (Washington)

## TEMA: KONSER

### Soal 5



Sebuah konser musik akbar tengah berlangsung di pantai Widuri Pemalang. Konser tersebut berlangsung meriah. Terlihat penonton berdesakan menonton band yang sedang tampil. Jika penyelenggara hanya menyediakan tempat untuk menonton berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 x 60 Meter. Berapakah perkiraan jumlah penonton? Sertakan perhitungannya?

A. 6.000 orang

24.000 Orang

B. 12.000 orang

D. 32.000 Orang

Jawab:

Diketahui : Tempat nonton konser berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 x 60 m

Ditanya : Brp perkiraan jumlah penonton?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= p \times l \\ &= 100 \times 60 \\ &= 6000 \text{ m} \end{aligned}$$

Kira-kira 1 m lahan ditempati 4 orang  $\Rightarrow$  menurut saya diameter  $\approx$  satu manusia itu sekitar  $\pm$  30 cm

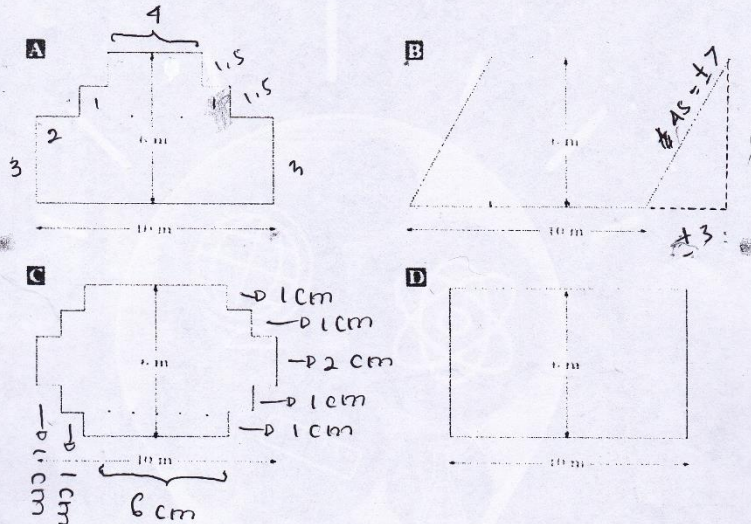
$$\Rightarrow 6000 \text{ m} \times 4 = 24.000 \text{ orang}$$

$\rightarrow$  Perkiraan saya karena konsernya desak-desakan

TEMA: TUKANG KAYU

Soal 6

Seorang tukang kayu diminta membuat pagar mengitari lahan peternakan di daerah Desa Danasari. Apabila ia diminta membuat pagar dengan keliling 32 meter. Manakah bentuk lahan peternakan di bawah ini yang tidak mungkin dibuatkan pagar? Tuliskan alasanmu!



Jawab:

Bentuk	Ya/Tidak	Alasan
A	X/T	$K = 10 \text{ cm} + (2 \cdot 3 \text{ cm}) + (2 \cdot 1 \text{ cm}) + (2 \cdot 2 \text{ cm}) + 4 \text{ cm} + (4 \cdot 1,5)$ $= 10 + 6 + 2 + 4 + 4 + 6$ $= 32 \text{ cm}$
B	Y/X	$K = 10 + 10 + 7 + 7$ $= 34$
C	X/T	$K = (2 \cdot 6) + (8 \cdot 1) + (8 \cdot 1) + (2 \cdot 2)$ $= 12 + 8 + 8 + 4$ $= 32 \text{ cm}$
D	X/T	$K = 2(p+l) = 2(10+6)$ $= 32 \text{ cm}$

\*) Silang pada jawaban yang menurutmu benar

## Lampiran 8

### Analisis Validitas I Intstrumen Soal

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal								Jumlah (Y)	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Abdul Hadi	5	25	24	40	31,5	35	2	28	190,5	36.290,25
2	Adam Tri S. S.	5	13	7	24	42	27	2	20	140	19.600
3	Adi F.	8	20	15	40	39	27	0	27	176	30.976
4	Antika Y. A.	5	13	15	40	15	45	0	28	161	25.921
5	Azhar Adi P.	40	5	0	16	39	0	0	20	120	14.400
6	Cahya Dinanti	25	25	15	40	45	45	2	20	217	47.089
7	Dea Fitria	10	15	23	40	7.5	27	0	20	142,5	20.306,25
8	Dimas Arya S.	5	10	15	18	27	27	0	20	122	14.884
9	Eka Aditya	25	13	7	28	27	27	0	38	165	27.225
10	Elsa R. P.	10	24	15	40	6	27	0	20	142	20.164
11	Fakhra Auliza	10	15	15	40	9	27	2	8	126	15.876
12	Fathul Alam S.	8	5	15	40	33	27	0	20	148	21.904
13	Ibnu H. S.	8	3	25	40	45	27	2	20	170	28.900
14	Ihya Afwa M.	5	13	7	24	12	40	2	38	141	19.881
15	Imelda C.	23	13	2	15	6	27	0	20	106	11.236
16	Inka Novita S.	25	13	2	20	6	27	0	28	121	14.641
17	Iqbal Maulana	20	18	15	25	15	19	2	20	134	17.956
18	Khafriza D. P.	20	25	7	35	45	35	5	28	200	40.000

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal								Jumlah (Y)	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8		
19	Kharis B.	3	10	15	40	45	27	2	20	162	26.244
20	Kiswati Shofi	20	20	7	18	42	45	0	20	172	29.584
21	Makhzans H.	10	3	7	16	15	27	2	20	100	10.000
22	Meisya N. D.	5	13	15	40	9	27	2	16	127	16.129
23	Melia S. F.	20	18	9	40	15	45	0	24	171	29.241
24	Qorina N. A.	20	20	7	18	42	45	0	20	172	29.584
25	Rahma M. A.	20	25	20	40	45	27	2	20	199	39.601
26	Risma D.H.	10	16	19	40	28,5	27	2	20	162,5	26.406,25
27	Satria P.H.	20	16	0	16	45	0	0	20	117	13.689
28	Sinta A.M.	19	10	7	40	45	7	0	20	148	21.904
29	Syafa Z. M.	3	8	11	30	42	45	0	32	171	2.9241
30	Tri Nur A.	25	25	15	38	45	45	0	28	221	48.841
31	Velynda A. Z.	3	8	7	24	6	7	0	20	75	5.625
	Jumlah	435	460	363	965	874,5	890	29	703	4719,5	753.338,8
	Rata-rata	14,0	14,8	11,7	31,1	28,2	28,7	0,9	22,7	152,2	
	X <sup>2</sup>	189.225	211.600	131.769	931.225	764.750,3	792.100	841	494.209	22.273.680,25	
	Sigma X <sup>2</sup>	8.659	8.190	5.617	33.071	32.055,75	30.348	73	17.057		
	Sigma XY	67.763,5	74.416	58.272	152.532	143.040,8	143.582,5	4.738	108.994		
	Rxy	0,163	0,636	0,436	0,547	0,618	0,626	0,256	0,317		
	R tabel	0,3009									
	Validitas	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid		

## Lampiran 9

### Analisis Validitas II Instrumen Soal

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal						Jumlah (Y)	Y <sup>2</sup>
		2	3	4	5	6	8		
1	Abdul Hadi	25	24	40	31,5	35	28	183,5	33.672,25
2	Adam Tri Sakti S.	13	7	24	42	27	20	133	17.689
3	Adi Firmansyah	20	15	40	39	27	27	168	28.224
4	Antika Yuni Arsita	13	15	40	15	45	28	156	24.336
5	Azhar Adi Praptama	5	0	16	39	0	20	80	6.400
6	Cahya Dinanti	25	15	40	45	45	20	190	36.100
7	Dea Fitria	15	23	40	7,5	27	20	132,5	17.556,25
8	Dimas Arya Sobah	10	15	18	27	27	20	117	13.689
9	Eka Aditya	13	7	28	27	27	38	140	19.600
10	Elsa Rachim P	24	15	40	6	27	20	132	17.424
11	Fakhra Auliza	15	15	40	9	27	8	114	12.996
12	Fathul Alam Saputra	5	15	40	33	27	20	140	19.600
13	Ibnu Hibban Salim	3	25	40	45	27	20	160	25.600
14	Ihya Afwa M.	13	7	24	12	40	38	134	17.956
15	Imelda Carollita	13	2	15	6	27	20	83	6.889
16	Inka Novita Sari	13	2	20	6	27	28	96	9.216
17	Iqbal Maulana	18	15	25	15	19	20	112	12.544
18	Khafriza Diaz Permana	25	7	35	45	35	28	175	30.625

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal						Jumlah (Y)	Y <sup>2</sup>
		2	3	4	5	6	8		
19	Kharis Budiman	10	15	40	45	27	20	157	24.649
20	Kiswati Shofi	20	7	18	42	45	20	152	23.104
21	Makhzans Hunillah	3	7	16	15	27	20	88	7.744
22	Meisya Nabila D	13	15	40	9	27	16	120	14.400
23	Melia Samur F.	18	9	40	15	45	24	151	22.801
24	Qorina Nurul A.	20	7	18	42	45	20	152	23.104
25	Rahma Mutiara As'syifa	25	20	40	45	27	20	177	31.329
26	Risma Desya H.	16	19	40	28,5	27	20	150,5	22.650,25
27	Satria Putra H.	16	0	16	45	0	20	97	9.409
28	Sinta Aprilia M.	10	7	40	45	7	20	129	16.641
29	Syafa Zahra Maquzuza	8	11	30	42	45	32	168	28.224
30	Tri Nur Aisyah	25	15	38	45	45	28	196	38.416
31	Velynda Amelia Z.	8	7	24	6	7	20	72	5.184
	Jumlah	460	363	965	874.5	890	703	4255,5	617.771,8
	Rata-rata	14.8	11.7	31.1	28.2	28.7	22.7	137.3	
	X <sup>2</sup>	211.600	131.769	931.225	764.750,3	792.100	494.209	18.109.280,25	
	Jumlah X <sup>2</sup>	8.190	5.617	33.071	32.055,75	30.348	17.057		
	Jumlah XY	67.037	53.671	138.872	128.966,3	130.783,5	98.442		
	Rxy	0,5747	0,5668	0,6344	0,5662	0,6782	0,3167		
	R tabel	0,3009							
	Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

## Lampiran 10

### Analisis Reliabilitas Instrumen Soal

	Item Soal					
	2	3	4	5	6	8
Varians	45,47	45,55	101,05	246,22	159,88	37,16
Jumlah Varian	635,32					
Varian Total (y)	1120,05					
R11	0,5193					
R tabel	0,3009					
Kesimpulan	Reliabel					



## Lampiran 11

### Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Soal

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal						Jml
		2	3	4	5	6	8	
1	Abdul Hadi	25	24	40	31.5	35	28	183.5
2	Adam Tri S. S.	13	7	24	42	27	20	133
3	Adi F.	20	15	40	39	27	27	168
4	Antika Y. A.	13	15	40	15	45	28	156
5	Azhar Adi P.	5	0	16	39	0	20	80
6	Cahya Dinanti	25	15	40	45	45	20	190
7	Dea Fitria	15	23	40	7.5	27	20	132.5
8	Dimas Arya S.	10	15	18	27	27	20	117
9	Eka Aditya	13	7	28	27	27	38	140
10	Elsa R. P.	24	15	40	6	27	20	132
11	Fakhra Auliza	15	15	40	9	27	8	114
12	Fathul Alam S.	5	15	40	33	27	20	140
13	Ibnu Hibban S.	3	25	40	45	27	20	160
14	Ihya Afwa M.	13	7	24	12	40	38	134
15	Imelda C.	13	2	15	6	27	20	83
16	Inka Novita S.	13	2	20	6	27	28	96
17	Iqbal Maulana	18	15	25	15	19	20	112
18	Khafriza D. P.	25	7	35	45	35	28	175

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal						Jml
		2	3	4	5	6	8	
19	Kharis B.	10	15	40	45	27	20	157
20	Kiswati Shofi	20	7	18	42	45	20	152
21	Makhzans H.	3	7	16	15	27	20	88
22	Meisya N. D.	13	15	40	9	27	16	120
23	Melia S. F.	18	9	40	15	45	24	151
24	Qorina N. A.	20	7	18	42	45	20	152
25	Rahma M. A.	25	20	40	45	27	20	177
26	Risma D H.	16	19	40	28.5	27	20	150.5
27	Satria Putra H.	16	0	16	45	0	20	97
28	Sinta A. M.	10	7	40	45	7	20	129
29	Syafa Zahra M.	8	11	30	42	45	32	168
30	Tri Nur Aisyah	25	15	38	45	45	28	196
31	Velynda A. Z.	8	7	24	6	7	20	72
	Jumlah	460	363	965	874.5	890	703	4255.5
	Rata-rata	14.8	11.7	31.1	28.2	28.7	22.7	
	Nilai Maksimum Soal	25.0	35.0	40.0	45.0	50.0	60.0	
	Daya Beda	0.21	0.14	0.22	0.39	0.31	0.07	
	Kesimpulan	Cukup	Kurang Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang Baik	
	Tingkat Kesukaran	0.59	0.33	0.78	0.63	0.57	0.38	
	Kesimpulan	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	

### Rata-Rata Kelompok Atas

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal						Jumlah
		2	3	4	5	6	8	
1	Tri Nur Aisyah	25	15	38	45	45	28	196
2	Cahya Dinanti	25	15	40	45	45	20	190
3	Abdul Hadi	25	24	40	31.5	35	28	183.5
4	Rahma Mutiara As'syifa	25	20	40	45	27	20	177
5	Khafriza Diaz Permana	25	7	35	45	35	28	175
6	Syafa Zahra Maquza	8	11	30	42	45	32	168
7	Ibnu Hibban Salim	3	25	40	45	27	20	160
8	Kharis Budiman	10	15	40	45	27	20	157
9	Antika Yuni Arsita	13	15	40	15	45	28	156
10	Kiswati Shofi	20	7	18	42	45	20	152
11	Qorina Nurul A.	20	7	18	42	45	20	152
12	Melia Samur F.	18	9	40	15	45	24	151
13	Adi Firmansyah	20	15	40	39	27	27	168
14	Risma Desya H.	16	19	40	28.5	27	20	150.5
15	Eka Aditya	13	7	28	27	27	38	140
	Jumlah	266	211	527	552	547	373	
	Rata-rata	17.73333	14.06667	35.13333	36.80000	36.46667	24.86667	

### Rata-Rata Kelompok Bawah

No	Subjek Penelitian	Skor Per item Soal						Jumlah
		2	3	4	5	6	8	
1	Ihya Afwa M.	13	7	24	12	40	38	134
2	Adam Tri Sakti S.	13	7	24	42	27	20	133
3	Dea Fitria	15	23	40	7.5	27	20	132.5
4	Elsa Rachim P	24	15	40	6	27	20	132
5	Sinta Aprilia M.	10	7	40	45	7	20	129
6	Meisya Nabila D	13	15	40	9	27	16	120
7	Dimas Arya Sobah	10	15	18	27	27	20	117
8	Fakhra Auliza	15	15	40	9	27	8	114
9	Iqbal Maulana	18	15	25	15	19	20	112
10	Satria Putra H.	16	0	16	45	0	20	97
11	Inka Novita Sari	13	2	20	6	27	28	96
12	Makhzans Hunillah	3	7	16	15	27	20	88
13	Imelda Carollita	13	2	15	6	27	20	83
14	Azhar Adi Praptama	5	0	16	39	0	20	80
15	Velynda Amelia Z.	8	7	24	6	7	20	72
	Jumlah	189	137	398	289.5	316	310	
	Rata-rata	12.6	9.1	26.5	19.3	21.1	20.7	

## Lampiran 12

### Instrumen Gaya Belajar David Kolb

#### ANGKET GAYA BELAJAR

#### MODEL DAVID KOLB

##### A. Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No. Handphone :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum memulai, Bacalah bacaan basmalah terlebih dahulu.
2. Isilah identitas kamu secara lengkap.
3. Angket ini terdiri dari 26 pernyataan yang dibagi menjadi dua bagian.
4. Jawablah dengan jujur, sebab tidak ada salah dan benar.
5. Berikan tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan dirimu.

##### C. Contoh:

1. Saya lebih suka belajar dengan ...

a. Membaca

b. Mendengarkan

#### ==== Bagian Pertama =====

- |   |  |
|---|--|
| 1. Apa yang lebih sering menuntun kamu?     | 3. Saya lebih nyaman membuat ...               |
| a. Pemikiranmu                              | a. Penilaian yang obyektif                     |
| b. Perasaanmu                               | b. Penilaian yang subjektif                    |
| 2. Saya suka membuktikan sesuatu dengan ... | 4. Saya lebih suka menulis ...                 |
| a. Data                                     | a. Tulisan ilmiah seperti artikel atau makalah |
| b. Insting atau Perasaan                    | b. Cerpen atau puisi                           |

5. Dalam menilai orang lain, Saya lebih suka ...
  - a. Mengatakan penilaian secara terbuka, meskipun menyakiti orang tersebut.
  - b. Mengatakan segala hal yang tidak menyakiti orang tersebut.
6. Ketika saya sedang ujian dan menemukan soal yang sulit, saya lebih suka ...
  - a. Mengandalkan logika
  - b. menebak dengan asal
7. Ketika bekerja dalam suatu proyek bersama, Menurut saya lebih penting ...
  - a. Perencanaan matang sehingga tujuan dapat tercapai
  - b. Hubungan baik dengan orang lain
8. Saya lebih dipengaruhi oleh ...
  - a. Bukti yang meyakinkan
  - b. Perbuatan baik
9. Menurut saya lebih baik menjadi orang yang ...
  - a. Benar
  - b. Penuh kasih
10. Saya lebih condong ...
  - a. Berpikir dengan logika
  - b. Mengikuti perasaan saya
11. Saya adalah orang yang ...
  - a. Berpikiran logis
  - b. Mengandalkan intuisi
12. Saya lebih percaya pada ...
  - a. Perkataan orang yang lebih mengetahui
  - b. Pengalaman konkret
13. Saya adalah seorang ...
  - a. Perencana yang baik
  - b. Pandai bersosialisasi

===== **Bagian Kedua** =====

1. Saya lebih paham ketika belajar dengan ...
  - a. Melihat
  - b. Mengerjakan
2. Saya lebih suka mata pelajaran yang ...
  - a. Menampilkan gambar yang menarik
  - b. Langsung praktek
3. Ketika orang tua sedang melakukan sesuatu semacam memasak atau memperbaiki sesuatu. Saya lebih suka ...
  - a. Mengamati sebelum membantu
  - b. Langsung membantu
4. Ketika melihat permainan rubik saya lebih suka ....
  - a. Melihat teman yang lebih ahli
  - b. Langsung mencoba
5. Saya lebih suka pembelajaran IPA yang ...
  - a. Menampilkan gambar struktur dari suatu makhluk hidup
  - b. Langsung mengadakan praktik

6. Untuk mempelajari bagaimana cara kerja suatu benda, Saya lebih memilih ...
  - a. Menonton video tentang cara kerjanya
  - b. Langsung mencobanya
7. Tipe guru favorit saya yakni guru yang mengajar dengan ...
  - a. Ceramah, gambar, *powerpoint*, diskusi atau diagram
  - b. Trial, uji coba atau praktik
8. Saya adalah orang yang ....
  - a. Bekerja secara hati-hati
  - b. Berani mengambil resiko
9. Saya lebih suka ...
  - a. Memperhatikan dan mendengarkan
  - b. Melakukan sesuatu
10. Saya tipikal orang yang ....
  - a. Bersikap tenang dan hati-hati
  - b. Bertanggungjawab tentang sesuatu
11. Sebelum mengerjakan sesuatu, saya biasanya ...
  - a. Membaca instruksinya terlebih dahulu
  - b. Langsung melakukan uji coba
12. Saya adalah orang yang ....
  - a. Cermat
  - b. Aktif
13. Saya lebih suka ...
  - a. Mengamati
  - b. Mencoba

Hasil :

Bagian Pertama		Bagian Kedua		Tipe Gaya Belajar
Jumlah Opsi a	Jumlah Opsi b	Jumlah Opsi a	Jumlah Opsi b	

Pemalang, .....

TTD

.....

## Lampiran 13

### Contoh Lembar Jawaban Instrumen Gaya Belajar

**ANGKET GAYA BELAJAR**  
**MODEL DAVID KOLB**

A. Identitas

Nama : Mutia Aulia Winanda  
Kelas : IX A  
No. Absen : 24  
No. Handphone : 082327428755

B. Petunjuk Pengisian

- Sebelum memulai, Bacalah bacaan basmalah terlebih dahulu.
- Isilah identitas kamu secara lengkap.
- Angket ini terdiri dari 26 pernyataan yang dibagi menjadi dua bagian.
- Jawablah dengan jujur, sebab tidak ada salah dan benar.
- Berikan tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan dirimu.

C. Contoh:

1. Saya lebih suka belajar dengan ...  
 Membaca  
b. Mendengarkan

===== Bagian Pertama =====

1. Apa yang lebih sering menuntun kamu? a. Pemikiranmu <input checked="" type="checkbox"/> Perasaanmu	a. Tulisan ilmiah seperti artikel atau makalah <input checked="" type="checkbox"/> Cerpen atau puisi
2. Saya suka membuktikan sesuatu dengan ... <input checked="" type="checkbox"/> Data b. Insting atau Perasaan	5. Dalam menilai orang lain, Saya lebih suka ... <input checked="" type="checkbox"/> Mengatakan penilaian secara terbuka, meskipun menyakiti orang tersebut.
3. Saya lebih nyaman membuat ... <input checked="" type="checkbox"/> Penilaian yang obyektif b. Penilaian yang subjektif	b. Mengatakan segala hal yang tidak menyakiti orang tersebut.
4. Saya lebih suka menulis ...	

===== Bagian Kedua =====

6. Ketika saya sedang ujian dan menemukan soal yang sulit, saya lebih suka ... <input checked="" type="checkbox"/> Mengandalkan logika b. Menebak dengan asal	<input checked="" type="checkbox"/> Penuh kasih
7. Ketika bekerja dalam suatu proyek bersama, Menurut saya lebih penting ... <input checked="" type="checkbox"/> Perencanaan matang sehingga tujuan dapat tercapai b. Hubungan baik dengan orang lain	10. Saya lebih condong ... <input checked="" type="checkbox"/> Berpikir dengan logika b. Mengikuti perasaan saya
8. Saya lebih dipengaruhi oleh ... <input checked="" type="checkbox"/> Bukti yang meyakinkan b. Perbuatan baik	11. Saya adalah orang yang ... a. Berpikiran logis <input checked="" type="checkbox"/> Mengandalkan Intuisi
9. Menurut saya lebih baik menjadi orang yang ... a. Benar	12. Saya lebih percaya pada ... a. Perkataan orang yang lebih mengetahui <input checked="" type="checkbox"/> Pengalaman konkrit
	13. Saya adalah seorang ... a. Perencana yang baik <input checked="" type="checkbox"/> Pandai bersosialisasi

1. Saya lebih paham ketika belajar dengan ...  
 Melihat  
b. Mengerjakan

2. Saya lebih suka mata pelajaran yang ...  
 Menampilkan gambar yang menarik  
b. Langsung praktek

3. Ketika orang tua sedang melakukan sesuatu semacam memasak atau memperbaiki sesuatu. Saya lebih suka ...  
 Mengamati sebelum membantu  
b. Langsung membantu

4. Ketika melihat permainan rubik saya lebih suka ...  
a. Melihat teman yang lebih ahli  
 Langsung mencoba

5. Saya lebih suka pembelajaran IPA yang ...  
 Menampilkan gambar struktur dari suatu makhluk hidup  
 Langsung mengadakan praktik

6. Untuk mempelajari bagaimana cara kerja suatu benda, Saya lebih memilih ...  
a. Menonton video tentang cara kerjanya  
 Langsung mencobanya

1

2



7. Tipe guru favorit saya yakni guru yang mengajar dengan ...
- a. Ceramah, gambar, *powerpoint*, diskusi atau diagram
  - Trial, uji coba atau praktik
8. Saya adalah orang yang ...
- Bekerja secara hati-hati
  - Berani mengambil resiko
9. Saya lebih suka ...
- a. Memperhatikan dan mendengarkan
  - Melakukan sesuatu
10. Saya tipikal orang yang ...
- a. Bersikap tenang dan hati-hati
  - Bertanggungjawab tentang sesuatu
11. Sebelum mengerjakan sesuatu, saya biasanya ...
- Membaca instruksinya terlebih dahulu
  - b. Langsung melakukan uji coba
12. Saya adalah orang yang ...
- a. Cermat
  - Aktif
13. Saya lebih suka ...
- a. Mengamati
  - Mencoba

Hasil :

Bagian Pertama		Bagian Kedua		Tipe Gaya Belajar
Jumlah Opsi a	Jumlah Opsi b	Jumlah Opsi a	Jumlah Opsi b	
7	6	4	9	

Pemalang, .....

TTD

===== Terima Kasih =====

## Lampiran 14

### Data Gaya Belajar Peserta didik kelas IX A dan Gaya Belajarnya

No	Nama	Kode	Gaya Belajar
1	Agies Mauransah	S - 01	<i>Converger</i>
2	Ajeng Galuh Silvani	S - 02	<i>Accomodator</i>
3	Arsyifka Merlinda	S - 03	<i>Assmilator</i>
4	Bagas Wijaya S.	S - 04	<i>Assmilator</i>
5	Bagus Mukhamad M.	S - 05	<i>Assmilator</i>
6	Destri Nurul Aulia	S - 06	<i>Accomodator</i>
7	Diah Ayu Safitri	S - 07	<i>Converger</i>
8	Diayu Mas Sanjiwani	S - 08	<i>Converger</i>
9	Dinda Nurul S.	S - 09	<i>Accomodator</i>
10	Dzaki Fahmi A.G.	S - 10	<i>Accomodator</i>
11	Eli Pujiawati	S - 11	<i>Diverger</i>
12	Ferdina Baskara Y.	S - 12	<i>Assmilator</i>
13	Gagah Satria P.	S - 13	<i>Assmilator</i>
14	Haemas Anindya Z.	S - 14	<i>Assmilator</i>
15	Herfantyo Z. A. W.	S - 15	<i>Assmilator</i>
16	Ikke Nur Istiqomah	S - 16	<i>Converger</i>
17	Karsa Waluyojati	S - 17	<i>Converger</i>
18	Khosi Andyatha S.	S - 18	<i>Assmilator</i>
19	Lutfi Cahya Adi	S - 19	<i>Assmilator</i>
20	M. Rifki Andika	S - 20	<i>Accomodator</i>
21	Monalisa Artanti	S - 21	<i>Assmilator</i>
22	Muchammad Rifal N.	S - 22	<i>Accomodator</i>
23	Muhammad Ismail	S - 23	<i>Assmilator</i>
24	Mutia Aulia Winanda	S - 24	<i>Converger</i>

No	Nama	Kode	Gaya Belajar
25	Nasitul Amalia	S - 25	<i>Diverger</i>
26	Oase Nisfa R.	S - 26	<i>Converger</i>
27	Pambudi Sakral L.	S - 27	<i>Converger</i>
28	Pradita Anan N.	S - 28	<i>Accomodator</i>
29	Rahma Aulia	S - 29	<i>Accomodator</i>
30	Siti Yulianingsih	S - 30	<i>Accomodator</i>
31	Triyani Khoirunnala	S - 31	<i>Accomodator</i>
32	Wida Arum Pratiwi	S - 32	<i>Diverger</i>

## Lampiran 15

### Nilai Kemampuan Literasi Matematika Kelas IX A

No	Nama	Skor per-item soal						Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Agies Mauransah	25	30	19	45	50	51	220	86.3
2	Ajeng Galuh Silvani	25	35	26	25.5	17	27	155.5	61.0
3	Arsyifka Merlinda	25	19	40	27	50	35	196	76.9
4	Bagas Wijaya Saputra	25	35	40	45	35	51	231	90.6
5	Bagus Mukhamad Muslim	25	35	40	45	32	54	231	90.6
6	Destri Nurul Aulia	25	35	26	25.5	22	27	160.5	62.9
7	Diah Ayu Safitri	25	35	40	45	35	60	240	94.1
8	Diayu Mas Sanjiwani	18	15	40	31.5	50	60	214.5	84.1
9	Dinda Nurul S.	25	30	40	36	50	51	232	91.0
10	Dzaki Fahmi Arya Guna	25	15	40	45	25	43	193	75.7
11	Eli Pujiawati	25	35	40	36	42	31	209	82.0
12	Ferdina Baskara Yanuar	25	30	40	43.5	35	57	230.5	90.4
13	Gagah Satria P.	25	30	40	42	32	51	220	86.3
14	Haemas Anindya Zuhdiya	25	19	40	24	50	38	196	76.9
15	Herfantyo Zauki A. W.	25	35	40	43.5	50	60	253.5	99.4
16	Ikke Nur Istiqomah	25	15	40	25.5	50	60	215.5	84.5
17	Karsa Waluyojati	24	15	40	30	32	43	184	72.2
18	Khosi Andyatha Sidqi	25	14	40	45	50	51	225	88.2
19	Lutfi Cahya Adi	25	35	40	45	50	51	246	96.5
20	Monalisa Artanti	25	30	40	36	49	51	231	90.6
21	Muchammad Rifal Nugroho	25	35	33	25.5	32	32	182.5	71.6

No	Nama	Skor per-item soal						Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
22	Muhammad Ismail	25	28	35	42	50	57	237	92.9
23	Mutia Aulia Winanda	25	30	19	45	34	57	210	82.4
24	Nasitul Amalia	25	35	40	36	50	31	217	85.1
25	Oase Nisfa Ramadhan	25	35	40	43.5	50	60	253.5	99.4
26	Pambudi Sakral Ludiro	20	25	40	45	32	51	213	83.5
27	Pradita Anan Nurzaman	25	35	40	45	32	51	228	89.4
28	Rahma Aulia	13	35	40	45	50	60	243	95.3
29	Siti Yulianingsih	13	35	40	33	50	60	231	90.6
30	Triyani Khoirunnala	25	20	40	24	35	31	175	68.6
31	Wida Arum Pratiwi	25	35	40	24	50	31	205	80.4
Rata-rata		23.09	27.88	36.28	36.03	39.88	46.22	215.45	84.49

## Lampiran 16

### Pembagian Kategori Subjek Penelitian berdasarkan Gaya Belajar

#### A. *Diverger*

No	Nama	Kode Subjek	Nilai	Keterangan
1	Nasitul Amalia	S - 25	85.10	<i>Diverger Atas</i>
2	Eli Pujiawati	S - 11	81.96	<i>Diverger Tengah</i>
3	Wida Arum Pratiwi	S - 32	80.36	<i>Diverger Bawah</i>
Rata-rata			82.48	
Standar Deviasi			1.96	

Keterangan:

1. Kelompok Atas :  $x \geq 82.48 + 1.96 = x \geq 84.44$
2. Kelompok Tengah :  $80.53 < x \leq 84.44$
3. Kelompok Bawah :  $x < 82.48 - 1.96 = x < 80.53$

#### B. *Assmilator*

No	Nama	Kode Subjek	Nilai	Keterangan
1	Herfantyo Zauki A. W.	S - 15	99.41	<i>Assmilator Atas</i>
2	Lutfi Cahya Adi	S - 19	96.47	<i>Assmilator Atas</i>
3	Muhammad Ismail	S - 23	92.94	<i>Assmilator Tengah</i>
4	Bagas Wijaya Saputra	S - 04	90.59	<i>Assmilator Tengah</i>
5	Bagus Mukhamad M.	S - 05	90.59	<i>Assmilator Tengah</i>
6	Monalisa Artanti	S - 21	90.59	<i>Assmilator Tengah</i>
7	Ferdina Baskara Y.	S - 12	90.39	<i>Assmilator Tengah</i>
8	Khosi Andyatha Sidqi	S - 18	88.24	<i>Assmilator Tengah</i>
9	Gagah Satria P.	S - 13	86.27	<i>Assmilator Tengah</i>
10	Arsyifka Merlinda	S - 03	76.86	<i>Assmilator Bawah</i>

No	Nama	Kode Subjek	Nilai	Keterangan
11	Haemas Anindya Z.	S - 14	76.86	<i>Assmilator Bawah</i>
Rata-rata			89.02	
Standar Deviasi			6.69	

Keterangan:

1. Kelompok Atas :  $x \geq 89.02 + 6.69 = x \geq 95.71$
2. Kelompok Tengah :  $82.33 < x \leq 95.71$
3. Kelompok Bawah :  $x < 89.02 - 6.69 = x < 82.33$

### C. *Converger*

No	Nama	Kode Subjek	Nilai	Keterangan
1	Oase Nisfa Ramadhan	S - 26	99.41	<i>Converger Atas</i>
2	Diah Ayu Safitri	S - 07	94.12	<i>Converger Atas</i>
3	Agies Mauransah	S - 01	86.27	<i>Converger Tengah</i>
4	Ikke Nur Istiqomah	S - 16	84.51	<i>Converger Tengah</i>
5	Diayu Mas Sanjiwani	S - 08	84.12	<i>Converger Tengah</i>
6	Pambudi Sakral Ludiro	S - 27	83.53	<i>Converger Tengah</i>
7	Mutia Aulia Winanda	S - 24	82.35	<i>Converger Tengah</i>
8	Karsa Waluyojati	S - 17	72.16	<i>Converger Bawah</i>
Rata-rata			85.81	
Standar Deviasi			7.60	

Keterangan:

1. Kelompok Atas :  $x \geq 85.81 + 7.60 = x \geq 93.41$
2. Kelompok Tengah :  $78.21 < x \leq 93.41$
3. Kelompok Bawah :  $x < 85.81 - 7.60 = x < 78.21$

#### D. Accomodator

No	Nama	Kode Subjek	Nilai	Keterangan
1	Rahma Aulia	S - 29	95.29	<i>Accomodator Atas</i>
2	Dinda Nurul S.	S - 09	90.98	<i>Accomodator Atas</i>
3	Siti Yulianingsih	S - 30	90.59	<i>Accomodator Tengah</i>
4	Pradita Anan N.	S - 28	89.41	<i>Accomodator Tengah</i>
5	Dzaki Fahmi Arya Guna	S - 10	75.69	<i>Accomodator Tengah</i>
6	Muchammad Rifal N.	S - 22	71.57	<i>Accomodator Tengah</i>
7	Triyani Khoirunnala	S - 31	68.63	<i>Accomodator Tengah</i>
8	Destri Nurul Aulia	S - 06	62.94	<i>Accomodator Bawah</i>
9	Ajeng Galuh Silvani	S - 02	60.98	<i>Accomodator Bawah</i>
Rata-rata			78.45	
Standar Deviasi			12.50	

Keterangan:

1. Kelompok Atas :  $x \geq 78.45 + 7.60 = x \geq 90.95$
2. Kelompok Tengah :  $65.96 < x \leq 90.95$
3. Kelompok Bawah :  $x < 78.45 - 7.60 = x < 65.96$



## Lampiran 17

### Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar *Diverger*

**Tabel Kemampuan Literasi Matematika  
Gaya Belajar *Diverger***

Level 2	
<i>Div. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.</li><li>2. Mampu menemukan strategi yang tepat dengan sudut pandang yang berbeda yakni menggunakan konsep skor maksimal meskipun nampak subjek tidak menuliskan perhitungannya secara lengkap. kemudian subjek mampu menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
<i>Div. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
<i>Div. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
Simpulan:	

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Diverger</i> tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2</li> <li>2. Subjek <i>Diverger</i> Atas mempunyai ciri khas mampu menemukan sudut pandang yang berbeda untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan</li> <li>3. Ketiganya tidak menuliskan jawabannya secara lengkap</li> </ol>	
<b>Level 3</b>	
<i>Div. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> <li>2. Dengan penalarannya mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana dan dapat dinyatakan dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural, Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel.</li> <li>3. Berbantuan alat bantu untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> </ol>
<i>Div. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> <li>2. Dengan penalarannya mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana dan dapat dinyatakan dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural, Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel.</li> <li>3. Berbantuan alat bantu untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> </ol>

<i>Div. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Subjek belum menuliskan jawabannya secara sistematis.</li> <li>3. Dengan penalarannya mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana dan dapat dinyatakan dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural, Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel.</li> <li>4. Pada soal nomor 2, subjek belum menuliskan kesimpulannya</li> <li>5. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memberikan alasan yang tepat berdasarkan syarat pada soal. Namun subjek belum mampu mengomunikasikan jawabannya secara lisan dengan baik. Nampak subjek bingung dan kurang percaya diri.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Diverger</i> tuntas permasalahan kemampuan literasi matematika level 3</li> <li>2. Subjek secara umum belum mampu melaksanakan perhitungan yang matematis, Hanya subjek <i>Diverger Bawah</i> yang mampu menuliskan pekerjaannya secara matematis, yakni terurut, lengkap dan sistematis.</li> <li>3. Subjek <i>Diverger</i> diindikasikan memiliki kemampuan spasial yang kurang baik, ini diindikasikan dengan lebih dominan menggunakan alat bantu memvisualisasikan sehingga nampak kurang percaya dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.</li> <li>4. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar sebagaimana merupakan konsep dari soal pada nomor 2. Ini diindikasikan dari pekerjaannya yang tidak menggunakan simbol berupa variabel.</li> </ol>	
<b>Level 4</b>	
<i>Div. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat</li> </ol>

	<p>dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian.</p> <p>2. Belum mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh sehingga kesimpulan yang didapatkannya belum sempurna.</p>
Div. Tengah	<p>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian.</p> <p>2. Mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh namun kurang teliti sehingga kesimpulan yang didapatkan belum sempurna.</p>
Div. Bawah	<p>1. Belum mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan konkret yang kompleks yakni konsep zona waktu. Sehingga subjek tidak menemukan solusi pemecahan yang tepat.</p>
<p>Simpulan:</p> <p>1. Subjek <i>Diverger</i> belum mampu memahami konsep yang diberikan secara tepat dan menyeluruh.</p> <p>2. Masih didapati subjek kurang teliti dalam pengerjaannya</p>	
Level 5	
Div. Atas	<p>1. Kurang teliti dalam pengerjaannya dan belum menuliskan jawaban secara matematis.</p> <p>2. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap.</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat.</p> <p>4. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</p>
	<p>1. Kurang teliti dalam pengerjaannya</p>

<i>Div. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap.</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat.</li> <li>4. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</li> </ol>
<i>Div. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan kemudian belum menyelesaikan permasalahan secara matematis</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian subjek secara khusus mampu menemukan sudut pandang lain untuk memecahkan permasalahan</li> <li>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Diverger</i> tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 5.</li> <li>2. Subjek <i>Diverger</i> Bawah dapat menemukan sudut pandang lain dalam menyelesaikan permasalahan</li> <li>3. Subjek <i>Diverger</i> masih ditemukan kurang teliti dalam pengerjaannya dan juga belum menyelesaikan permasalahan secara matematis, subjek belum menuliskan pekerjaannya secara lengkap.</li> </ol>	
<b>Level 6</b>	
<i>Dvi. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat.</li> <li>2. Subjek mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan berbekal pengetahuan yang dimilikinya meskipun belum tepat.</li> </ol>

	<p>3. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan yang sederhana yang sering ditemuinya (gambar D)</p> <p>4. Subjek belum menuliskan perhitungan atau pekerjaannya secara gamblang</p>
<i>Div. Tengah</i>	<p>1. Belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat.</p> <p>2. Subjek mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan berbekal pengetahuan yang dimilikinya meskipun belum tepat.</p> <p>3. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan yang sederhana yang sering ditemuinya (gambar D)</p> <p>4. Subjek belum menuliskan perhitungan atau pekerjaannya secara gamblang.</p>
<i>Div. Bawah</i>	<p>1. Belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat.</p> <p>2. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan yang sederhana yang sering ditemuinya (gambar D)</p> <p>3. Subjek belum menuliskan perhitungan atau pekerjaannya secara gamblang</p>
<p>Simpulan:</p> <p>1. Subjek gaya belajar <i>Diverger</i> belum mencapai kemampuan literasi matematika level 6.</p> <p>2. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan yang umum.</p> <p>3. Subjek belum menuliskan perhitungan atau pekerjaannya secara gamblang.</p> <p>4. Subjek <i>Diverger</i> Bawah dan tinggi mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya untuk mencba menyelesaikan permasalahan yang diberikan meskipun belum tepat.</p>	

Ket: *Div.=Diverger*

## Lampiran 18

### Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar *Assmilator*

**Tabel Kemampuan Literasi Matematika  
Gaya Belajar *Assmilator***

Level 2	
Ass. Atas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
Ass. Tengah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap subjek hanya menuliskan jumlah skor dari data yang diberikan.</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
Ass. Bawah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
Simpulan: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Subjek <i>Assmilator</i> tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2</li></ol>	

2. Subjek <i>Assmilator</i> belum menuliskan jawabannya secara sistematis dan lengkap.	
<b>Level 3</b>	
Ass. Atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> <li>2. Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel, subjek mampu menggunakan nalar dan logikanya, untuk menemukan solusi singkat namun sistematis dan prosedural untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2,</li> <li>3. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> </ol>
Ass. Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan, subjek langsung melakukan perhitungan.</li> <li>2. Dengan penalarannya mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana dan dapat dinyatakan dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural, Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel.</li> <li>3. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal.</li> <li>4. Subjek <i>Diverger</i> Tengah memiliki kemampuan komunikasi yang kurang baik subjek nampak kebingungan menjawab pertanyaan yang diberikan.</li> </ol>



Ass. Bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> <li>2. Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel, Subjek dengan penalarannya mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana namun belum dapat menyatakannya dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural,</li> <li>3. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Assmilator</i> mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3.</li> <li>2. Subjek memiliki imajinasi atau kemampuan spasial yang baik, Subjek dapat memvisualisasikan bangun ruang yang diminta tanpa menggunakan alat bantu.</li> <li>3. Subjek <i>Assmilator</i> Atas dan Tengah mampu melaksanakan prosedur perhitungan dengan jelas.</li> <li>4. Subjek <i>Assmilator</i> Atas dan bawah memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sedangkan subjek <i>Assmilator</i> Tengah tidak memiliki komunikasi yang baik.</li> <li>5. Subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar sebagaimana merupakan konsep dari soal pada nomor 2. Ini diindikasi dari pekerjaannya yang tidak menggunakan simbol berupa variabel.</li> </ol>	

<b>Level 4</b>	
Ass. Atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian.</li> <li>2. Mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh sehingga mampu menyampaikan kesimpulan dengan tepat.</li> </ol>
Ass. Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian.</li> <li>2. Belum mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh sehingga kesimpulan yang diambil belum tepat.</li> </ol>
Ass. Bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Assmilator</i> Atas dan Tengah telah mencapai kemampuan literasi level 4 meskipun subjek <i>Assmilator</i> Tengah belum mampu memahami informasi secara penuh. Sedangkan subjek <i>Assmilator</i> Bawah nampak belum mampu tuntas kemampuan literasi level 4.</li> </ol>	
<b>Level 5</b>	
Ass. Atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap namun tidak menuliskan rumus pada jawaban.</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat.</li> </ol>

	<p>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</p> <p>4. Subjek menggunakan benda di sekitarnya untuk memperkirakan solusi penyelesaian</p> <p>Subjek tidak mengemukakan alasan pemilihan opsinya secara tekstual</p>
Ass. Tengah	<p>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat.</p> <p>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</p> <p>4. Subjek tidak mengemukakan alasan pemilihan opsinya secara tekstual</p>
Ass. Bawah	<p>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat.</p> <p>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</p> <p>4. Subjek mengemukakan alasan pemilihan opsinya secara tekstual</p>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Assmilator</i> mampu menyelesaikan soal dengan kemampuan literasi level 5.</li> <li>2. Masih ditemui subjek belum menuliskan jawabannya secara sistematis dan lengkap.</li> </ol>	

	<p>3. Subjek <i>Assmilator</i> Atas dan Tengah tidak menuliskan alasan perhitungan secara tekstual.</p> <p>4. Subjek <i>Assmilator</i> Atas menggunakan informasi atau bantuan dari benda disekitarnya untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan.</p>
<b>Level 6</b>	
Ass. Atas	<p>1. Mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat meskipun belum menuliskannya secara jelas.</p> <p>2. Subjek menggunakan logika dan penalarannya untuk mengirakan ukuran pada gambar dan juga menerapkan pengetahuan dan strategi untuk menyelesaikan permasalahan baru.</p> <p>3. Mampu mengomunikasikan pekerjaannya secara tepat</p>
Ass. Tengah	<p>1. Mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat meskipun belum menuliskannya secara jelas.</p> <p>2. Dengan logikanya mampu menerapkan pengetahuan dan strategi untuk menyelesaikan permasalahan baru yang belum ditemuinya.</p> <p>3. Subjek mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan berbekal pengetahuan yang dimilikinya meskipun belum tepat.</p> <p>4. Belum mampu mengomunikasikan pekerjaannya dengan jelas.</p>
Ass. Bawah	<p>1. Belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat.</p> <p>2. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan umum dilengkapi perhitungan yang jelas.</p>
<p>Simpulan:</p> <p>1. Hanya Subjek <i>Assmilator</i> Atas dan Tengah yang mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 6.</p> <p>2. Dengan bantuan logikanya, Subjek mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan permasalahan baru</p> <p>3. Subjek <i>Assmilator</i> belum menuliskan perhitungannya secara jelas.</p>	

Ket: Ass. = *Assmilator*

## Lampiran 19

### Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar *Converger*

**Tabel Kemampuan Literasi Matematika  
Gaya Belajar *Converger***

Level 2	
Con. Atas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
Con. Tengah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat dengan dilengkapi penulisan yang sistematis dilengkapi rumus. Sayangnya, subjek kurang teliti sehingga jawabannya kurang sempurna.</li></ol>
Con. Bawah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap.</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat namun subjek juga tidak melakukan penulisan jawabannya secara sistematis.</li></ol>
Simpulan: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Subjek <i>Converger</i> tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2</li><li>2. Hanya subjek <i>Converger</i> Tengah yang menuliskan secara sistematis dan sempurna jawabannya. Namun sayangnya subjek kurang teliti dalam</li></ol>	

perhitungan, subjek *Converger* Atas sudah menuliskan pekerjaannya secara sistematis namun melewatkan penulisan rumus sedangkan subjek *Converger* Bawah belum menuliskan jawabannya secara sistematis.

**Level 3**

<i>Con. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap termasuk mampu menyatakan data menjadi bentuk simbol variabel namun subjek tidak menggunakan konsep operasi aljabar untuk menyelesaikan permasalahan.</li> <li>2. Subjek mampu menuliskan permasalahan yang diberikan dan menyatakannya dalam bentuk sistematis dan prosedural.</li> <li>3. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> </ol>
<i>Con. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> <li>2. Subjek belum mampu memecahkan permasalahan nomor 2.</li> <li>3. Berbantuan alat bantu untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> </ol>
<i>Con. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan secara lengkap.</li> <li>2. Subjek mengetahui solusi pemecahan masalah yang diberikan namun belum mampu menuliskan penulisan secara sistematis dan prosedural.</li> <li>3. Subjek tidak menuliskan kesimpulannya.</li> </ol>

	<p>4. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</p>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Converger</i> Atas dan bawah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3.</li> <li>2. Subjek <i>Converger</i> Atas dan bawah memiliki imajinasi atau kemampuan spasial yang baik, Subjek dapat memvisualisasikan bangun ruang yang diminta tanpa menggunakan alat bantu. Subjek <i>Converger</i> Tengah masih menggunakan alat bantu memvisualisasikan.</li> <li>3. Subjek <i>Converger</i> belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep aljabar, meskipun subjek <i>Converger</i> Atas mampu menggunakan simbol variabel.</li> <li>4. Hanya subjek <i>Converger</i> Atas yang memiliki kemampuan untuk menuliskan pekerjaannya dengan sistematis.</li> <li>5. Subjek <i>Converger</i> Bawah belum menuliskan pekerjaannya dengan sistematis.</li> </ol>	
<p><b>Level 4</b></p>	
<p><i>Con. Atas</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian.</li> <li>2. Mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh sehingga mampu menyampaikan kesimpulan dengan tepat.</li> <li>3. Subjek kurang teliti pada salah satu perhitungan</li> </ol>

<i>Con. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan konkret yang kompleks yakni konsep zona waktu. Sehingga subjek tidak menemukan solusi pemecahan yang tepat.</li> </ol>
<i>Con. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga kemampuan melihat dari sudut pandang berbeda subjek mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana dengan menentukan kunci penyelesaian.</li> <li>2. Subjek tidak menuliskan kesimpulannya secara gamblang.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya subjek <i>Converger</i> Atas yang tuntas secara sempurna dalam menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi level 4. Subjek <i>Converger</i> Bawah mampu menyelesaikan permasalahan yang diminta namun tidak menuliskan kesimpulannya sesuai perintah soal.</li> </ol>	
<b>Level 5</b>	
<i>Con. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat termasuk menuliskan jawabannya secara lengkap.</li> <li>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</li> <li>4. Secara khusus, subjek dapat mengevaluasi dari opsi jawaban kemudian menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</li> </ol>



<i>Con. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat termasuk menuliskan jawabannya secara lengkap disertai penulisan alasan pemilihan opsi.</li> <li>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</li> </ol>
<i>Con. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</li> <li>2. Belum mampu mengidentifikasi masalah sehingga subjek tidak dapat menentukan solusi penyelesaian dengan tepat.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Converger</i> Atas dan Tengah yang tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi level 5.</li> <li>2. Secara khusus subjek <i>Converger</i> Atas mampu menemukan sudut pandang lain dalam menyelesaikan permasalahan.</li> </ol>	
<b>Level 6</b>	
<i>Con. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek secara sempurna mampu menemukan solusi pemecahan masalah kemudian menuliskannya secara sistematis dilengkapi penulisan jawaban yang tepat disertai alasan yang logis dan akurat.</li> <li>2. Subjek menggunakan penalaran dan logikanya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.</li> <li>3. Dengan logikanya mampu menerapkan pengetahuan dan strategi untuk menyelesaikan permasalahan baru yang belum ditemuinya.</li> </ol>
<i>Con. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat meskipun belum menuliskannya secara sempurna.</li> <li>2. Mampu mengomunikasikan pekerjaannya secara tepat.</li> </ol>

	3. Subjek menggunakan logika dan penalarannya untuk mengirakan ukuran pada gambar dan juga menerapkan pengetahuan dan strategi untuk menyelesaikan permasalahan baru.
<i>Con. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat meskipun belum menuliskannya secara matematis.</li> <li>2. Subjek mampu menemukan solusi pemecahan yakni generalisasi terhadap gambar yang ada.</li> <li>3. Mampu mengomunikasikan pekerjaannya secara tepat.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara umum, Subjek <i>Converger</i> tuntas dalam menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 6.</li> <li>2. Subjek dapat menemukan cara penyelesaian dengan caranya sendiri. Setiap subjek yang diwawancarai mempunyai cara yang berbeda.</li> <li>3. Subjek <i>Converger</i> Atas secara sempurna menyelesaikan permasalahan yang diberikan.</li> </ol>	

Ket: *Con.* = *Converger*

## Lampiran 20

### Tabel Data Analisis Kemampuan Literasi Matematika Subjek Berdasarkan Gaya Belajar *Accomodator*

**Tabel Kemampuan Literasi Matematika  
Gaya Belajar *Accomodator***

Level 2	
Acc. Atas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis</li><li>2. Subjek kurang tepat dalam memilih solusi pemecahan.</li><li>3. Diketahui bahwa subjek mengetahui solusi pemecahan namun kurang percaya diri sehingga terpengaruh saran rekannya.</li></ol>
Acc. Tengah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis.</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat meskipun tidak secara gamblang menuliskan rumus rata-rata kemudian menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>
Acc. Bawah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menyatakan keterangan diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan tepat termasuk menyatakan data berbentuk diagram menjadi sekumpulan data tertulis</li><li>2. Mampu menemukan strategi pemecahan yang tepat termasuk menuliskan rumus rata-rata kemudian mampu menyatakan kesimpulan yang disertai alasan yang tepat.</li></ol>

Simpulan:

1. Subjek *Accomodator* tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 2, meskipun subjek *Accomodator* Atas tidak menyelesaikan permasalahan dengan tepat namun ketika diminta mengerjakan dengan rata-rata subjek mampu menyelesaikannya.
2. Secara khusus, subjek *Accomodator* dalam pekerjaannya mempertimbangkan pendapat dari temannya.

### Level 3

Acc. Atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap.</li> <li>2. Mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana dan dapat dinyatakan dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural, Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel.</li> <li>3. Secara khusus subjek <i>Accomodator</i> Atas menghubungkan kehidupan pribadinya untuk menyelesaikan permasalahan</li> <li>4. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</li> <li>5. Kurang percaya diri dengan kemampuan spasialnya sehingga subjek sempat ingin meminjam alat bantu pada temannya.</li> </ol>
Acc. Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu menuliskan keterangan diketahui secara matematis, subjek tidak menuliskannya namun disimbolkan dengan gambar.</li> <li>2. Meskipun mendapatkan hasil akhir yang tepat namun subjek belum menuliskan jawabannya secara matematis.</li> <li>3. Menggunakan imajinasi atau kemampuan spasial sekaligus alat bantu untuk untuk memvisualisasikan bangun ruang, subjek mampu memecahkan</li> </ol>

	<p>masalah yang diberikan dan memberikan alasan yang tepat berdasarkan temuan dan syarat pada soal kemudian mengomunikasikan pekerjaannya secara lisan dengan lancar.</p> <p>4. Subjek sempat melakukan diskusi bersama temannya.</p>
Acc. Bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap.</li> <li>2. Mampu menemukan solusi dengan menggunakan pemecahan dengan strategi yang sederhana dan dapat dinyatakan dalam bentuk jawaban yang sistematis dan prosedural, Meskipun tidak menggunakan konsep operasi aljabar serta penggunaan simbol variabel.</li> <li>3. Dalam pengerjaannya, subjek menyertakan gambar ilustrasi untuk membantu penyelesaian jawabannya.</li> <li>4. Subjek tidak mampu menemukan solusi pemecahan permasalahan nomor 3.</li> <li>5. Subjek sempat melakukan diskusi bersama temannya.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Accomodator</i> Atas dan Tengah tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 3. Subjek <i>Accomodator</i> Bawah belum tuntas, nampak pada soal nomor 3 belum menemukan solusi pemecahan.</li> <li>2. Subjek <i>Accomodator</i> Atas dan Tengah menuliskan pekerjaannya secara sistematis.</li> <li>3. Subjek <i>Accomodator</i> Atas dan Tengah memiliki kemampuan spasial yang baik namun belum percaya diri dengan kemampuannya.</li> <li>4. Subjek <i>Accomodator</i> Atas secara khas menghubungkan kehidupan pribadinya untuk menyelesaikan permasalahan.</li> <li>5. Secara keseluruhan subjek <i>Accomodator</i> memiliki kesamaan melakukan diskusi atau berhubungan dengan orang lain untuk menyelesaikan masalah.</li> </ol>	

<b>Level 4</b>	
<i>Acc. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana berdasarkan logikanya.</li> <li>2. Mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh sehingga mampu menyampaikan kesimpulan dengan tepat.</li> </ol>
<i>Acc. Tengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan konsep zona waktu sehingga mampu menemukan solusi pemecahan yang sederhana berdasarkan logikanya.</li> <li>2. Mampu memahami informasi yang diberikan secara penuh sehingga mampu menyampaikan kesimpulan dengan tepat.</li> <li>3. Subjek sempat melakukan diskusi bersama temannya.</li> </ol>
<i>Acc. Bawah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan konkret yang kompleks yakni konsep zona waktu. Sehingga subjek tidak menemukan solusi pemecahan yang tepat.</li> <li>2. Subjek mampu menghubungkan beberapa data yang mirip atau sama.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek <i>Accomodator</i> Atas dan Tengah mampu menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi level 4.</li> <li>2. Subjek <i>Accomodator</i> Bawah belum mampu menyelesaikan permasalahan namun secara khusus memiliki kelebihan untuk menghubungkan beberapa data yang mirip atau sama.</li> </ol>	
<b>Level 5</b>	
<i>Acc. Atas</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah kemudian menentukan solusi penyelesaian dengan tepat termasuk menuliskan jawabannya secara lengkap disertai penulisan alasan pemilihan opsi.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi beberapa opsi yang ditawarkan kemudian mengomunikasikan jawabannya dengan alasan yang logis.</li> <li>4. Secara khusus subjek menggunakan bantuan benda disekitarnya untuk menentukan perkiraan ukuran.</li> </ol>
Acc: Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</li> <li>2. Subjek mampu mengidentifikasi masalah namun salah dalam menentukan solusi pemecahan.</li> </ol>
Acc: Bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan keterangan diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap</li> <li>2. Subjek belum mampu mengidentifikasi masalah sehingga salah dalam menentukan solusi pemecahan.</li> <li>3. Subjek sempak melakukan diskusi bersama temannya.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya subjek <i>Accomodator</i> Atas yang tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 5.</li> <li>2. Secara khusus subjek <i>Accomodator</i> Atas menggunakan bantuan benda disekitarnya</li> </ol>	
<b>Level 6</b>	
Acc: Atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek secara sempurna mampu menemukan solusi pemecahan masalah kemudian menuliskannya secara sistematis dilengkapi penulisan jawaban yang tepat disertai alasan yang logis dan akurat.</li> <li>2. Subjek menggunakan penalaran dan logikanya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.</li> <li>3. Dengan logikanya mampu menerapkan pengetahuan dan strategi untuk menyelesaikan permasalahan baru yang belum ditemuinya.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat.</li> </ol>

Acc: Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan umum dilengkapi perhitungan yang jelas.</li> <li>3. Subjek melakukan diskusi bersama temannya.</li> </ol>
Acc: Bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum mampu menemukan solusi pemecahan masalah dengan tepat.</li> <li>2. Dari soal yang diberikan subjek hanya mampu menyelesaikan permasalahan umum dilengkapi perhitungan yang jelas.</li> </ol>
<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya subjek <i>Accomodator</i> Atas yang tuntas menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi matematika level 6.</li> </ol>	

Ket: *Acc.* = *Accomodator*



**Lampiran 21**  
**Dokumentasi**



Uji Instrumen Tes di kelas IX B SMP Negeri 4 Pematang



Pengisian Angket Gaya Belajar di kelas IX A SMP Negeri 4 Pematang



Pelaksanaan Tes Kemampuan Literasi Matematika di Kelas IX A



Foto bersama peserta didik kelas IX A SMP Negeri 4 Pemasang

## Lampiran 22

### Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

JL. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.3515/Un.10.8/J.5/PP.009/10/2018

Semarang, 29 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Emy Siswanah, M. Sc.
2. Dyan Falasifa Tsani, M. Pd.

Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan matematika Fakultas Sains dan Teknologi, disetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Syifa'ul Furqon

NIM : 1503056082

Judul : **"ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR MENURUT DAVID KOLB PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 4 PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

dan menunjuk :

- 1 Emy Siswanah, M. Sc
- 2 Dyan Falasifa Tsani, M. Pd.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo ( sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 23

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 4 PEMALANG**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422.8 / 322 / 2019


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Pemalang,  
menerangkan bahwa :

Nama : **SYIFA'UL FURQON**  
NIM : 1503056082  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Alamat : Jln. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pemalang  
pada tanggal 15 Juli s.d. 2 Agustus 2019. Untuk menyusun Skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU  
DARI GAYA BELAJAR MENURUT DAVID KOLB PADA PESERTA DIDIK  
KELAS IX SMP NEGERI 4 PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat  
dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 9 Desember 2019  
Kepala SMP Negeri 4 Pemalang  
  
Drs. Ruslita, M.Pd.  
NIP. 19630402 199103 1 010

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Syifa'ul Furqon
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 November 1997
3. Alamat Rumah : Jln. Sukun RT 04/RW 05 Ds.  
Bojongnangka. Kec. Pemalang. Kab.  
Pemalang. Jawa Tengah.
4. No. HP : 0857 8691 7460
5. Alamat Surel : [syipaulfurqon23@gmail.com](mailto:syipaulfurqon23@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Bojongnangka
2. SMP Negeri 4 Pemalang
3. SMA Negeri 3 Pemalang

Semarang, 31 Januari 2020



Syifa'ul Furqon